

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report 2023



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Industri pariwisata Indonesia menyimpan banyak potensi dari keindahan alam, keberagaman budaya, dan pengalaman wisata yang menarik minat banyak orang. Untuk senantiasa mengembangkan ekosistem industri pariwisata ini, dibutuhkan pengelolaan yang baik agar nilai tambah dan manfaatnya bisa selalu menjadi dampak positif bagi seluruh masyarakat pariwisata.

Sebagai salah satu penggerak industri pariwisata di Indonesia, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang selanjutnya disebut dengan TWC fokus pada Pengembangan wisata budaya dan sejarah dalam aspek menarik pengunjung dan menghadirkan pengalaman wisata di Indonesia yang berkelas dunia dan berkelanjutan. Dalam perjalanan mengembangkan sektor pariwisata, TWC menyadari bahwa pelayanan adalah kunci dari melestarikan pariwisata yang memberikan dampak baik tidak hanya untuk masyarakat, tapi juga lingkungan dan masa depan. Menjawab tantangan pariwisata budaya, sejarah, dan edukasi ke depan, TWC melakukan inisiatif berupa peningkatan pelayanan pariwisata melalui program InJourney Hospitality House untuk merawat keluhuran warisan sejarah dan budaya di sekitar kawasan Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko serta "Zona Hijau" pada kawasan Taman Mini Indonesia Indah untuk mewujudkan konsep "Destinasi Rendah Emisi".

Melalui dua inisiatif ini, TWC menghadirkan nilai "Lestari, Melayani" sebagai wujud dari pariwisata berkelanjutan yang akan merawat ekosistem pariwisata Indonesia dengan baik ke depannya.

Indonesia's tourism industry holds a lot of potential from natural beauty, cultural diversity, and tourist experiences that attract many people. To continuously develop this tourism industry ecosystem, good management is needed so that the added value and benefits can always be a positive impact for the entire tourism community.

As one of the drivers of the tourism industry in Indonesia, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, hereinafter referred to as TWC, focuses on the development of cultural and historical tourism in the aspect of attracting visitors and presenting a world-class and sustainable tourism experience in Indonesia. In the journey of developing the tourism sector, TWC realizes that service is the key to preserving tourism that provides a good impact not only for the community, but also the environment and the future. Responding to the challenges of cultural, historical, and educational tourism in the future, TWC undertook initiatives in the form of improving tourism services through the InJourney Hospitality House program to maintain the nobility of historical and cultural heritage around the Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Temple areas and the "Green Zone" in the Taman Mini Indonesia Indah area to realize the concept of "Low Emission Destination".

Through these two initiatives, TWC presents the value of "Lestari, Melayani" as a form of sustainable tourism that will take good care of Indonesia's tourism ecosystem in the future.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 3 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation
- 4 **Daftar Isi**
Table Of Contents

Strategi Keberlanjutan Dan Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Strategy And Sustainability Performance Highlights

- 8 Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]
Sustainability Strategy [OJK A.1]
- 10 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 12 Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

1 Penjelasan Direksi

Explanation Of The Board Of Directors

- 20 Penjelasan Direksi [OJK D.1] [GRI 2-22]
Explanation Of The Board Of Directors [OJK D.1] [GRI 2-22]

3 Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Corporate Governance

- 58 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Corporate Governance
- 58 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 60 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
The Objectives Of Good Corporate Governance
- 61 Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]
Governance Structure [GRI 2-9]
- 63 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
The Implementation Of Corporate Governance
- 66 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]
Person In Charge Of Sustainable Finance Implementation [OJK E.1]

2 Profil Perusahaan

Company Profile

- 33 Tentang Kami
About Us
- 34 Sekilas Pt Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan Dan Ratu Boko
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan Dan Ratu Boko Overview
Milestone
- 38 Makna Logo
Logo Philosophy
- 40 Visi Misi & Nilai [OJK C.1]
Value And Vision Mission [OJK C.1]
- 41 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 42 Struktur Kepemilikan Saham [OJK C.3]
Shareholding Structure [OJK C.3]
- 42 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 44 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 46 Wilayah Operasional Dan Daftar Alamat Kantor [OJK C.3] [GRI 2-1, 2-6]
Operational Area And Office Address List [OJK C.3] [GRI 2-1, 2-6]
- 48 Produk, Layanan & Kegiatan Usaha [OJK C.4] [GRI 2-6]
Products, Services And Business Activities [OJK C.4] [GRI 2-6]
- 50 SKALA USAHA [OJK C.3]
Scale Of Business [OJK C.3]
- 54 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
- 55 Keanggotaan Pada Asosiasi [C.5] [GRI 2-28]
Membership To Associations [OJK C.5] [GRI 2-28]
- 55 Perubahan Signifikan [OJK C.6] [GRI 2-6]
Significant Changes [OJK C.6] [GRI 2-6]
- 66 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2] [GRI 2-17]
Competency Development Related To Sustainable Finance [OJK E.2] [GRI 2-17]
- 67 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]
Risk Assessment On Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]
- 71 Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing)
Whistleblowing System
- 80 Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]
The Relationship With Stakeholders [OJK E.4] [GRI 2-29]
- 82 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]
The Issue On The Implementation Of Sustainable Finance [OJK E.5]

4 Kinerja Ekonomi Economic Performance

- 86 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]
Activities In Building Sustainability Culture [OJK F.1]
- 87 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance
- 92 Kinerja Ekonomi Tahun 2023
Economic Performance In 2023

6 Kinerja Sosial Social Performance

- 119 Landasan Kebijakan
Policy Cornerstones
- 123 Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]
Equality Of Employment Opportunity [OJK F.18]
- 125 Tenaga Kerja Anak Dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]
Children's Labor And Forced Labor [OJK F.19]
- 128 Upah Minimum Regional [OJK F.20]
The Minimum Regional Wage [OJK F.20]
- 130 Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]
Trainings And Development Of Employee Capabilities [OJK F.22]
- 139 Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]
Training And Development Of Employee Capabilities [OJK F.22]
- 140 Tinjauan Rutin Pekerja Dan Jenjang Karier [OJK F.22] [GRI 404-3]
Regular Review Of Workers And Career Paths [OJK F.22] [GRI 404-3]
- 140 Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman [OJK F.21]
Appropriate And Safe Working Environment [OJK F.21]
- 143 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility For Sustainable Product/Service Development
- 143 Layanan Setara Untuk Konsumen [OJK F.17]
Equality Of Service For Consumers [OJK F.17]
- 144 Inovasi Dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]
Innovation And Product/Service Development [OJK F.26]

5 Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

- 108 Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]
Use Of Environmentally-Friendly Materials [OJK F.5]
- 108 Penggunaan Material Ramah Lingkungan Twc
- 110 Pengelolaan Energi
Energy Management
- 112 Pengelolaan Emisi
Emission Management
- 113 Pengelolaan Air
Water Management
- 114 Pelerstarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation
- 144 Produk Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Konsumen [OJK F.27]
The Products That Have Been Evaluated For Consumer Safety [OJK F.27]
- 145 Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]
Product/Service Impact [OJK F.28]
- 146 Program Perlindungan Terhadap Konsumen
Consumer Protection Program
- 146 Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali [OJK F.29]
Number Of Recalled Products [OJK F.29]
- 147 Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]
Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]
- 148 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]
Operational Impacts On Local Society [OJK F.23]
- 148 Pengaduan Masyarakat [OJK F.24] [GRI 2-25]
Public Complaints [OJK F.24] [GRI 2-25]
- 150 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (Tjsl) [OJK F.25]
Activities Of Environmental Social Responsibility (Ess) [OJK F.25]
- 160 Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]
Written Verification From An Independent Party [OJK G.1]
- 162 Lembar Umpan Balik [OJK G.2]
Feedback Sheet [OJK G.2]
- 164 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]
Response To Feedback From The Previous Year's Report [OJK G.3]





Strategi Keberlanjutan Dan Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

*Sustainability Strategy And
Sustainability Performance Highlights*



STRATEGI **KEBERLANJUTAN** [OJK A.1]

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan salah satu maksud dan tujuan pendiriannya yaitu sebagai agen pembangunan juga dilibatkan dalam pemberian bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Saat ini BUMN telah terlibat langsung dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, usaha mikro dan kecil melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Pendanaan Usaha Kecil Menengah (UKM). Sebagai Implementasi pelaksanaan peraturan tersebut TWC dalam menyelenggarakan Program TJSL dimulai pada tahun 1994. Saat ini kegiatan TJSL berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Strategi keberlanjutan TWC berfokus pada tiga pilar utama keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berikut adalah penjelasan mengenai strategi tersebut:

KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

TWC sangat memperhatikan kelestarian lingkungan di sekitar candi-candi yang dikelola. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain:

Konservasi dan Pelestarian Candi: Mengutamakan perawatan dan pelestarian struktur candi dengan menggunakan teknologi dan metode konservasi terbaru untuk menjaga keaslian dan kelestarian candi sebagai warisan budaya dunia.

Pengelolaan Sumber Daya Alam: Pengelolaan yang bijak terhadap lingkungan sekitar candi, termasuk pengelolaan sampah dan pengurangan jejak karbon. Upaya ini mencakup penggunaan energi terbarukan, seperti solar panel di beberapa area, dan pengelolaan limbah yang lebih ramah lingkungan.

Pelestarian Flora dan Fauna: Menjaga keberagaman hayati di sekitar kawasan candi dengan menjaga kelestarian ekosistem lokal.

State-Owned Enterprises (SOEs) in accordance with one of the aims and objectives of their establishment, namely as agents of development, are also involved in providing guidance and assistance to economically weak entrepreneurs, cooperatives and communities. Currently, SOEs have been directly involved in community development and empowerment programs, micro and small enterprises through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) and the Small and Medium Enterprises (SME) Funding Program. As an implementation of these regulations, TWC started the TJSL Program in 1994. Currently, TJSL activities are guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

TWC's sustainability strategy focuses on three main pillars of sustainability: economic, social and environmental. The following is an explanation of the strategy:

ENVIRONMENT SUSTAINABILITY

TWC is very concerned about preserving the environment around the temples it manages. Some of the efforts made are:

Temple Conservation and Preservation: Prioritizing the maintenance and preservation of temple structures using the latest technology and conservation methods to maintain the authenticity and preservation of temples as world cultural heritage.

Natural Resource Management: Wise management of the temple's surrounding environment, including waste management and carbon footprint reduction. This includes the use of renewable energy, such as solar panels in some areas, and more environmentally friendly waste management.

Flora and Fauna Preservation: Maintain biodiversity around the temple area by preserving the local ecosystem.

KEBERLANJUTAN SOSIAL

TWC berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar dan menciptakan dampak positif bagi komunitas. Beberapa inisiatif sosial yang dilakukan adalah:

Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar untuk menjadi pemandu wisata, pengrajin souvenir, atau bekerja di sektor pariwisata, yang secara langsung meningkatkan pendapatan dan keterampilan mereka.

Pengembangan Wisata Inklusif: Menyediakan aksesibilitas bagi semua pengunjung, termasuk yang memiliki disabilitas, untuk menikmati wisata di candi-candi tersebut.

Partisipasi dalam Pembangunan Sosial: TWC juga berperan aktif dalam berbagai kegiatan sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi di sekitar kawasan candi.

SOCIAL SUSTAINABILITY

TWC is committed to improving the social welfare of the surrounding community and creating a positive impact on the community. Some of the social initiatives undertaken are:

Local Community Empowerment: Provide training to local communities to become tour guides, souvenir artisans, or work in the tourism sector, directly increasing their income and skills.

Inclusive Tourism Development: Provide accessibility for all visitors, including those with disabilities, to enjoy tourism at the temples.

Participation in Social Development: TWC also plays an active role in various social activities such as education, health, and economic empowerment around the temple area.

KEBERLANJUTAN EKONOMI

TWC menyadari bahwa kelangsungan operasional candi sangat bergantung pada sektor ekonomi, khususnya pariwisata. Oleh karena itu, strategi ekonomi mereka difokuskan pada:

Diversifikasi Produk Wisata: Meningkatkan daya tarik wisata dengan menghadirkan berbagai acara budaya, festival, serta paket wisata edukasi yang menarik bagi berbagai segmen pasar, baik domestik maupun internasional.

Kemitraan dengan Sektor Swasta dan Pemerintah: TWC juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mempromosikan pariwisata Indonesia, sekaligus mengembangkan sektor pariwisata berbasis budaya secara berkelanjutan.

Inovasi dan Teknologi: Penggunaan teknologi untuk meningkatkan pengalaman wisatawan, seperti aplikasi mobile yang memberikan informasi wisata secara *real-time* dan pengembangan sistem tiket *digital* untuk mempermudah akses.

ECONOMIC SUSTAINABILITY

TWC recognizes that the continued operation of the temples is highly dependent on the economic sector, particularly tourism. Therefore, their economic strategy is focused on:

Diversification of Tourism Products: Increase tourist attraction by presenting various cultural events, festivals, and educational tour packages that appeal to various market segments, both domestic and international.

Partnerships with Private Sector and Government: TWC also collaborates with various parties to promote Indonesian tourism, while developing a sustainable culture-based tourism sector.

Innovation and Technology: The use of technology to enhance the tourist experience, such as mobile applications that provide real-time tourist information and the development of digital ticketing systems to facilitate access.



INOVASI DAN PENGEMBANGAN

Peningkatan Infrastruktur: Menyediakan fasilitas yang mendukung kenyamanan pengunjung, seperti transportasi ramah lingkungan, ruang terbuka, dan fasilitas umum yang berkualitas.

INNOVATION AND DEVELOPMENT

Infrastructure Improvement: Provide facilities that support visitor convenience, such as eco-friendly transportation, open spaces, and quality public facilities.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance [OJK B.1]				
Kuantitas Produk/Jasa <i>Product/Service Quantity</i>	Segmen <i>Segment</i>	4 segmen (<i>Heritage Park, Culture Park, Tourism Amenities, Attraction</i>) 4 segment (<i>Heritage Park, Culture Park, Tourism Amenities, Attraction</i>)	4 segmen (<i>Heritage Park, Culture Park, Tourism Amenities, Attraction</i>) 4 segment (<i>Heritage Park, Culture Park, Tourism Amenities, Attraction</i>)	4 segmen (<i>Heritage Park, Culture Park, Tourism Amenities, Attraction</i>) 4 segment (<i>Heritage Park, Culture Park, Tourism Amenities, Attraction</i>)
Produk Ramah Lingkungan <i>Eco-friendly Products</i>	Unit Produk <i>Product Unit</i>	Penggunaan <i>Electical Vehicle (EV)</i> Pengaplikasian <i>E-Ticketing</i> Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum <i>Use of Electical Vehicle (EV)</i> <i>E-Ticketing Application</i> <i>Public Electric Vehicle Charging Stations</i>	Penggunaan <i>Electical Vehicle (EV)</i> Pengaplikasian <i>E-Ticketing</i> Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum <i>Use of Electical Vehicle (EV)</i> <i>E-Ticketing Application</i> <i>Public Electric Vehicle Charging Stations</i>	Penggunaan <i>Electical Vehicle (EV)</i> Pengaplikasian <i>E-Ticketing</i> Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum <i>Use of Electical Vehicle (EV)</i> <i>E-Ticketing Application</i> <i>Public Electric Vehicle Charging Stations</i>
Pendapatan/Penjualan <i>Revenue/Sales</i>	Jutaan Rupiah <i>Millions Rupiah</i>	477,715	266,976	8,862
Laba/(Rugi) Bersih <i>Net Profit/(Loss)</i>	Jutaan Rupiah <i>Millions Rupiah</i>	64,066	2,990	(89,127)

Digitalisasi: Mengoptimalkan platform digital untuk memperkenalkan budaya Indonesia melalui media sosial dan situs web, serta menciptakan platform online untuk memudahkan pemesanan tiket dan layanan lainnya.

Digitalization: Optimizing digital platforms to introduce Indonesian culture through social media and websites, as well as creating online platforms to facilitate ticket booking and other services.

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance [OJK B.2]				
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	3.777	2.970	2.760
Jumlah Penggunaan Air Total Water Usage		148	126	110
Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang People	113	69	70
Jumlah Karyawan Laki-laki Number of Male Employees	Orang People	141	36	121
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	254	190	208
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun Average Training Hours per Employee per Year		7.4	4.8	8
Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents		0	0	0
Realisasi Dana TJSL TJSL Budget Realization	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	2.559	1.356	1.115
Tingkat Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction Index		4.20	4.44	4.77



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

TWC berkomitmen untuk meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek keberlanjutan. Langkah nyata yang dilakukan antara lain menerbitkan laporan keberlanjutan bersama dengan laporan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Sebagai holding BUMN yang menaungi sektor aviasi dan pariwisata di Indonesia, TWC tidak termasuk lembaga jasa keuangan, emiten maupun perusahaan publik yang terkena kewajiban untuk menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, Perseroan mengadopsi POJK Keuangan Berkelanjutan sebagai apresiasi atas keberadaan panduan penyusunan laporan keberlanjutan yang komprehensif di Indonesia.

RUJUKAN LAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta GRI *Universal Standard 2021* GRI (GRI Standards). Dalam statusnya sebagai holding, InJourney tidak termasuk sebagai emiten dan perusahaan publik sehingga tidak terkena kewajiban untuk menerapkan POJK No.51/2017. Namun demikian, peraturan tersebut kami jadikan rujukan karena merupakan satu-satunya panduan resmi penulisan laporan keberlanjutan di Indonesia. Sementara itu, Standar GRI yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB), lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan, diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global.

TWC is committed to improving the quality of its transparency on sustainability. The concrete steps taken include publishing a sustainability report together with the annual report as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. As an SOE holding company that oversees the aviation and tourism sectors in Indonesia, TWC is not a financial services institution, issuer or public company that is subject to the obligation to implement POJK Sustainable Finance. However, the Company adopts the POJK Sustainable Finance as an appreciation for the existence of comprehensive sustainability reporting guidelines in Indonesia.

REPORT REFERENCE AND USAGE STATEMENT

This report is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and the GRI Universal Standard 2021 (GRI Standards). In its status as a holding company, InJourney is not included as an issuer and public company so it is not subject to the obligation to implement POJK No.51/2017. However, we refer to this regulation because it is the only official guideline for writing sustainability reports in Indonesia. Meanwhile, the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an organization established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report standards, were adopted as a reference because they are the most widely used international guidelines at the global level.

Untuk memudahkan pembaca dan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No. 51/2017 atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Selanjutnya, sesuai dengan pernyataan penggunaan yang disediakan GRI, TWC telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari 2023-31 Desember 2023 merujuk pada Standar GRI. [\[GRI 2-3\]](#)

LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN [GRI 2-2]

Laporan Berkelanjutan TWC tahun 2023 ini mencakup kegiatan bisnis dan aspek keberlanjutan TWC pada empat segmen usaha, yaitu *Heritage Park* (Wisata Peninggalan), *Cultural Park* (Wisata Budaya), *Tourism Amenities* (Fasilitas Pariwisata) , dan *Attraction* (Atraksi / Pentas Seni) yang dijalankan di Kantor Pusat, Unit Borobudur, Unit Prambanan, Unit Ratu Boko, dan Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

To make it easier for readers and users of the report to find information that complies with the guidelines, we include special markers in the form of letters and numbers in accordance with Appendix II POJK No. 51/2017 or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentence or paragraph. The complete data on the compatibility of the report content with both references is presented at the back of this report.

Furthermore, in accordance with the statement of use provided by GRI, TWC has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1, 2023 to December 31, 2023 in reference to the GRI Standards. [\[GRI 2-3\]](#)

REPORTING SCOPE AND LIMITATION [GRI 2-2]

*TWC's 2023 Sustainability Report covers TWC's business activities and sustainability aspects in four business segments, namely *Heritage Park*, *Cultural Park*, *Tourism Amenities*, and *Attraction*, which are run at the Head Office, Borobudur Unit, Prambanan Unit, Ratu Boko Unit, and Taman Mini Indonesia Indah (TMII).*





Prinsip Pelaporan Reporting Principles

Laporan kami disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

Our report has been prepared by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

Akurasi / Accuracy

1

Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.

The Company reports information that is correct and sufficiently detailed to allow an assessment of the organization's impacts.

Kejelasan / Clarity

3

Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

The Company presents information in a way that is accessible and understandable.

Kelengkapan / Completeness

5

Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

The Company provides sufficient information to enable an assessment of the organization's impacts during the reporting period.

Ketepatan waktu / Timeliness

7

Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

The Company reports information on a regular schedule and make it available in time for information users to make decisions.

2

Keseimbangan / Balance

Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

The Company reports information in an unbiased way and provide a fair representation of the organization's negative and positive impacts.

4

Keterbandingan / Comparability

Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

The Company selects, compiles, and reports information consistently to enable an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts relative to those of other organizations.

6

Konteks keberlanjutan / Sustainability Context

Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

The Company reports information about its impacts in the wider context of sustainable development.

8

Keterverifikasian / Verifiability

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

The Company gathers, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be examined to established its quality.

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN [GRI 3-1]

Perusahaan menetapkan topik material dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Topik terpilih diperoleh setelah dilakukan identifikasi, penilaian dampak secara berkesinambungan dari operasional Perusahaan, serta ketersediaan data pendukung.

PROCESS TO DETERMINE REPORT CONTENTS [GRI 3-1]

The Company determines material topics by involving internal and external stakeholders. Selected topics are obtained after identification, continuous impact assessment of the Company's operations, and availability of supporting data.

Proses untuk Menentukan Topik Material

Process to Determine Material Topics



Berdasarkan proses tersebut, Perusahaan mendapatkan topik material terpilih dan topik-topik tersebut telah disetujui oleh Direksi. Adapun daftar topik material Laporan Keberlanjutan InJourney tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2] [GRI 2-14]

Based on this process, the Company obtains selected material topics and these topics have been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for InJourney's Sustainability Report 2023 is as follows: [GRI 3-2] [GRI 2-14]



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY TAHUN 2023

List of Material Topics and Boundaries 2023

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Why is this topic material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topic				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan <i>Describes the Company's achievements and performance during the reporting year</i>	201-1	V	V
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya <i>Describe the benefits of the Company's existence for the surrounding community</i> Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya	203-1	V	V
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas <i>Describes the Company's concern for managing non-renewable energy, the availability of which is increasingly limited</i>	302-1	V	V
Emisi Emissions	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim <i>Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions which have a major impact on climate change</i>	305-2	V	V
Topik Sosial Social Topic				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman <i>Describes the Company's commitment to provide a safe and comfortable workplace</i>	403-9	V	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan <i>Describes the Company's commitment to improve employee competency</i>	404-1 404-2 404-3	V	

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Sebagai laporan perdana dengan panduan POJK dan GRI yang diterbitkan Perseroan, maka tidak terdapat pernyataan ulang informasi atas isi laporan tahun sebelumnya. [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

Laporan ini belum diverifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan dalam laporan ini. [GRI 2-5]

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan untuk melakukan penilaian atas kinerja TWC. Para pemangku kepentingan juga dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Selain edisi cetak, laporan bisa diakses melalui website: www.injourneydestination.id. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi segenap pemangku kepentingan mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [GRI 2-3]

Sekretariat Perusahaan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
Jl. Raya Solo - Yogyakarta No.Km 16, Rogem, Tamanmartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571
Telp: (0274) 496-402, 496-406
Email: sekretariat@borobudurpark.co.id
Website: www.injourneydestination.id

RESTATEMENT OF INFORMATION

As the first report published by the Company, there is no restatement of information regarding the contents of the previous year's report. [GRI 2-4]

VERIFICATION BY AN INDEPENDENT PARTY

Laporan ini belum diverifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, This report has not been verified by an independent party. However, the Company guarantees the validity and truthfulness of all disclosures in this report. [GRI 2-5]

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

This report is addressed to all stakeholders as a basis for assessing InJourney's performance. Stakeholders can also evaluate the extent to which the Company participates in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. Apart from the print edition, the report can be accessed via the website: www.injourneydestination.id. The Company provides the widest possible access to information for all stakeholders regarding this sustainability report by contacting: [GRI 2-3]

Corporate Secretary

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
Jl. Raya Solo - Yogyakarta No.Km 16, Rogem, Tamanmartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571
Telp: (0274) 496-402, 496-406
Email: sekretariat@borobudurpark.co.id
Website: www.injourneydestination.id*



A watercolor illustration of a landscape. The foreground is a lush green field with patches of yellow and brown, suggesting a meadow or a field of wildflowers. In the middle ground, there are rolling hills and mountains in shades of blue and green. The background features more prominent, layered mountain ranges in various shades of blue, green, and brown, creating a sense of depth and atmosphere. The overall style is soft and artistic, typical of watercolor painting.

01

Penjelasan Direksi

*Explanation of
The Board of Directors*



PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1] [GRI 2-22]

Explanation Of The Board Of Directors [OJK D.1] [GRI 2-22]

NILAI KEBERLANJUTAN BAGI PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO

Kebertahanan memiliki peran yang sangat strategis dalam menjalankan operasional TWC. Dalam konteks perusahaan ini, nilai keberlanjutan mengacu pada upaya untuk menjaga dan meningkatkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial, serta memastikan keberlanjutan warisan budaya yang menjadi aset utama kami.

Sebagai pengelola tiga situs warisan dunia yang penting, Perusahaan menganggap bahwa keberlanjutan bukan hanya sebuah kewajiban, tetapi merupakan kesempatan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, pengunjung, serta negara. Keberlanjutan ini juga berarti menjaga kelestarian situs budaya, mempromosikan pariwisata yang ramah lingkungan, dan mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan.

Dengan fokus pada prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, TWC berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi operasional dan bisnis Perusahaan, untuk tidak hanya mempertahankan keberadaan candi-candi yang sangat bersejarah ini, tetapi juga untuk berkontribusi pada pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di sekitarnya.

KOMITMEN PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO DALAM PENCAPAIAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Segenap manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dan seluruh insan Perusahaan sangat mendukung penuh penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Komitmen Perusahaan tidak hanya sebatas dalam bentuk kebijakan, tetapi juga dalam tindakan nyata yang mencakup:

THE VALUE OF SUSTAINABILITY FOR PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO

Sustainability plays a very strategic role in TWC's operations. In the context of this company, the value of sustainability refers to maintaining and improving the balance between economic growth, environmental conservation and social welfare, as well as ensuring the sustainability of the cultural heritage that is our main asset.

As the manager of three important world heritage sites, the Company considers that sustainability is not just an obligation, but an opportunity to create long-term value for all stakeholders, including local communities, visitors and the country. Sustainability also means preserving cultural sites, promoting environmentally friendly tourism, and supporting the welfare of surrounding communities through the creation of sustainable jobs.

With a focus on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, TWC is committed to integrating sustainability into the Company's operational and business strategies, to not only maintain the existence of these highly historic temples, but also to contribute to the inclusive and sustainable development of the surrounding areas.

COMMITMENT OF PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO IN ACHIEVING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The entire management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko and all employees of the Company fully support the implementation of sustainable finance principles in every aspect of the company's operations. The Company's commitment is not only limited in the form of policies, but also in concrete actions that include:

Penerapan Strategi Bisnis yang Berkelanjutan: Pimpinan kami menegaskan bahwa keberlanjutan adalah bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang perusahaan. Keberlanjutan ini mencakup pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal, serta memastikan bahwa warisan budaya yang kami kelola tetap terjaga untuk generasi mendatang.

Implementation of a Sustainable Business Strategy: Our leadership emphasizes that sustainability is an integral part of the company's long-term business strategy. This includes wise management of natural resources, improving the quality of life of local communities, and ensuring that the cultural heritage we manage is preserved for future generations.

Pembentukan Tim Khusus Keberlanjutan: Kami telah membentuk tim internal yang secara khusus mengelola dan memastikan implementasi keberlanjutan di seluruh sektor perusahaan, mulai dari pengelolaan kawasan wisata, pelatihan masyarakat, hingga laporan keberlanjutan yang transparan dan akuntabel.

Establishment of a Dedicated Sustainability Team: We have established an internal team that specifically manages and ensures the implementation of sustainability across all sectors of the company, from tourism area management, community training, to transparent and accountable sustainability reports.

Pendanaan untuk Proyek Ramah Lingkungan dan Sosial: Kami berkomitmen untuk mencari dan mengalokasikan dana bagi proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan, baik melalui *green bonds*, investasi dari lembaga keuangan internasional, maupun pembiayaan internal. Pimpinan perusahaan terus mengupayakan akses pembiayaan yang mendukung pengelolaan kawasan wisata yang berkelanjutan dan mendukung pelestarian lingkungan.

Funding for Environmentally and Socially Friendly Projects: We are committed to seeking and allocating funds for projects that support sustainability, whether through green bonds, investments from international financial institutions, or internal financing. The company's leadership continues to seek access to financing that supports the sustainable management of tourism areas and supports environmental conservation.

Keterlibatan dalam Forum Keberlanjutan Internasional: Perusahaan juga aktif berpartisipasi dalam forum-forum internasional mengenai keberlanjutan, untuk memastikan bahwa TWC tetap berada pada jalur yang benar dalam pencapaian tujuan keberlanjutan global, serta memanfaatkan peluang untuk berbagi pengalaman dan belajar dari praktik terbaik di tingkat dunia.

Involvement in International Sustainability Forums: The company actively participates in international sustainability forums to ensure that TWC stays on track to achieve its global sustainability goals, and takes advantage of opportunities to share experiences and learn from global best practices.

TWC telah menyadari pentingnya keuangan berkelanjutan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan budaya, serta meningkatkan dampak sosial positif bagi masyarakat sekitar. Perusahaan secara aktif merespons isu-isu terkait keberlanjutan melalui kebijakan dan inisiatif yang sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Beberapa tindak lanjut dan rencana Perusahaan terhadap isu-isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan meliputi:

TWC has recognized the importance of sustainable finance in preserving the environment and culture, as well as increasing positive social impacts for the surrounding communities. The Company actively responds to sustainability-related issues through policies and initiatives that are in line with the principles of sustainable finance. Some of the Company's follow-ups and plans on issues related to the implementation of sustainable finance include:

Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Bijaksana: Perusahaan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang efisien, dengan memprioritaskan penggunaan energi terbarukan, efisiensi air, dan pengurangan limbah di kawasan wisata. Kami telah memulai untuk menggunakan panel surya untuk penerangan di sekitar kawasan wisata dan fasilitas publik, serta sistem pengolahan air hujan untuk irigasi dan kebersihan.

Prudent Management of Natural Resources: The Company implements an efficient natural resource management policy, prioritizing the use of renewable energy, water efficiency, and waste reduction in tourist areas. We have started to use solar panels for lighting around tourist areas and public facilities, as well as rainwater treatment systems for irrigation and cleaning.



Pengembangan Ekowisata: Perusahaan berkomitmen untuk mendukung dan mengembangkan sektor ekowisata di sekitar kawasan candi. Program ekowisata ini tidak hanya bertujuan untuk menarik pengunjung, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat setempat melalui program pelatihan dan pemberdayaan ekonomi berbasis alam.

Investasi dalam Infrastruktur Ramah Lingkungan: Perusahaan berusaha untuk mengurangi jejak karbon dengan memodernisasi infrastruktur kawasan wisata, menggunakan transportasi berbasis listrik, serta membangun fasilitas yang ramah lingkungan. Penggunaan material ramah lingkungan dan teknologi hijau juga diutamakan dalam setiap proyek renovasi atau pembangunan baru.

Kemitraan dengan Lembaga Keuangan Hijau: Perusahaan telah membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga keuangan yang mendukung inisiatif keuangan berkelanjutan, seperti *green bonds* dan *social impact bonds*, yang memungkinkan kami untuk memperoleh dana dengan biaya yang lebih rendah untuk proyek-proyek ramah lingkungan dan sosial.

PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Seiring berjalannya waktu, TWC telah berhasil mencapai beberapa pencapaian dalam penerapan keuangan berkelanjutan yang dapat dilihat melalui:

Pengurangan Jejak Karbon: Perusahaan telah berhasil mengurangi jejak karbon dengan mengimplementasikan penggunaan energi terbarukan di beberapa area, termasuk penggunaan panel surya untuk penerangan dan sistem kendaraan listrik untuk transportasi di dalam kawasan wisata.

Konservasi Sumber Daya Alam: Melalui program pengelolaan air yang efisien dan penggunaan sistem pemanenan air hujan, Perusahaan telah mengurangi konsumsi air dan meningkatkan keberlanjutan penggunaan sumber daya alam. Selain itu, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya konservasi untuk menjaga keberagaman hayati di sekitar kawasan wisata.

Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Perusahaan telah melaksanakan berbagai program pelatihan untuk masyarakat lokal, termasuk pengembangan keterampilan di bidang ekowisata, kerajinan berbasis bahan alami, dan manajemen sampah. Hal ini memberikan dampak positif langsung terhadap perekonomian lokal.

Ecotourism Development: The company is committed to supporting and developing the ecotourism sector around the temple area. This ecotourism program not only aims to attract visitors, but also to empower local communities through training programs and nature-based economic empowerment.

Investment in Green Infrastructure: The company strives to reduce its carbon footprint by modernizing its tourism infrastructure, using electricity-based transportation, and building environmentally friendly facilities. The use of eco-friendly materials and green technology is also prioritized in any renovation or new construction projects.

Partnership with Green Financial Institutions: The Company has established partnerships with financial institutions that support sustainable finance initiatives, such as green bonds and social impact bonds, which enable us to obtain funds at a lower cost for environmentally and socially friendly projects.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Over the years, TWC has achieved several milestones in the implementation of sustainable finance which can be seen through:

Carbon Footprint Reduction: The company has successfully reduced its carbon footprint by implementing the use of renewable energy in several areas, including the use of solar panels for lighting and electric vehicle systems for transportation within the tourism site.

Conservation of Natural Resources: Through efficient water management programs and the use of rainwater harvesting systems, the Company has reduced water consumption and improved the sustainability of natural resource use. In addition, the Company has undertaken various conservation efforts to maintain biodiversity around the tourist areas.

Local Community Empowerment: The company has implemented various training programs for local communities, including skills development in ecotourism, natural material-based crafts, and waste management. This has had a direct positive impact on the local economy.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan: Perusahaan secara rutin menyusun dan mempublikasikan laporan keberlanjutan yang menginformasikan tentang kinerja kami dalam hal lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), untuk memberikan transparansi kepada para pemangku kepentingan.

Tahun 2023, Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif untuk menerapkan kegiatan yang berkelanjutan dalam tiga aspek utama: ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Kinerja Aspek Ekonomi

Pada aspek ekonomi, TWC berfokus pada peningkatan kinerja finansial serta mendukung ekonomi lokal melalui sektor pariwisata. Beberapa kegiatan berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2023 di antaranya adalah:

Peningkatan Pendapatan dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: TWC meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata dengan memperkenalkan berbagai paket wisata yang menarik dan inovatif di situs candi, seperti tur malam, event khusus, dan kegiatan budaya. Hal ini membantu untuk menarik wisatawan lebih banyak, baik domestik maupun internasional, sehingga meningkatkan pendapatan perusahaan.

Pemberdayaan Ekonomi Lokal: TWC juga memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar situs wisata, misalnya dengan menyediakan lapangan pekerjaan melalui program pelatihan atau melibatkan mereka dalam operasional harian, seperti menjadi pemandu wisata, pedagang lokal, atau pengrajin souvenir. Keberlanjutan pariwisata mendukung peningkatan ekonomi bagi komunitas lokal.

Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas Wisata: TWC terus berupaya memperbaiki dan mengembangkan infrastruktur di sekitar situs wisata. Hal ini tidak hanya mendukung kenyamanan wisatawan, tetapi juga memberi dampak positif terhadap ekonomi daerah.

Kinerja Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan sangat penting dalam menjaga kelestarian situs warisan budaya dan alam yang dikelola oleh TWC. Pada tahun 2023, beberapa langkah berkelanjutan yang diambil oleh TWC antara lain:

Konservasi dan Pelestarian Candi: TWC menjalankan berbagai program untuk menjaga kelestarian fisik candi-candi, seperti Borobudur dan Prambanan. Mereka menerapkan teknik konservasi modern serta bekerja sama dengan ahli arkeologi untuk

Compilation of Sustainability Reports: The Company regularly prepares and publishes sustainability reports that inform about our environmental, social and governance (ESG) performance, to provide transparency to stakeholders.

In 2023, the Company has undertaken various initiatives to implement sustainable activities in three main aspects: economic, environmental, and social.

Economic Aspect Performance

On the economic aspect, TWC focuses on improving its financial performance and supporting the local economy through tourism. Some of the sustainable activities carried out in 2023 include:

Revenue Enhancement and Revenue Source Diversification: TWC increases revenue from the tourism sector by introducing various attractive and innovative tour packages at the temple sites, such as night tours, special events, and cultural activities. This helps to attract more tourists, both domestic and international, thus increasing the company's revenue.

Local Economic Empowerment: TWC also provides economic opportunities for the communities surrounding the tourism sites, for example by providing employment through training programs or involving them in daily operations, such as becoming tour guides, local traders, or souvenir craftsmen. Sustainable tourism supports economic development for local communities.

Development of Tourism Infrastructure and Facilities: TWC continues to improve and develop the infrastructure around the tourism sites. This not only supports tourist convenience, but also has a positive impact on the local economy.

Environmental Aspect Performance

Environmental aspects are crucial in preserving the cultural and natural heritage sites managed by TWC. In 2023, some of the sustainable measures taken by TWC include:

Temple Conservation and Preservation: TWC runs various programs to maintain the physical preservation of temples, such as Borobudur and Prambanan. They apply modern conservation techniques and work closely with archaeologists



memastikan situs-situs ini tetap terjaga dari kerusakan akibat cuaca, gempa, atau aktivitas manusia yang merusak.

Pengelolaan Sumber Daya Alam: Selain konservasi candi, TWC juga fokus pada pengelolaan lingkungan sekitar, termasuk vegetasi, air, dan energi. Mereka berusaha mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas wisata, seperti mengelola sampah dengan sistem yang ramah lingkungan dan menggunakan energi terbarukan di beberapa fasilitas wisata.

Edukasi Lingkungan: TWC melibatkan pengunjung dalam kegiatan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, melalui pameran, kampanye, atau program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pelestarian alam dan situs warisan budaya.

Kinerja Aspek Sosial

Di aspek sosial, PT Taman Wisata Candi berfokus pada dampak positif yang dapat diberikan kepada masyarakat sekitar dan kesejahteraan karyawan serta pengunjung. Beberapa inisiatif sosial yang dilaksanakan oleh TWC pada tahun 2023 termasuk:

Pemberdayaan Masyarakat Lokal: TWC terus memberikan pelatihan keterampilan kepada penduduk setempat untuk meningkatkan kualitas SDM mereka. Hal ini dilakukan dengan cara menyediakan program-program pelatihan bagi para pemandu wisata, pengelola warung, serta pengrajin kerajinan tangan, yang semuanya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kegiatan Sosial dan Budaya: TWC juga melibatkan masyarakat dalam acara-acara budaya yang diadakan di situs wisata. Ini membantu memperkenalkan kekayaan budaya lokal dan memperkuat ikatan antara masyarakat dengan situs budaya yang mereka kelola. Selain itu, TWC mendukung pelestarian budaya dengan berkolaborasi dalam kegiatan seni dan tradisi lokal.

Keberagaman dan Inklusivitas: Dalam operasi sehari-hari, TWC berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang inklusif dan ramah bagi semua individu, terlepas dari latar belakang mereka. Program kesejahteraan karyawan, termasuk pelatihan dan pengembangan profesional, terus dilakukan untuk memastikan karyawan mendapatkan manfaat dari perkembangan perusahaan.

Pengelolaan Keamanan dan Kesehatan Pengunjung: Untuk menjamin kenyamanan dan keselamatan pengunjung, TWC menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat, termasuk pengawasan terhadap jumlah pengunjung, sanitasi, serta penyediaan fasilitas medis jika dibutuhkan.

to ensure these sites are preserved from damage due to weather, earthquakes, or destructive human activity.

Natural Resource Management: In addition to temple conservation, TWC also focuses on managing the surrounding environment, including vegetation, water and energy. They strive to reduce the environmental impact of tourism activities, such as managing waste with environmentally friendly systems and using renewable energy in some tourist facilities.

Environmental Education: TWC engages visitors in educational activities about the importance of protecting the environment, through exhibitions, campaigns, or programs aimed at raising awareness about nature conservation and cultural heritage sites.

Social Aspects Performance

On the social aspect, PT Taman Wisata Candi focuses on the positive impact it can have on the surrounding community and the welfare of employees and visitors. Some of the social initiatives implemented by TWC in 2023 include:

Local Community Empowerment: TWC continues to provide skills training to local residents to improve the quality of their human capital. This is done by providing training programs for tour guides, warung managers, and handicraft artisans, all of which can increase the income and welfare of the local community.

Social and Cultural Activities: TWC also involves the community in cultural events held at the tourist sites. This helps introduce the richness of local culture and strengthens the bond between the community and the cultural sites they manage. In addition, TWC supports cultural preservation by collaborating in local art and tradition activities.

Diversity and Inclusivity: In its daily operations, TWC is committed to creating an inclusive and welcoming workplace for all individuals, regardless of their background. Employee welfare programs, including training and professional development, are ongoing to ensure employees benefit from the company's growth.

Visitor Health and Safety Management: To ensure the comfort and safety of visitors, TWC implements strict health and safety protocols, including monitoring visitor numbers, sanitation, and provision of medical facilities if needed.

TANTANGAN PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Meskipun telah mencapai beberapa pencapaian, Perusahaan juga menghadapi sejumlah tantangan dalam pencapaian keuangan berkelanjutan, antara lain: **I yang Tinggi:** Investasi dalam teknologi hijau, seperti sistem energi terbarukan, transportasi berbasis listrik, dan infrastruktur ramah lingkungan lainnya, membutuhkan biaya yang cukup besar. Hal ini menjadi tantangan bagi Perusahaan dalam merencanakan pembiayaan yang seimbang antara keberlanjutan dan pengelolaan operasional sehari-hari. **Ketergantungan pada Pembiayaan Eksternal:** Meskipun Perusahaan telah memulai untuk mendanai sejumlah proyek keberlanjutan dengan sumber dana internal, sebagian besar proyek besar masih bergantung pada pembiayaan eksternal dari lembaga keuangan atau hibah internasional. **Ketidakpastian dalam akses terhadap dana ini** dapat mempengaruhi kelancaran implementasi inisiatif keberlanjutan. **Tantangan Sosial dan Budaya:** Beberapa inisiatif keberlanjutan memerlukan perubahan pola pikir dan budaya di masyarakat sekitar dan pengunjung. Edukasi tentang pentingnya keberlanjutan, pengelolaan sampah, serta konservasi energi masih memerlukan waktu dan upaya yang besar. **Perubahan Kebijakan dan Regulasi:** Keberlanjutan dalam sektor pariwisata sering kali terpengaruh oleh perubahan kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah atau lembaga internasional. Perusahaan harus terus memantau dan menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi ini untuk memastikan bahwa langkah-langkah keberlanjutan Perusahaan tetap sesuai dengan standar yang berlaku.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KINERJA BERKELANJUTAN

TWC telah berkomitmen untuk mencapai kinerja berkelanjutan dalam jangka panjang, dengan fokus pada tiga aspek utama: ekonomi, lingkungan, dan sosial. Berikut adalah beberapa strategi yang diterapkan oleh TWC untuk mencapai target kinerja berkelanjutan:

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KINERJA EKONOMI

Diversifikasi Sumber Pendapatan: TWC berfokus untuk tidak hanya bergantung pada kunjungan wisata, tetapi juga mengembangkan berbagai sumber pendapatan lainnya, seperti penyelenggaraan event

THE CHALLENGES IN ACCOMPLISHING SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION PERFORMANCE

Though it has achieved some milestones, the Company also faces a number of challenges in achieving financial sustainability, among others: **High Initial Investment Costs:** Investments in green technologies, such as renewable energy systems, electricity-based transportation, and other green infrastructure, are costly. This poses a challenge for the Company in planning financing that balances sustainability and managing day-to-day operations. **Reliance on External Financing:** While the Company has started to fund a number of sustainability projects with internal sources of funds, most large projects still depend on external financing from financial institutions or international grants. **Uncertainty in access to these funds** may affect the smooth implementation of sustainability initiatives. **Social and Cultural Challenges:** Some sustainability initiatives require a change in mindset and culture in the surrounding communities and visitors. **Education on the importance of sustainability, waste management, and energy conservation** still requires considerable time and effort. **Policy and Regulatory Changes:** Sustainability in the tourism sector is often affected by changes in policies or regulations issued by governments or international organizations. Companies must continuously monitor and adjust to these regulatory changes to ensure that the Company's sustainability measures remain compliant with applicable standards.

THE STRATEGY FOR ACHIEVING SUSTAINABLE PERFORMANCE TARGETS

TWC has committed to achieving long-term sustainable performance, focusing on three main aspects: economic, environmental and social. Here are some of the strategies implemented by TWC to achieve its sustainable performance targets:

THE STRATEGY FOR ACHIEVING ECONOMIC PERFORMANCE TARGETS

Diversification of Revenue Sources: TWC focuses on not only relying on tourist visits, but also developing other sources of revenue, such as organizing cultural events, seminars, and educational tourism



budaya, seminar, dan program wisata edukasi. Hal ini membantu meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada fluktuasi jumlah wisatawan. **Optimalisasi Pengelolaan Destinasi Wisata:** TWC terus mengembangkan paket wisata yang inovatif, seperti wisata malam hari, tur dengan teknologi AR/VR (augmented reality/virtual reality), atau kegiatan budaya yang lebih mendalam. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisatawan dan memperpanjang waktu tinggal wisatawan di destinasi mereka. **Kolaborasi dengan Sektor Swasta dan Pemerintah:** Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang, TWC berupaya menjalin kemitraan dengan sektor swasta, lembaga keuangan, serta pemerintah daerah dan pusat, guna meningkatkan investasi dalam pengembangan infrastruktur pariwisata dan konservasi.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KINERJA LINGKUNGAN

Pelestarian Candi dan Infrastruktur Lingkungan: Salah satu prioritas utama TWC adalah menjaga kelestarian situs-situs warisan budaya. Untuk itu, mereka menerapkan teknologi konservasi terbaru dan melakukan pemeliharaan secara rutin. TWC juga berkomitmen untuk merestorasi dan melestarikan candi-candi yang rawan kerusakan. **Pengelolaan Sumber Daya Alam Secara Berkelanjutan:** TWC memperkenalkan sistem pengelolaan lingkungan yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan energi terbarukan (solar panel) di beberapa fasilitas wisata, pengelolaan limbah yang efektif, dan konservasi air. Mereka juga melibatkan pengunjung dalam kegiatan penghijauan dan edukasi lingkungan. **Green Tourism dan Edukasi Lingkungan:** Untuk meningkatkan kesadaran pengunjung, TWC melaksanakan program-program yang mengedepankan prinsip pariwisata ramah lingkungan (green tourism), yang mencakup pengurangan jejak karbon dan program edukasi tentang keberlanjutan serta perlindungan alam.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KINERJA SOSIAL

Pemberdayaan Masyarakat Lokal: TWC memastikan bahwa komunitas lokal mendapatkan manfaat langsung dari aktivitas pariwisata. Mereka menyediakan pelatihan keterampilan bagi penduduk setempat untuk menjadi pemandu wisata, pengrajin, serta tenaga kerja di sektor perhotelan dan jasa lainnya. **Program Tanggung Jawab Sosial Berkelanjutan (TJSL):** TWC melaksanakan berbagai program TJSL yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, seperti penyediaan fasilitas pendidikan, dukungan terhadap budaya lokal, serta inisiatif kesehatan dan kebersihan untuk masyarakat sekitar.

*programs. This helps to increase revenue and reduce dependence on fluctuations in tourist numbers. **Optimization of Tourism Destination Management:** TWC continues to develop innovative tour packages, such as night tours, tours with AR/VR (augmented reality/virtual reality) technology, or more in-depth cultural activities. This is expected to increase tourist attraction and extend tourists' stay in their destination. **Collaboration with Private Sector and Government:** To support long-term economic growth, TWC seeks partnerships with the private sector, financial institutions, as well as local and central government, to increase investment in tourism infrastructure development and conservation.*

THE STRATEGY FOR ACHIEVING ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TARGETS

*Temple Preservation and Environmental Infrastructure: One of TWC's top priorities is to preserve cultural heritage sites. To this end, they apply the latest conservation technologies and conduct regular maintenance. TWC is also committed to restoring and preserving temples that are prone to deterioration. **Sustainable Management of Natural Resources:** TWC has introduced more environmentally friendly management systems, such as the use of renewable energy (solar panels) in some tourist facilities, effective waste management, and water conservation. They also engage visitors in reforestation and environmental education activities. **Green Tourism and Environmental Education:** To increase visitor awareness, TWC implements programs that promote green tourism principles, which include carbon footprint reduction and education programs on sustainability and nature protection.*

THE STRATEGY FOR ACHIEVING SOCIAL PERFORMANCE TARGETS

*Local Community Empowerment: TWC ensures that local communities benefit directly from tourism activities. They provide skills training for locals to become tour guides, artisans, as well as laborers in the hospitality and other service sectors. **Sustainable Social Responsibility (CSR) Programs:** TWC implements various CSR programs that aim to improve social welfare, such as the provision of educational facilities, support for local culture, and health and hygiene initiatives for the surrounding community.*

Inklusivitas dan Pengembangan SDM: TWC memprioritaskan penciptaan tempat kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman. Selain itu, mereka juga menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan karier mereka dalam industri pariwisata yang terus berkembang.

Inclusivity and People Development: TWC prioritizes creating an inclusive workplace that values diversity. In addition, they also provide training and development for employees to enhance their skills and careers in the ever-evolving tourism industry.

PROSPEK DAN PELUANG KINERJA BERKELANJUTAN

TWC memiliki prospek yang cerah dalam hal pencapaian kinerja berkelanjutan, berkat pengelolaan yang fokus pada keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berikut adalah beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan oleh TWC untuk meningkatkan kinerja berkelanjutan mereka di masa depan:

SUSTAINABLE PERFORMANCE PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

TWC has bright prospects in terms of achieving sustainable performance, thanks to its management that focuses on economic, social and environmental sustainability. Here are some opportunities that TWC can capitalize on to improve their sustainability performance in the future:

PROSPEK EKONOMI

Pertumbuhan Pariwisata: Dengan meningkatnya jumlah wisatawan domestik dan internasional, terutama setelah pemulihan pasca-pandemi, TWC dapat meningkatkan pendapatan melalui diversifikasi paket wisata yang lebih beragam. Proyek pembangunan infrastruktur wisata yang lebih ramah lingkungan juga akan menarik wisatawan yang sadar akan keberlanjutan.

ECONOMIC PROSPECTS

Tourism Growth: With the increasing number of domestic and international tourists, especially after the post-pandemic recovery, TWC can increase revenue through the diversification of more diverse tour packages. More environmentally-friendly tourism infrastructure development projects will also attract sustainability-conscious travelers.

Potensi Ekonomi dari Kegiatan Budaya dan Event: Penyelenggaraan berbagai festival budaya dan event internasional seperti konser, festival seni, atau konferensi internasional dapat memberikan peluang pendapatan tambahan bagi TWC dan masyarakat sekitar.

Economic Potential from Cultural Activities and Events: The organization of cultural festivals and international events such as concerts, art festivals, or international conferences can provide additional revenue opportunities for TWC and surrounding communities.

PROSPEK LINGKUNGAN

Keberlanjutan Melalui Teknologi Hijau: Dengan tren global yang semakin mengarah pada keberlanjutan, TWC dapat memperkenalkan teknologi yang lebih ramah lingkungan dalam operasional mereka, seperti penggunaan energi terbarukan, kendaraan listrik untuk wisata, serta pengelolaan limbah yang lebih efisien.

ENVIRONMENTAL PROSPECTS

Sustainability Through Green Technology: With the global trend towards sustainability, TWC can introduce greener technologies into their operations, such as the use of renewable energy, electric vehicles for tours, and more efficient waste management.

Program Pelestarian Lingkungan yang Mendalam: TWC memiliki peluang untuk menjalin kemitraan dengan lembaga internasional atau badan lingkungan untuk mendanai proyek pelestarian alam dan konservasi candi yang lebih intensif. Pengembangan ekowisata dan wisata alam juga semakin diminati.

Deep Environmental Stewardship Program: TWC has the opportunity to establish partnerships with international organizations or environmental agencies to fund more intensive nature conservation and temple conservation projects. The development of ecotourism and nature tourism is also gaining interest.



PROSPEK SOSIAL

Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat, TWC dapat meningkatkan dampak sosial dari sektor pariwisata. Pendekatan berbasis komunitas, seperti pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis pariwisata, dapat memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Tantangan Sosial dan Kesejahteraan Karyawan: TWC dapat memperkenalkan program kesejahteraan yang lebih inovatif untuk para karyawan dan masyarakat lokal, seperti jaminan sosial, pendidikan, dan pengembangan keterampilan, untuk meningkatkan kualitas hidup dan kinerja mereka.

APRESIASI

Dengan segala pencapaian ini, TWC mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen, staf, serta mitra yang terlibat dalam upaya keberlanjutan perusahaan. Keberhasilan yang telah dicapai adalah hasil kerja keras, dedikasi, dan komitmen semua pihak untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Pimpinan berharap agar langkah-langkah keberlanjutan yang telah diambil akan terus diperkuat dan dikembangkan di masa depan, untuk menciptakan warisan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

SOCIAL PROSPECTS

Local Community Empowerment: By focusing on community empowerment, TWC can increase the social impact of the tourism sector. Community-based approaches, such as the development of tourism-based micro, small and medium enterprises (MSMEs), can strengthen the local economy and improve the quality of life of the community.

Social Challenges and Employee Welfare: TWC can introduce more innovative welfare programs for employees and local communities, such as social security, education, and skills development, to improve their quality of life and performance.

AWARDS

With all these achievements, TWC would like to thank and give its highest appreciation to all management, staff, and partners involved in the company's sustainability efforts. The successes that have been achieved are the result of hard work, dedication and commitment from all parties to create a sustainable positive impact on society, the environment and the economy. The Chairman hopes that the sustainability measures taken will continue to be strengthened and developed in the future, to create a better legacy for future generations.

Yogyakarta, 30 Mei 2024
Yogyakarta, May 30, 2024

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors

Febrina Intan
Direktur Utama
President Director

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini dan informasi lain yang terkait.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT 2023

The Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of this Sustainability Report and other related information.

Kacung Marijan

Komisaris Utama
President Commissioner

Febrina Intan

Direktur Utama
President Director

Riyatno

Komisaris
Commissioner

Hetty Herawati

Direktur Pemasaran, Pelayanan
dan Pengembangan Usaha
*Marketing, Services, and Business
Development Director*

Jeanne Chyntia Lay

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mardijono Nugroho

Direktur Operasi dan
Pengembangan Infrastruktur
*Operation & Infrastructure
Development Services Director*

Mohamad Nur Sodik

Direktur Keuangan, Manajemen
Risiko dan SDM
*Finance, Risk Management, and
Human Capital Director*



A watercolor illustration of ancient stone ruins, possibly a temple or city, set against a backdrop of blue mountains. The scene is rendered in a soft, painterly style with visible brushstrokes. The ruins are in the foreground, showing various levels and structures. The mountains are in the background, painted in shades of blue and grey. The overall composition is layered, with the text overlaid on the central part of the image.

02

Profil
Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan [GRI 2-1]

Corporate Identity [GRI 2-1]

<p>Nama Perusahaan Company Name</p>	<p>PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko</p>	
<p>Tanggal Pembentukan Founding Date</p> <p>15 Juli 1980 15 July 1980</p>	<p>Tanggal Pendirian Establishment Date</p> <p>15 Juli 1980 15 July 1980</p>	<p>Tanggal Peluncuran Launch Date</p> <p>1 Juli 2021 1 July 2021</p>
<p>Entitas Anak Subsidiary</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ PT Bhumi Visatanda Indonesia (PT BHIVA) – pengelolaan TMII yang mengedepankan unsur pendidikan, rekreasi, dan budaya. <i>PT Bhumi Visatanda Indonesia (PT BHIVA) - management of TMII that emphasizes elements of education, recreation, and culture.</i> ▶ PT Manajemen CBT Nusantara – Pendampingan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) dan homestay di kawasan Borobudur. <i>PT Manajemen CBT Nusantara - Village Economic Center (Balkondes) and homestay assistance in Borobudur area.</i> ▶ PT Sinergi Colomadu – Bidang komersial area. <i>PT Sinergi Colomadu - Commercial area field.</i> 	<p>Kegiatan Usaha [GRI 2-6] Business Activities [GRI 2-6]</p> <p>Sub Holding di bidang Pariwisata dan Jasa Pendukungnya <i>Sub Holding in Tourism and Support Services</i></p> <hr/> <p>Kepemilikan [GRI 2-1] Ownership [GRI 2-1]</p> <p>Pemerintah Republik Indonesia (100%) <i>Government of the Republic of Indonesia (100%)</i></p> <hr/> <p>Status Status</p> <p>Badan Usaha Milik Negara <i>State-Owned Enterprises</i></p>	
<p>Modal Dasar Authorized Capital</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Modal Dasar Perseroan sebesar 1.000.000.000.000. yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 dan 999.999 saham seri B Masing-masing dengan nominal Rp1.000.000. <i>The Authorized Capital of the Company amounted to 1,000,000,000,000. consisting of 1 series A Dwiwarna share with a nominal value of Rp1,000,000 and 999,999 series B shares each with a nominal value of Rp1,000,000.</i> ▶ Modal Disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 250.000.000.000 yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 dan 249.999 saham seri B masing-masing dengan nominal Rp1.000.000. <i>Fully Paid-up Capital by the Republic of Indonesia amounting to 250,000,000,000 consisting of 1 series A Dwiwarna share with a nominal value of Rp1,000,000 and 249,999 series B shares each with a nominal value of Rp1,000,000.</i> 	<p>Jumlah Karyawan Tetap (Desember 2023) Number of Permanent Employees (Desember 2023)</p> <p>254 Orang 254 people</p> <hr/> <p>Media Sosial Social Media</p> <p>Instagram: @injourneydestination Facebook: TWC MEDIA Twitter: @injourney_IDM Youtube: @injourneyDestination LinkedIn: Injourney Destination Management</p> <hr/> <p>Layanan Informasi Information Service</p> <p>Telpon/Phone: (0274) 496-402, 496-406 Email: sekretariat@borobudurpark.co.id Website: www.injourneydestination.id</p>	

TENTANG KAMI

ABOUT US

Pada tahun 2022, TWC resmi mencabut status perseroannya dan menjadi sub holding Pariwisata dan Jasa Pendukungnya di bawah pengelolaan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Pada tahun yang sama, TWC mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah RI dalam Kerja Sama Pemanfaatan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) bersama Kementerian Sekretariat Negara RI.

In 2022, TWC officially revoked its company status and became a sub holding of Tourism and Supporting Services under the management of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). In the same year, TWC won the trust of the Indonesian Government in the Cooperation of Utilization of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) with the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia.

<p>➤ Kantor Pusat <i>Head Office</i></p>	<p>Alamat <i>Address</i> Jl. Raya Solo - Yogyakarta No.Km 16, Rogem, Tamanmartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571</p> <p>Telepon <i>Phone</i> (0274) 496-402, 496-406</p> <p>Email sekretariat@borobudurpark.co.id</p>
<p>➤ Kantor Perwakilan <i>Representative Office</i></p>	<p>Alamat <i>Address</i> Kantor Gedung Pengelola (<i>Office Management Building</i>) TMII Lt. 3. Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur 13560</p> <p>Telepon <i>Phone</i> (021) 8403400 ext. 110/179</p> <p>Email jakarta@borobudurpark.co.id</p>
<p>➤ Kantor Unit Borobudur <i>Unit Office Borobudur</i></p>	<p>Alamat <i>Address</i> Jl. Badrawati No.9, Kw. Candi Borobudur, Borobudur, Kec. Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56553</p> <p>Telepon <i>Phone</i> (0293) 788266</p> <p>Email sekretariatborobudur@borobudurpark.co.id</p>
<p>➤ Kantor Unit Prambanan dan Ratu Boko <i>Prambanan and Ratu Boko Unit Office</i></p>	<p>Alamat <i>Address</i> Taman Wisata Candi Prambanan, Jl. Candi Sewu, Tlogo Kidul, Tlogo, Kec. Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57454</p> <p>Telepon <i>Phone</i> (0274) 496401</p> <p>Email sekretariat_prambanan@borobudurpark.co.id</p>
<p>➤ Kantor Unit Teater Pentas <i>Performance Theater Unit Office</i></p>	<p>Alamat <i>Address</i> Klurak, Tamanmartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571</p> <p>Telepon <i>Phone</i> 0858-0352-5354</p> <p>Email teater@borobudurpark.co.id</p>
<p>➤ The Manohara Hotel Yogyakarta <i>The Manohara Hotel Yogyakarta</i></p>	<p>Alamat <i>Address</i> Jl. Affandi No.35, Gejayan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281</p> <p>Telepon <i>Phone</i> (0274) 550001</p>



SEKILAS PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO OVERVIEW

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan RatuBokolahirsebagai bentuk kepedulian Pemerintah terhadap upaya untuk melestarikan dan menjaga harta peninggalan sejarah dan budaya. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam bentuk pengelolaan kawasan peninggalan sejarah, khususnya candi-candi dengan tetap mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial budaya dan masyarakat, sejalan dengan tugas utama untuk mendukung pelestarian peninggalan sejarah candi dan wisata lainnya yang bertemakan budaya Indonesia. Dengan demikian motivasi pokok didirikannya Perusahaan ini adalah mengamankan dan melestarikan cagar budaya bangsa sekaligus pemanfaatan untuk pariwisata. Untuk melakukan visi mulia ini secara berkelanjutan Perusahaan perlu memastikan untuk mencapai tingkat laba yang optimal serta pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada awalnya berdiri dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero), berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, Nomor: 19 tanggal 15 Juli 1980 dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 1 tahun 1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, serta Pengendalian Lingkungannya, PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan diberi wewenang penuh untuk mengelola taman wisata tersebut.

Dengan masuknya Kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari "Taman Wisata", maka nama Perusahaan diubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sesuai Akta Notaris Soekeimi, SH, Nomor: 15 tanggal 3 Agustus 1994 oleh Soekeimi, SH. Seiring dengan berjalannya waktu, terdapat beberapa perubahan Akta sebagai berikut : Nomor : 11 tanggal 4 Desember 2013 Jo. Nomor :29 tanggal 22 Desember 2015 Jo. Nomor: 33 tanggal 22 Juni 2017 Jo. Nomor: 27 tanggal 27 Agustus 2018 Jo. Nomor 29 tanggal 28 Desember 2018 oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., M.H Jo Nomor 07 tanggal 02 Februari 2021 oleh Notaris Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn, M.Hum;

Terkini, yaitu pada 1 Juli 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang mendapat kepercayaan dari Pemerintah

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko was born as a form of Government concern for efforts to preserve and maintain historical and cultural heritage treasures. This concern is realized in the form of managing historical heritage areas, especially temples while taking into account environmental, socio-cultural and community aspects, in line with the main task of supporting the preservation of historical heritage temples and other tours with the theme of Indonesian culture. Thus the main motivation for the establishment of this Company is to secure and preserve the nation's cultural heritage as well as utilization for tourism. To carry out this noble vision in a sustainable manner the Company needs to ensure to achieve optimal profit levels as well as healthy and sustainable growth. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko was originally established under the name PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero), based on Government Regulation No. 7 of 1980 with Notarial Deed Soeleman Ardjasmita, SH, No. 19 dated July 15, 1980 with Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. 1 of 1992 concerning the Management of Borobudur, Prambanan Temple Tourism Park and its Environmental Control, PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan was given full authority to manage the tourism park.

With the inclusion of the Ratu Boko area as part of "Taman Wisata", the name of the Company was changed to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in accordance with Notarial Deed Soekeimi, SH, Number: 15 dated August 3, 1994 by Soekeimi, SH. Over time, there were several changes to the Deed as follows: Number: 11 dated December 4, 2013 Jo. Number: 29 dated December 22, 2015 Jo. Number: 33 dated June 22, 2017 Jo. Number: 27 dated August 27, 2018 Jo. Number 29 dated December 28, 2018 by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH, M.H Jo Number 07 dated February 02, 2021 by Notary Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn, M.Hum;

Most Recently, on July 1, 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, which received the trust of the Government of Indonesia in

RI dalam Kerja Sama Pemanfaatan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) bersama Kementerian Sekretariat Negara RI, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2021 oleh Notaris Buntario Tigris, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Kerjasama antara Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia dengan Perusahaan tentang Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara pada Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah.

the Utilization Cooperation of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) with the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia, based on Deed No.1 dated July 1, 2021 by Notary Buntario Tigris, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, on the Cooperation Agreement between the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia and the Company regarding Cooperation in the Utilization of State Property at the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia at Taman Mini Indonesia Indah.

Sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2022-2026 yang telah ditetapkan oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), tujuan strategis Perusahaan adalah menjalankan fungsi bisnis Perusahaan sebagai Destination Management Organization (DMO) untuk mengembangkan dan mengelola destinasi wisata di Indonesia sehingga perlu dilakukan transformasi Perusahaan dari berbagai aspek dan fungsi Perusahaan.

In accordance with the Company's Long-Term Plan for 2022-2026 established by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), the Company's strategic objective is to carry out the Company's business function as a Destination Management Organization (DMO) to develop and manage tourist destinations in Indonesia so that it is necessary to transform the Company from various aspects and functions of the Company.

Sebagai turunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2022-2026, penyesuaian lingkup perusahaan adalah sebagai berikut:

As a derivative of the Company's Long-Term Plan for 2022-2026, adjustments to the scope of the company are as follows:

1



Mengelola berbagai cagar budaya baik yang berada di Indonesia maupun di Luar Negeri, diantaranya Candi, Istana, maupun bangunan bersejarah lainnya.

Manage various cultural heritage both in Indonesia and abroad, including temples, palaces, and other historical buildings.

2



Mengelola dan mengembangkan berbagai destinasi berbasis Taman Budaya dan Wisata Alam.

Manage and develop various destinations based on Cultural Parks and Nature Tourism.

3



Mengelola bisnis penunjang wisata seperti akomodasi, transportasi dan hiburan baik yang dikelola sendiri maupun kerjasama dengan pihak ketiga.

Managing tourism support businesses such as accommodation, transportation and entertainment both self-managed and in collaboration with third parties.

4



Mengelola bisnis atraksi seni dan budaya untuk mendukung Pariwisata

Manage art and cultural attraction business to support Tourism.



JEJAK LANGKAH MILESTONE

✓ 1961

Penyelenggaraan perdana Pentas Sendratari Ramayana.

The inaugural Ramayana Ballet Stage.



✓ 1964

Paku Alam VIII membentuk Yayasan Roro Jonggrang yang bertugas mengelola serta menyelenggarakan Sendratari Ramayana Prambanan.

Paku Alam VIII formed the Roro Jonggrang Foundation which is in charge of managing and organizing the Ramayana Prambanan Ballet.

✓ 1978

Pemerintah Indonesia bekerjasama dengan Pemerintah Jepang melakukan kajian Tourism Development study of National Archeological Parks at Borobudur and Prambanan in Mid-Java dengan hasil Studi JICA sebagai Masterplan pendirian P.T. Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero).

The Government of Indonesia in collaboration with the Government of Japan conducted a Tourism Development study of National Archeological Parks at Borobudur and Prambanan in Mid-Java with the results of the JICA Study as the Master Plan for the establishment of P.T. Taman Wisata Candi Borobudur, dan Prambanan.



✓ 1980

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko didirikan dengan nama P.T. Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) berdasarkan Penyertaan Modal Negara Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1980 Jo. Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1993. Pada saat itu, Kementerian Keuangan diminta untuk mengembangkan PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) dibawah Departemen Perhubungan. Pembebasan lahan serta pembangunan zona 1 dan zona 2 Candi Borobudur.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko was established under the name P.T. Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan (Persero) based on State Capital Participation Government Regulation No. 7 of 1980 Jo. Government Regulation No. 52 of 1993. At that time, the Ministry of Finance was asked to develop PT Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan (Persero) under the Ministry of Transportation. Land acquisition and construction of zone 1 and zone 2 of Borobudur Temple.

✓ 1983

Masa Operasional PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) dibawah naungan Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi. Pembebasan lahan serta pembangunan zona 1 dan zona 2 Candi Borobudur dan Candi Prambanan.

Operational Period of PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) under the auspices of the Ministry of Tourism, Post and Telecommunications. Land acquisition and construction of zone 1 and zone 2 of Borobudur Temple and Prambanan Temple.



✓ 1991

Pementasan Sendratari Ramayana di panggung Open Air Theatre yang terletak di sebelah barat sungai Opak. Yayasan Roro Jonggrang bertindak sebagai pelaksana pementasan Sendratari Ramayana sesuai konsep yang sudah berjalan, yaitu pementasan Ramayana 4 (empat) Episode yang dilakukan saat bulan purnama pada bulan Mei hingga Oktober setiap tahunnya.

Ramayana Ballet performance at the Open-Air Theatre Stage located west of the Opak River. Roro Jonggrang Foundation acts as the executor of the Ramayana 4 (four) Episode staging which is carried out during the Full Moon from May to October every year.

✓ 1991

Kawasan Borobudur dan Prambanan ditetapkan oleh Badan Dunia UNESCO sebagai World Cultural Heritage (Borobudur Temple Compound C592 dan Prambanan Temple Compound C642).

Borobudur and Prambanan areas are designated by the UNESCO World Organization as World Cultural Heritage (Borobudur Temple Compound C592 and Prambanan Temple Compound C642).

✓ 1991

Pembukaan Manohara Resto dan Manohara BSC.

Opening of Manohara Resto and Manohara BSC.

✓ 1992

Peresmian PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) oleh Presiden RI berdasarkan Keputusan Presiden No. 1 Tahun 1992.

Inauguration of PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) by the President of the Republic of Indonesia based on Presidential Decree No. 1 of 1992.



✓ 1996

Operasional PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) berada dibawah naungan Kementerian BUMN.

The operations of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) are under the auspices of the Ministry of SOEs.

✓ 1996

Berdirinya PT Bhumi Visatanda Tour and Travel yang bergerak di bidang tour and travel.

The establishment of PT Bhumi Visatanda Tour and Travel which is engaged in tour and travel.



✓ 2005

Pembukaan Museum Samudera Raksa

The opening of the Samudera Raksa Museum which is one of the culture destinations

✓ 2017

Pembukaan De Tjolomadoe.

Opening of De Tjolomadoe.

✓ 2018

Pementasan perdana Sendratari The Legend of Roro Jonggrang.

The Legend of Roro Jonggrang premiere performance.



✓ 2019

Pembukaan Royal Besaran dan Dagi Abhinaya.

Opening of Royal Besaran and Dagi Abhinaya.

✓ 2021

Operasional PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) berada dibawah pengelolaan PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) menjadi sub Holding Pariwisata dan Jasa Pendukungnya, sehingga status perseroan perusahaan dicabut selaras dengan Akta Perubahan No 06 tertanggal 11 Januari 2022.. Pada tahun yang sama, TWC mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah RI dalam Kerja Sama Pemanfaatan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) bersama Kementerian Sekretariat Negara RI.

The operations of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are under the management of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) to become a sub Holding of Tourism and its Supporting Services, so that the company's corporate status is revoked in line with Deed of Amendment No. 06 dated January 11, 2022. In the same year, TWC won the trust of the Indonesian Government in the Cooperation of Utilization of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) with the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia.



MAKNA LOGO

LOGO PHILOSOPHY

Proporsi Logo



Area Bersih Logo



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai pengelola Taman Wisata Candi yang terdapat di dalamnya adalah 2 Warisan Budaya Dunia (*World Heritage*), menjadi agen perubahan paradigma dalam memandang warisan budaya bukan hanya sebagai produk masa lalu, namun sebagai simbol berpijak menuju masa depan yang lebih cerah, ceria, dan penuh warna, terwujud dalam nuansa warna aneka ragam ciri khas sejarah dan budaya.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko siap songsong dan sambut dengan tangan lebar menuju korporasi yang menaungi aneka warisan budaya seluruh nusantara yang beragam akar budayanya, beragam bentuk dan rupa, beragam nuansa, tersimbolkan melalui aneka warna ragam bagai pelangi. Namun TWC juga tetap mewujudkan sebagai korporasi wakil pemerintah yang harus tampil tegas dan berwibawa yang melindungi kawasan sekitar lokasi warisan budaya, diwujudkan melalui tipografi yang tegas, jelas dan berwibawa, mengayomi dan melayani masyarakat umum agar dapat menikmati dan belajar pada akar budaya yang harus dilindungi.

Logo/ identitas branding PT Taman Wista Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko adalah logotype "TWC" dengan deskriptor "*Indonesia Heritage Management*" di bawahnya, dengan warna gradasi yang sudah ditentukan. Warna logo PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah gabungan antara gradasi Biru-Hijau dengan gradasi Orange-Ungu dengan tulisan *Indonesia Heritage Management* warna Biru Tua. Warna pembentuk gradasi logo menjadi bagian dari warna korporat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as the managers of the Temple Tourism Park contained in it are 2 World Cultural Heritage (World Heritage), becoming agents of paradigm change in looking at cultural heritage not only as a product of the past, but as a symbol of stepping towards a brighter, cheerful, and colorful future, manifested in the shades of colors of various characteristics history and culture.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are ready to welcome with a wide hand towards a corporation that houses a variety of cultural heritage throughout the archipelago whose diverse cultural roots, various forms and the likeness, the variety of shades, is symbolized through various colors like a rainbow. However, TWC also continues to manifest itself as a representative corporation of the government that must appear firm and authoritative that protects the area around the cultural heritage location, realized through typography that firm, clear and authoritative, nurture and serve the general public in order to enjoy and learn at the root of a culture that must be protected.

*The logo/branding identity of PT Taman Wista Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko is the logotype "TWC" with the descriptor "Indonesia Heritage Management" underneath, with a predetermined color gradation. The color of the logo of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko is a combination of Blue-Green gradations with Orange-Purple gradations with the writing *Indonesia Heritage Management* in Dark Blue. The colors forming the logo gradation are part of the corporate colors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.*



VISI MISI & NILAI [OJK C.1]

VALUE AND VISION MISSION [OJK C.1]

VISI VISION

Perusahaan pengelola destinasi berkelas dunia yang menampilkan warisan sejarah dan budaya Indonesia.

To become a world-class destination management company that showcases Indonesia's historical and cultural heritage.

MISI MISSION

Guna mencapai visi perusahaan menetapkan misi yang terdiri dari:

To achieve the Company's vision, the Company has set its mission as follows:

- 1** Mengelola destinasi warisan sejarah dan budaya dengan pengembangan wisata berkualitas untuk mendukung sektor pariwisata;
Managing historical and cultural heritage destinations with quality tourism development to support the tourism sector;
- 2** Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kapasitas, kapabilitas dan kepemimpinan yang mumpuni;
Managing Human Resources (HR) with capacity, capability and qualified leadership;
- 3** Menerapkan inovasi digital untuk optimalisasi pelayanan dan pengalaman pelanggan serta tata kelola Perusahaan;
Implementing digital innovation to optimize service and customer experience as well as corporate governance;
- 4** Bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem pariwisata untuk memajukan wisata warisan sejarah dan budaya Indonesia;
Synergize with all stakeholders in the tourism ecosystem to advance Indonesia's historical and cultural heritage tourism;
- 5** Melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi baru untuk peningkatan kesejahteraan sekaligus pelestarian warisan sejarah dan budaya Indonesia.
Involving local communities in the management of new destinations to improve welfare while preserving Indonesia's historical and cultural heritage.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Perusahaan menyadari bahwa untuk meraih kinerja yang optimal diperlukan penguatan budaya Perusahaan sebagai dasar bagi karyawan dalam bertindak dan berperilaku. Sebagai bagian dari BUMN, Perusahaan menetapkan budaya "AKHLAK", yang terdiri dari:

The Company has been strongly driven to achieve its desired performance through internalization and reinforcement of the Company's culture and core values into employees' act and behavior. Hence, that wa they can become a good ambassador for the Company. As a state-owned enterprise, the Company's culture has lied on the "AKHLAK" principle, which defines as:

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE



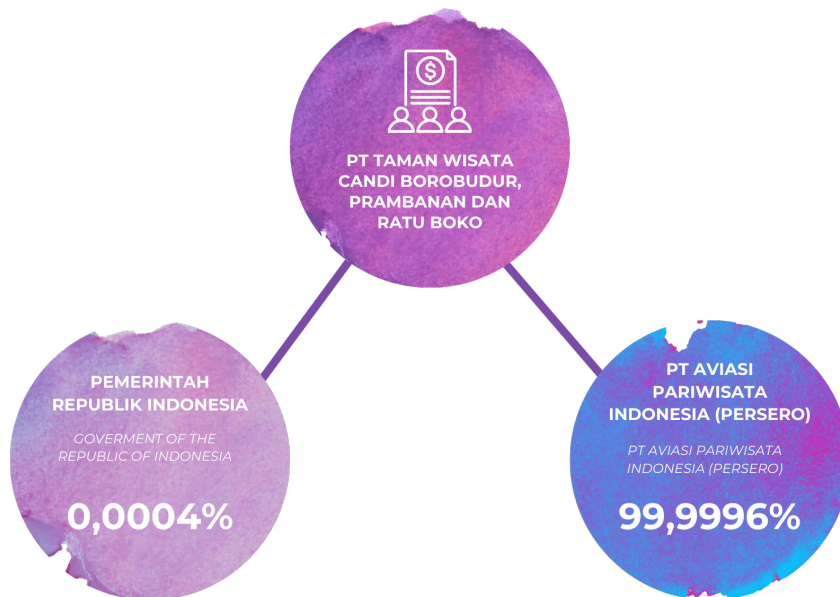


STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM [OJK C.3]

SHAREHOLDING STRUCTURE [OJK C.3]

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko per 31 Desember 2023 merupakan salah satu BUMN non-listed yang komposisi kepemilikan saham 0.0004% milik Pemerintah Republik Indonesia dan 99.9996% milik PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Dengan komposisi kepemilikan saham yang tersebut, maka Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as of December 31, 2023 is one of the non-listed SOEs whose share ownership composition is 0.0004% owned by the Government of the Republic of Indonesia and 99.9996% owned by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). With this composition of share ownership, the Directors and Commissioners do not own shares, either directly or indirectly.



COMPANY GROUP STRUCTURE



ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN LANGSUNG

Pada 31 Desember 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko hanya memiliki satu anak Perusahaan dengan kepemilikan langsung yang bergerak di bidang Mice, Event, Wedding, Transportasi, Penyedia Jasa Tenaga Kerja dengan nama PT Bhumi Visatanda Indonesia (PT BHIVA).

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

Pada 31 Desember 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko hanya memiliki satu anak Perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung yang bergerak di bidang Perdagangan Hasil Pertanian Makanan, Minuman dan Tembakau, Pondok Wisata, *Event Organizer*, Biro Perjalanan/*Trade In Agricultural Products, Food, Beverages and Tobacco, Tourist Lodges, Event Organizer, Travel Agencies* dengan nama PT Manajemen CBT Nusantara.

ENTITAS JOINT VENTUR

Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki entitas *joint venture* yaitu PT Sinergi Colomadu. PT Sinergi Colomadu adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero), Tbk. PT Jasa Marga (Persero), Tbk. PT PP Properti, Tbk dan TWC. Badan usaha ini bergerak dalam bidang jasa komersial area.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Sinergi Colomadu dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 8.600 juta atau dengan persentase sebesar 10% (sepuluh persen). PT Sinergi Colomadu beralamatkan di Jl. Adi Sucipto No.165, Paulan Wetan, Malangjiwan, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57177.

SUBSIDIARIES WITH DIRECT OWNERSHIP

As of December 31, 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko only has one subsidiary with direct ownership engaged in Mice, Event, Wedding, Transportation, Labor Service Provider under the name PT Bhumi Visatanda Indonesia (PT BHIVA).

SUBSIDIARIES WITH INDIRECT OWNERSHIP

As of December 31, 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko only has one subsidiary with indirect ownership engaged in Trading in Agricultural Products, Food, Beverages and Tobacco, Tourist Lodges, Event Organizer, Travel Agencies under the name PT Manajemen CBT Nusantara.

JOINT VENTURE ENTITIES

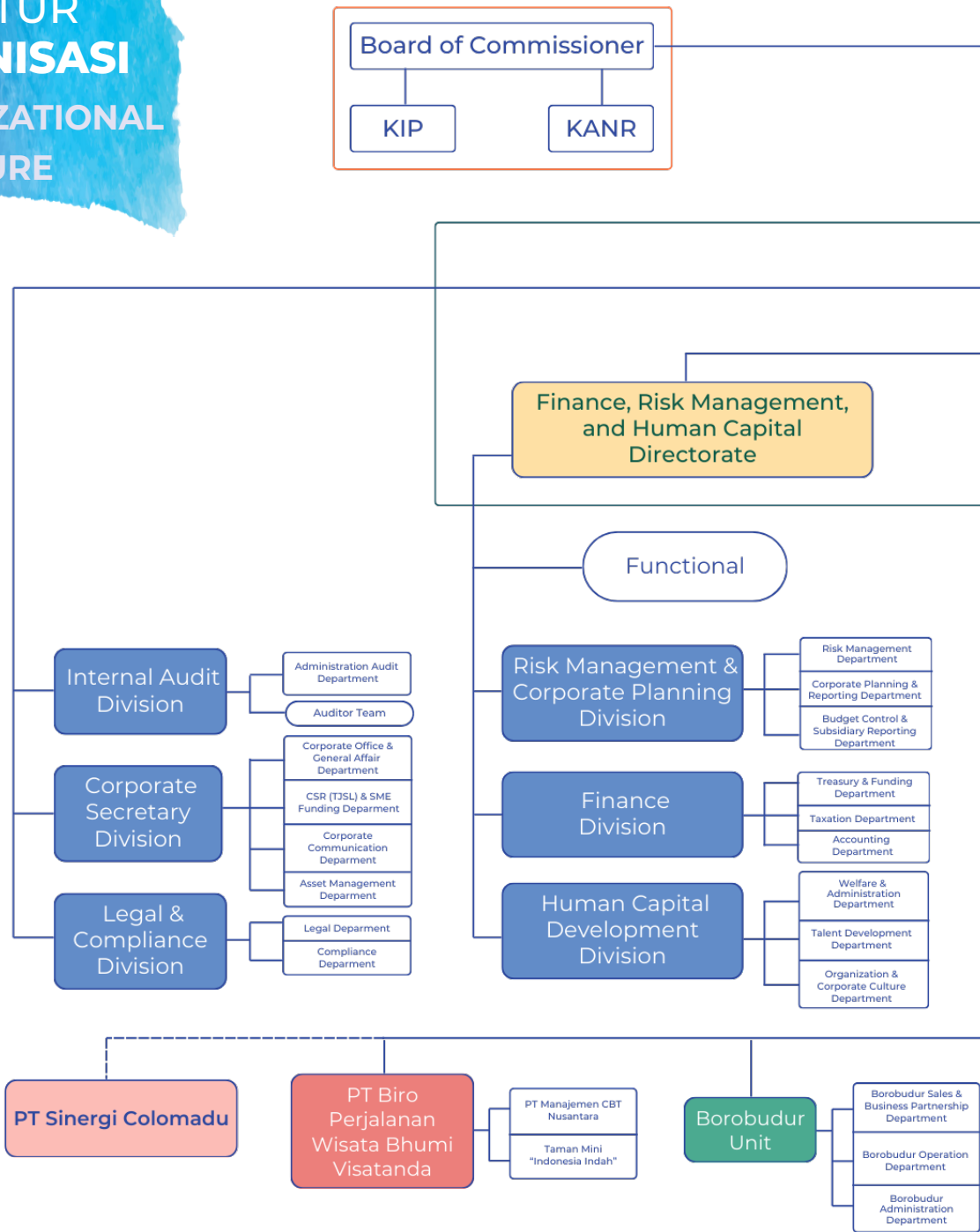
In 2023, the Company has a joint venture entity, PT Sinergi Colomadu. PT Sinergi Colomadu is a joint venture entity between PT PP (Persero), Tbk. PT Jasa Marga (Persero), Tbk. PT PP Properti, Tbk and TWC. This business entity is engaged in commercial area services.

The Company has share ownership in PT Sinergi Colomadu with a carrying value as of December 31, 2021 amounting to IDR 8,600 million or with a percentage of 10% (ten percent). PT Sinergi Colomadu is located at Jl. Adi Sucipto No.165, Paulan Wetan, Malangjiwan, Kec. Colomadu, Karanganyar Regency, Central Java 57177.

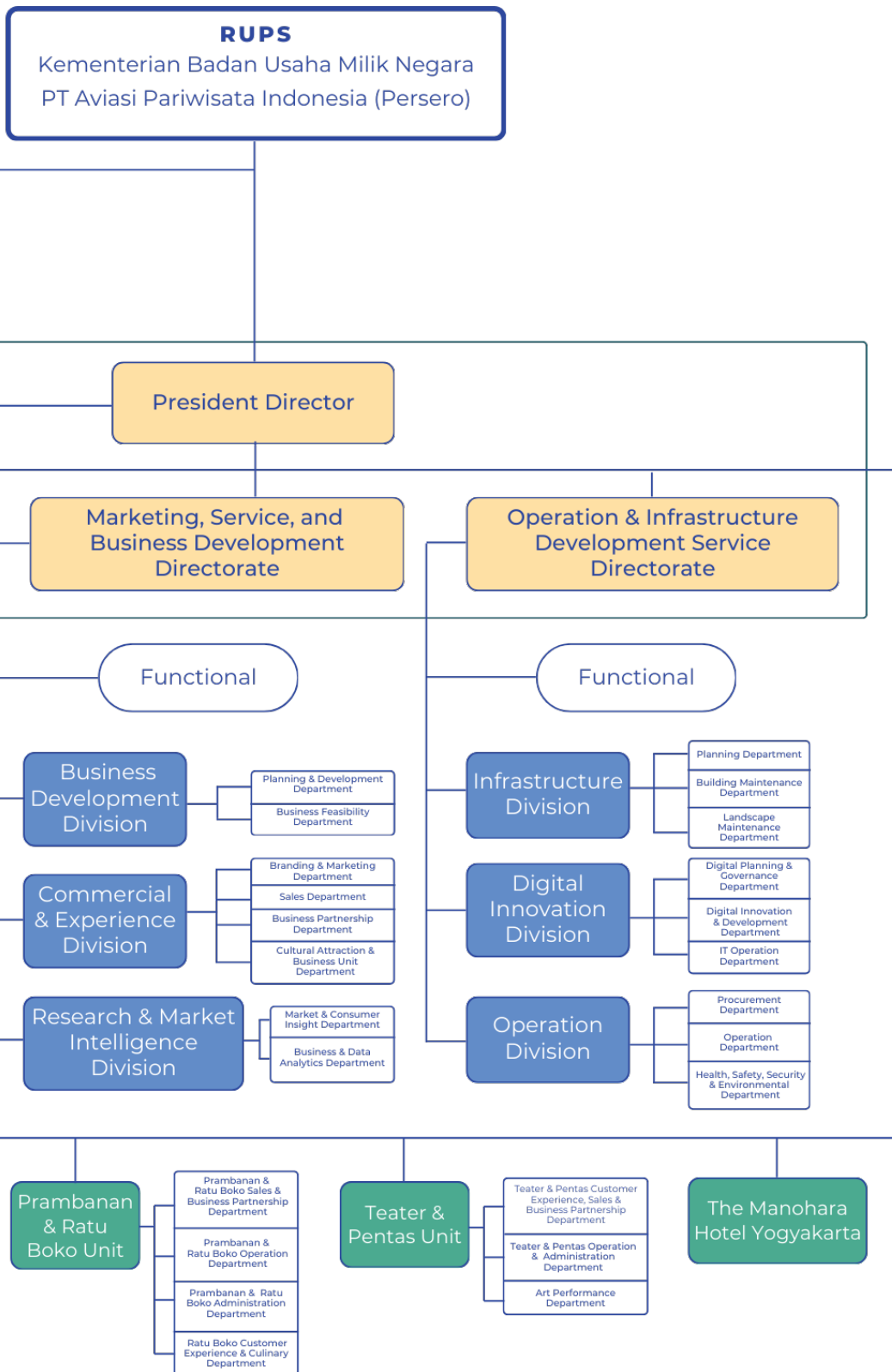


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



	Pemegang Saham		Garis Komando
	BoC		Garis Koordinasi
	BoD		Business Unit
	BoD-1		Direct Ownership (Consolidated)
	BoD-2		Afiliasi (Unconsolidated)
	Fungsional		



Struktur Organisasi, uraian tugas dan susunan jabatan yang diimplementasikan pada tahun 2023 adalah sesuai dengan Peraturan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor PER-38/TWC/2023 tanggal 28 Juli 2023 tentang struktur organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

The Organizational Structure, job descriptions and position titles implemented in 2023 are in accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko Number PER-38/TWC/2023 dated 28 July 2023 concerning the organizational structure of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.



WILAYAH OPERASIONAL DAN DAFTAR ALAMAT KANTOR [OJK C.3] [GRI 2-1, 2-6]

OPERATIONAL AREA AND OFFICE ADDRESS LIST

[OJK C.3] [GRI 2-1, 2-6]

Kantor Unit Prambanan dan Ratu Boko

Prambanan and Ratu Boko Unit Office



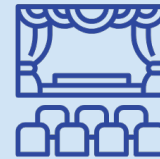
Alamat
Address Jl. Raya Solo - Yogyakarta No.Km 16, Rogem, Tamanmartani,
Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55571

Telepon
Phone (0274) 496-402, 496-406

Email sekretariat@borobudurpark.co.id

Kantor Unit Teater Pentas

Performance Theater Unit Office



Alamat
Address Klurak, Tamanmartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55571

Telepon
Phone (0274) 496401

Email sekretariat_prambanan@borobudurpark.co.id

The Manohara Hotel Yogyakarta

The Manohara Hotel Yogyakarta



Alamat
Address Jl. Affandi No.35, Gejayan, Caturtunggal, Kec. Depok,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Telepon
Phone (0274) 550001

Kantor Pusat

Head Office



Alamat <i>Address</i>	Jl. Raya Solo - Yogyakarta No.Km 16, Rogem, Tamanmartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571
Telepon <i>Phone</i>	(0274) 496-402, 496-406
Email	sekretariat@borobudurpark.co.id

Kantor Perwakilan

Representative Office



Alamat <i>Address</i>	Office Management Building TMII Lt. 3. Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur 13560
Telepon <i>Phone</i>	((021) 8403400 ext. 110/179
Email	jakarta@borobudurpark.co.id

Kantor Unit Borobudur

Borobudur Unit Office



Alamat <i>Address</i>	Jl. Badrawati No.9, Kw. Candi Borobudur, Borobudur, Kec. Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56553
Telepon <i>Phone</i>	((0293) 788266
Email	sekretariat@borobudurpark.co.id



PRODUK, LAYANAN & KEGIATAN USAHA [OJK C.4] [GRI 2-6]

PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS ACTIVITIES [OJK C.4] [GRI 2-6]

HERITAGE DESTINATION



Pilar bisnis utama Perusahaan saat ini, yang fokus pada pengelolaan cagar budaya pasca pugar yang ada di Indonesia meliputi Candi, Keraton dan Bangunan Bersejarah.

The Company's current main business pillar, which focuses on the management of post-restoration cultural heritage in Indonesia includes temples, palaces and historical buildings.

CULTURAL DESTINATION



Pilar bisnis Perusahaan berbasis pengembangan taman budaya dan alam dengan mengutamakan nilai-nilai akulturasi budaya Indonesia.

The Company's business pillars are based on the development of cultural and natural parks by prioritizing Indonesian cultural acculturation values.



Candi Borobudur
Borobudur Temple



Borobudur Study Center
Borobudur Study Center



Candi Prambanan
Prambanan Temple



Taman Siwarka
Siwarka Garden



Candi Ratu Boko
Ratu Boko Temple



Museum Samudera Raksa
Samudera Raksa Museum



Taman Mini Indonesia Indah
Taman Mini Indonesia Indah

PILAR BISNIS PERUSAHAAN COMPANY BUSINESS PILLARS

TOURISM AMENITIES



ATTRACTION



Pilar bisnis penunjang yang fokus pada akomodasi dan hiburan, yang meliputi Hotel dan Pusat Kuliner.

Supporting business pillars that focus on accommodation and entertainment, which include Hotels and Culinary Centers.

Pilar bisnis Perusahaan yang fokus pada aktivitas seni dan budaya, yang meliputi Pertunjukan Seni, Petualangan Budaya, dan Musik.

The Company's business pillar that focuses on arts and cultural activities, which includes Performing Arts, Cultural Adventure, and Music.



Manohara Resto
Manohara Resto



Sendratari Ramayana
Sendratari Ramayana



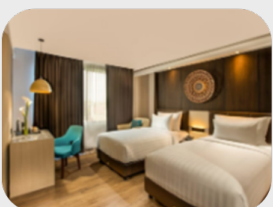
Dagi Abhinaya
Dagi Abhinaya



Sendratari The Legend of Roro Jonggrang
Sendratari The Legend of Roro Jonggrang



Rama Shinta Garden Resto
Rama Shinta Garden Resto



The Manohara Hotel
The Manohara Hotel



Royal Besar
Royal Besar

TWC merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pengelolaan destinasi berkelas dunia yang menampilkan warisan sejarah dan budaya Indonesia. Bidang bisnis utama TWC terbagi dalam 4 (empat) pilar yaitu *Heritage Park*, *Cultural Park*, *Amenities* dan *Attraction*. Cagar budaya yang saat ini dikelola dan dikembangkan TWC di antaranya adalah Candi Borobudur, Candi Prambanan, Keraton Ratu Boko dan Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

TWC is a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in the management of world-class destinations that showcase Indonesia's historical and cultural heritage. TWC's main business fields are divided into 4 (four) pillars, namely Heritage Park, Cultural Park, Amenities and Attraction. The cultural heritage currently managed and developed by TWC include Borobudur Temple, Prambanan Temple, Ratu Boko Palace and Taman Mini Indonesia Indah (TMII).



	TWC TWC	Sinergi Colomadu Sinergi Colomadu	BHIVA BHIVA	Manajemen CBT Nusantara CBT Nusantara Management
HERITAGE DESTINATION HERITAGE DESTINATION	Borobudur, Prambanan, Ratu Boko Borobudur, Prambanan, Ratu Boko	De Tjolomadoe De Tjolomadoe		
CULTURAL DESTINATION CULTURAL DESTINATION	Manohara – BSC, Taman Siwarka, Samudra Raksa, TMII Manohara – BSC, Taman Siwarka, Samudra Raksa, TMII			
TOURISM AMENITIES TOURISM AMENITIES	Manohara Resto, Dagi Abhinaya, Ramashinta Resto, The Manohara Manohara Resto, Dagi Abhinaya, Ramashinta Resto, The Manohara			Balkondes Balkondes
ATTRACTION ATTRACTION	Sendratari Ramayana, The Legend of Roro Jonggrang, Prambanan Jazz, Borobudur Symphony Sendratari Ramayana, The Legend of Roro Jonggrang, Prambanan Jazz, Borobudur Symphony	Concert Concert	Bhiva Tour & Travel Bhiva Tour & Travel	

SKALA USAHA [OJK c.3] SCALE OF BUSINESS [OJK c.3]

TOTAL ASET ATAU KAPITALISASI ASET, KEWAJIBAN, DAN MODAL

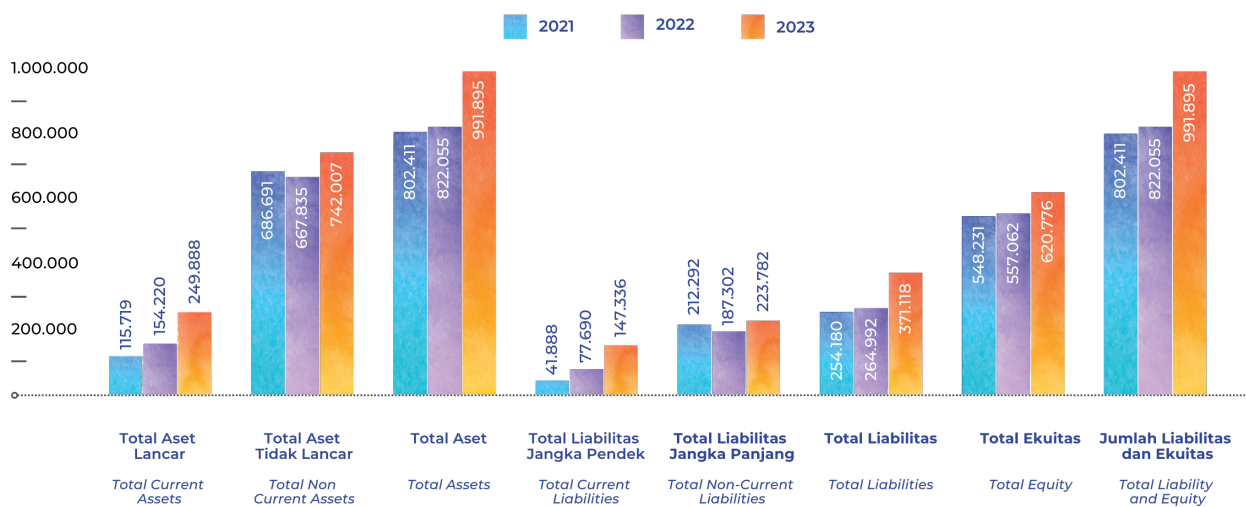
Pada tahun 2023, TWC telah mencatatkan total aset sebesar Rp 991,895 juta, total kewajiban sebesar Rp 371,118 juta, dan total ekuitas sebesar Rp 991,895 juta.

TOTAL ASSETS OR CAPITALIZATION OF ASSETS, LIABILITIES, AND EQUITY

By 2023, TWC had recorded total assets of IDR 991,895 million, total liabilities of IDR 371,118 million, and total equity of IDR 991,895 million.

(dalam Jutaan Rupiah) / (in Millions of Rupiah)

URAIAN URAIAN	2023	2022	2021
Total Aset Lancar Total Current Assets	249,888	154,220	115,719
Total Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	742,007	667,835	686,691
Total Aset Total Assets	991,895	822,055	802,411
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	147,336	77,690	41,888
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	223,782	187,302	212,292
Total Liabilitas Total Liabilities	371,118	264,992	254,180
Total Ekuitas Total Equity	620,776	557,062	548,231
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	991,895	822,055	802,411



KOMPOSISI KARYAWAN [GRI 2-7]

Per 31 Desember 2023, total karyawan Perusahaan adalah sebanyak 78 karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan 176 karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT).

COMPOSITION OF EMPLOYEES [GRI 2-7]

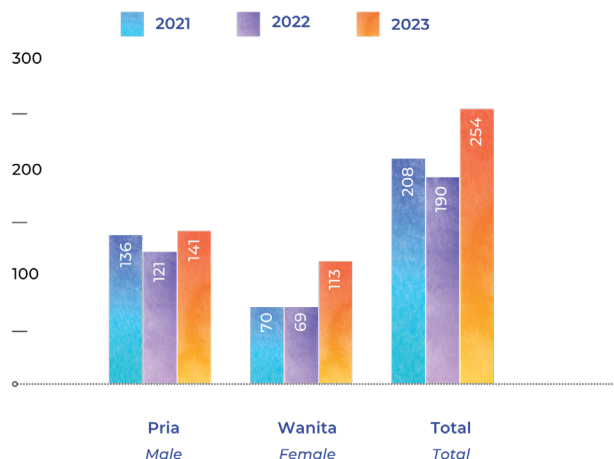
As of December 31, 2023, the Company's total employees are 78 employees with a Fixed-Term Employment Agreement (PKWT) and 176 employees with an Indefinite Time Employment Agreement (PKWTT).

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON GENDER

(dalam satuan orang) / (in person)

JENIS KELAMIN Gender	2023	2022	2021
PRIA MALE	141	121	136
WANITA FEMALE	113	69	70
TOTAL TOTAL	254	190	208





KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

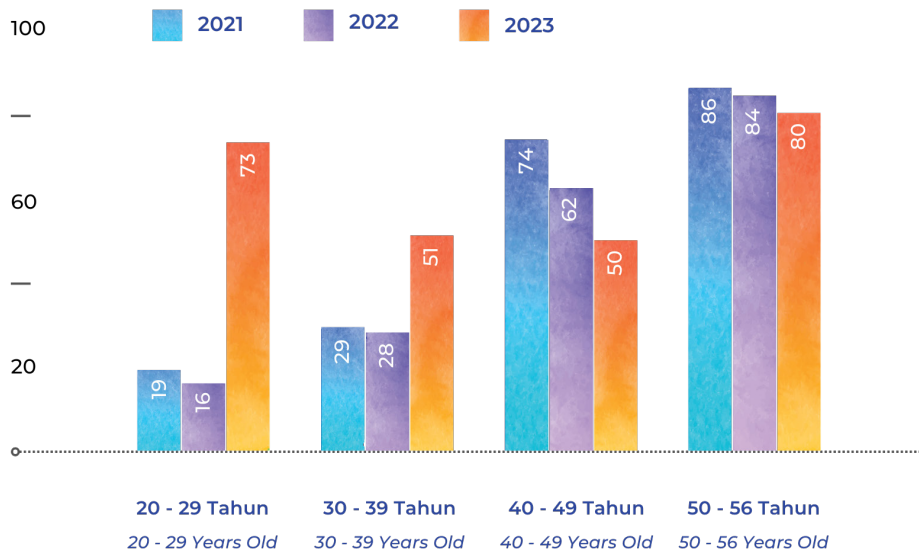
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON AGE

(dalam satuan orang) / (in person)

RENTANG USIA Range Of Age	2021	2023	2022	2021
20 – 29 tahun 20 – 29 years old	19	73	16	19
30 – 39 tahun 30 – 39 years old	29	51	28	29
40 – 49 tahun 40 – 49 years old	74	50	62	74
50 – 56 tahun 50 – 56 years old	86	80	84	86
TOTAL TOTAL	208	254	190	208

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees Based on Age



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN SATUAN KERJA DAN LEVEL ORGANISASI/GOLONGAN

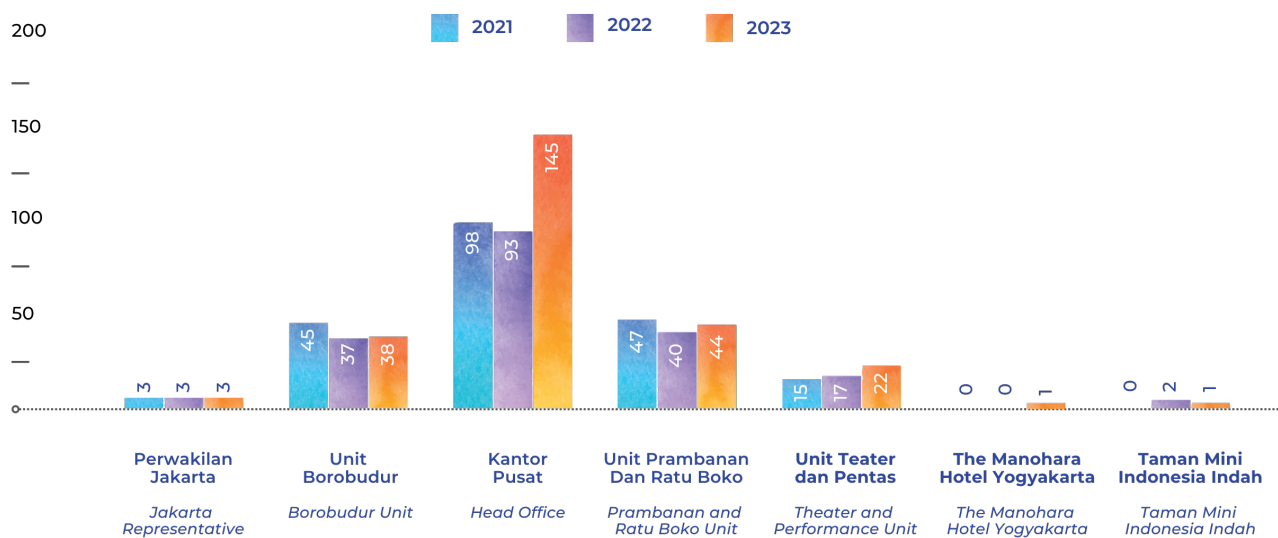
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON WORK UNIT AND ORGANIZATION/ CLASS LEVEL

(dalam satuan orang) / (in person)

SATUAN KERJA WORK UNIT	2023	2022					2021				
		I	II	III	IV	TOTAL	I	II	III	IV	TOTAL
Perwakilan Jakarta <i>Jakarta Representative</i>	3	0	1	2	0	3	0	1	2	0	3
Unit Borobudur <i>Borobudur Unit</i>	38	0	25	10	1	37	0	26	18	1	45
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	145	0	25	64	3	93	0	26	68	4	98
Unit Prambanan dan Ratu Boko <i>Prambanan and Ratu Boko Unit</i>	44	1	24	14	1	40	1	19	17	0	47
Unit Teater dan Pentas <i>Theater and Performance Unit</i>	22	0	10	6	1	17	0	9	5	1	15
The Manohara Hotel Yogyakarta <i>The Manohara Hotel Yogyakarta</i>	1										
Taman Mini Indonesia Indah <i>Taman Mini Indonesia Indah</i>	1	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0
TOTAL <i>TOTAL</i>	254	1	85	98	6	190	1	91	110	6	208

Komposisi Karyawan Berdasarkan Satuan Kerja dan Level Organisasi/Golongan

Composition of Employees Based on Work Unit and Organization/Class Level





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATIONS

THE 1ST WINNER (GOLD AWARD) FOR BEST SOCIAL MEDIA CAMPAIGN <i>THE 1ST WINNER (GOLD AWARD) FOR BEST SOCIAL MEDIA CAMPAIGN</i>	BCOMSS <i>BCOMSS</i>	Maret 2023 <i>March 2023</i>
PR INDONESIA AWARD: KATEGORI PROGRAM PR, SUB DIGITAL PR <i>PR INDONESIA AWARD: PR PROGRAM CATEGORY, PR SUB DIGITAL</i>	PR Indonesia <i>PR Indonesia</i>	Maret 2023 <i>March 2023</i>
PR INDONESIA AWARD: KATEGORI MANAJEMEN KRISIS, SUB KRISIS DAN PASCA KRISIS <i>PR INDONESIA AWARD: CRISIS, SUB-CRISIS AND POST-CRISIS MANAGEMENT CATEGORIES</i>	PR Indonesia <i>PR Indonesia</i>	Maret 2023 <i>March 2023</i>
PR INDONESIA AWARD: PROGRAM PR, SUB CORPORATE PR <i>PR INDONESIA AWARD: PR PROGRAM, SUB CORPORATE PR</i>	PR Indonesia <i>PR Indonesia</i>	Maret 2023 <i>March 2023</i>
TOP CSR AWARDS 2023 STAR 4 <i>TOP CSR AWARDS 2023 STAR 4</i>	TOP Business <i>TOP Business</i>	Juni 2023 <i>June 2023</i>
INDONESIA GPR AWARDS 2023: KATEGORI PROGRAM KEUMASAN PEMERINTAH TERBAIK <i>INDONESIA GPR AWARDS 2023: BEST GOVERNMENT PUBLIC RELATIONS PROGRAM CATEGORY</i>	Humas Indonesia <i>Indonesian Public Relations</i>	Juni 2023 <i>June 2023</i>
INDONESIA GPR AWARDS 2023: KATEGORI HUMAS PEMERINTAH TERBAIK <i>INDONESIA GPR AWARDS 2023: BEST GOVERNMENT PR CATEGORY</i>	Humas Indonesia <i>Indonesian Public Relations</i>	Juni 2023 <i>June 2023</i>
MAW TALK AWARDS 2023: KATEGORI PR PALING BERPENGARUH 2023 <i>MAW TALK AWARDS 2023: MOST INFLUENTIAL PR CATEGORY 2023</i>	MAW Talk <i>MAW Talk</i>	Juli 2023 <i>July 2023</i>
GRC AWARDS 2023: THE BEST GRC FOR CORPORATE RISK MANAGEMENT <i>GRC AWARDS 2023: BEST GRC FOR ENTERPRISE RISK MANAGEMENT</i>	Business News Indonesia <i>Business News Indonesia</i>	Agustus 2023 <i>August 2023</i>
GRC AWARDS 2023: THE BEST CHIEF RISK MANAGEMENT OFFICER – BAPAK MOHAMMAD NUR SHODIQ <i>GRC AWARDS 2023: THE BEST GRC AWARDS 2023: BEST CHIEF RISK MANAGEMENT OFFICER - MR. MOHAMMAD NUR SHODIQ</i>	Business News Indonesia <i>Business News Indonesia</i>	Agustus 2023 <i>August 2023</i>
TOP GRC AWARDS #STAR4 <i>BEST GRC AWARDS #STAR4</i>	TOP Business <i>TOP Business</i>	September 2023 <i>September 2023</i>
THE MOST COMMITTED GRC LEADER 2023: FEBRINA INTAN – DIREKTUR UTAMA <i>THE MOST COMMITTED GRC LEADER 2023: FEBRINA INTAN - MANAGING DIRECTOR</i>	TOP Business <i>TOP Business</i>	September 2023 <i>September 2023</i>
SEWINDU PUBLIC RELATIONS Indonesia 2023, KATEGORI 106 PERUSAHAAN DAN INSTANSI BERPENGARUH DI BIDANG KOMUNIKASI <i>SEWINDU PUBLIC RELATIONS Indonesia 2023, CATEGORIES 106 LEADING COMPANIES AND INSTITUTIONS IN THE COMMUNICATION FIELD</i>	PR Indonesia <i>PR Indonesia</i>	September 2023 <i>September 2023</i>
HUMAS Indonesia, KATEGORI CORPORATE COMMUNICATION MANAGER SEBAGAI TOP 50 KARTINI HUMAS Indonesia 2023 <i>HUMAS Indonesia, CATEGORY CORPORATE COMMUNICATION MANAGER AS TOP 50 KARTINI HUMAS Indonesia 2023</i>	Humas Indonesia <i>Indonesian Public Relations</i>	September 2023 <i>September 2023</i>
SNI AWARD 2023 PERINGKAT EMAS DALAM KATEGORI ORGANISASI BESAR PRODUK SEKTOR AGRO DAN PARIWISATA <i>SNI AWARD 2023 GOLD RANK IN THE CATEGORY OF LARGE ORGANIZATIONS OF AGRO AND TOURISM SECTOR PRODUCTS</i>	Badan Standarisasi Nasional <i>National Standardization Board</i>	November 2023 <i>November 2023</i>
ANUGERAH HUMAS Indonesia 2023 BRONZE WINNER, KATEGORI KANAL DIGITAL SUB KATEGORI INSTAGRAM <i>ANUGERAH HUMAS Indonesia 2023 BRONZE WINNER, DIGITAL CANAL CATEGORY SUB CATEGORY INSTAGRAM</i>	Humas Indonesia <i>Indonesian Public Relations</i>	Oktober 2023 <i>October 2023</i>

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [C.5] [GRI 2-28] MEMBERSHIP TO ASSOCIATIONS [OJK C.5] [GRI 2-28]

Perusahaan melakukan perluasan channel kemitraan Travel Agent konvensional melalui ASITA (Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies).

The company expanded its conventional Travel Agent partnership channel through ASITA (Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies).

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [OJK C.6] [GRI 2-6] SIGNIFICANT CHANGES [OJK C.6] [GRI 2-6]

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan yang signifikan pada Perusahaan.

In 2023 there were no significant changes to the Company.





A watercolor-style illustration of a landscape. In the foreground, there's a body of water with a golden-brown hue. The middle ground shows rolling hills and mountains in shades of blue and grey. The background is a bright, hazy sky. The overall style is soft and artistic.

03

Tata Kelola Keberlanjutan

*Sustainable Corporate
Governance*



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG) di dalam setiap aktivitas usahanya. Hal itu dilakukan dalam upaya memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan juga didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan. Kinerja perusahaan yang terus meningkat, akan berdampak positif tidak hanya bagi Perusahaan, namun seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal ini, dukungan penuh dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan kewajaran, maka kinerja Perusahaan akan semakin bertumbuh secara berkelanjutan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG sebagai dasar pengelolaan Perusahaan. Upaya penyempurnaan berkelanjutan seperti melalui perbaikan dan pengembangan pedoman, prosedur operasional standar, dan manual terus dilakukan demi pencapaian tata kelola yang baik. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga melakukan sosialisasi untuk mengingatkan seluruh stakeholder agar selalu menerapkan prinsip GCG dalam kehidupan berorganisasi.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is committed to always implementing Good Corporate Governance (GCG) in every business activity. This is done in an effort to fulfil the provisions of the authority or applicable laws and regulations, and is also driven by the realization that good governance is an important key to improving the Company's performance in a sustainable manner. The Company's improved performance will have a positive impact not only for the Company, but also for all stakeholders.

To achieve optimal results, the Company continues to strive to improve the implementation of GCG principles. In this case, full support from shareholders and stakeholders, both internal and external, is needed. By upholding the GCG values of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, the Company's performance will grow sustainably.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is committed to implementing GCG principles as the basis for managing the Company. Continuous improvement efforts such as through the improvement and development of guidelines, standard operating procedures, and manuals continue to be carried out in order to achieve good governance. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko also conducts socialization to remind all stakeholders to always apply GCG principles in organizational activities.

Sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah menanamkan kelima prinsip GCG di dalam penerapannya, terdiri dari:

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/ MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has embedded the five principles of GCG in its implementation, consisting of:



Transparansi *Transparency*

- Yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.

Is openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company.



Kemandirian *Independency*

- Yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Is a situation where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.



Akuntabilitas *Accountability*

- Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana dengan efektif.

Is the clarity of functions, implementation and accountability of organs so that the management of the Company is carried out effectively.



Kewajaran *Fairness*

- Yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Is fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and applicable laws and regulations.



Pertanggungjawaban *Responsibility*

- Yaitu kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Is conformity in the management of the Company to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.



TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

THE OBJECTIVES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah untuk mewujudkan Perusahaan yang berdaya saing tinggi dan terus tumbuh berkembang. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko akan terus mengembangkan Struktur dan Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan, peraturan serta best practices. Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) sebagaimana Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.09/DIREKSI/2022 dan Nomor SK.06/DEKOM.TWC/III/2022, tujuan penerapan GCG di PT TWC adalah sebagai berikut:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip GCG secara proporsional sehingga Perusahaan dapat memiliki daya saing yang lebih kuat baik secara nasional maupun internasional.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- Perlindungan terhadap harta Perusahaan melalui pendekatan GCG sebagaimana dimaksud pada Surat Keputusan Direksi tersebut di atas.
- Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) yang dilakukan terhadap stakeholders maupun terhadap kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim investasi nasional.

The objective of implementing Good Corporate Governance for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is to realize a highly competitive and growing company. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko will continue to develop the structure and system of Good Corporate Governance (GCG) by taking into account the principles of GCG in accordance with the provisions, regulations and best practices. Based on the Code of Corporate Governance as determined by the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number SK.09/DIREKSI/2022 and Number SK.06/DEKOM.TWC/ III/2022, the objectives of GCG implementation at PT TWC are as follows:

- *Maximizing the value of the Company by proportionally improving GCG principles so that the Company can have stronger competitiveness both nationally and globally.*
- *Encouraging professional, transparent and efficient management of the Company as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's Organs.*
- *Protection of the Company's assets through the GCG approach as referred to in the Decree of the Board of Directors mentioned above.*
- *Encouraging the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations as well as awareness of the existence of Corporate Social Responsibility carried out towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.*
- *Increase the Company's contribution to the National economy.*
- *Improve the national investment climate.*

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9] GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

Struktur tata kelola PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko merujuk pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1, yang menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun sistem kepengurusannya menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko Usaha, Investasi dan GCG. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta Unit dan Divisi Penunjang lainnya.

Secara ringkas, tiga Organ Perseroan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah sebagai berikut:

The governance structure of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 1, which states that the Company's organs consist of a General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors and Board of Commissioners. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations.

To optimize the implementation of its functions and duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Risk Management, Investment and GCG Committee. The Board of Directors is assisted by supporting organs such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other Supporting Units and Divisions.

In brief, the three organs of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko are as follows:



Organ Perseroan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
organs of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders is an organ of the Company that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set forth in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam rangka mengelola perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.

The Board of Commissioners is an organ of the Company whose duty is to supervise and advise on the policies and course of management of the Company by the Board of Directors in order to manage the company based on the Articles of Association and applicable laws.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama tata kelola perusahaan yang berperan sebagai pengelola dalam menjalankan operasional Perseroan. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dengan demikian, Direksi harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Directors is the main organ of corporate governance that acts as a manager in running the Company's operations. The Board of Directors is appointed and dismissed by the Shareholders through the GMS mechanism. Thus, the Board of Directors must be accountable for the implementation of its duties and responsibilities.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Manajemen memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan juga telah memiliki code of conduct yang dijadikan sebagai dasar rujukan bagi setiap personel dalam bertindak untuk merealisasikan pelaksanaan tugas.

Seluruh personel berkomitmen untuk tidak menerima gratifikasi serta tidak melaksanakan praktik-praktik Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) melalui penandatanganan pakta integritas. Sebagai tambahan, Perusahaan juga telah memiliki *whistleblowing system* yang dijalankan sesuai dengan asas dan regulasi yang berlaku.

HASIL PENILAIAN GCG SELF-ASSESSMENT

Pengkajian kematangan tata kelola perusahaan yang baik dilakukan secara periodik berdasarkan parameter yang ditetapkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pada tahun 2022, proses penilaian tatal Kelola Perusahaan dilaksanakan secara mandiri atau *Self-Assessment* dengan hasil 82,21 (predikat BAIK). Proses tersebut melalui penunjukan personil penyusunan dan pengelola dokumen GCG melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK.78/KU.101/DIR2023 tanggal 18 April 2023 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim penyusunan Dokumen dan *Assessment* Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun Buku 2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan tim penyusunan dokumen dan *self-assessment* penilaian GCG tahun buku 2023. *Assessment* tahun buku 2022 dilaksanakan bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan DIY.

Pada tahun 2022, rencana kegiatan penilaian GCG Perusahaan tertuang pada program kerja Departemen *Risk Management & Legal*. Perusahaan telah menyampaikan surat kepada BPKP Perwakilan DIY dengan Nomor 102/ KU.101/I/2023 tanggal 10 Januari 2023 tentang permohonan dukungan dan pendampingan program kerja tahun 2023. Program tersebut telah direspon dan ditindaklanjuti oleh BPKP Perwakilan DIY.

Management ensures that the Company has been managed based on the principles of Good Corporate Governance. The Company also has a code of conduct which is used as a reference basis for each personnel in acting to realize the implementation of duties.

All personnel are committed not to accept gratuities and not to carry out Corruption, Collusion, Nepotism (CCN) practices through the signing of an integrity pact. In addition, the Company also has a whistleblowing system that is carried out in accordance with applicable principles and regulations.

RESULT OF GCG SELF-ASSESSMENT

The assessment of the maturity of Good Corporate Governance is carried out periodically based on the parameters set by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) representative of the Special Region of Yogyakarta (DIY). In 2022, the Corporate Governance maturity assessment process was carried out independently or Self-Assessment with a result of 82.21 (GOOD predicate). The process was carried out through the appointment of personnel for the preparation and management of GCG documents through Board of Directors Decree Number SK.78/KU.101/DIR2023 dated April 18, 2023 concerning the Establishment and Appointment of the Team for the Preparation of Documents and Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Assessment for Fiscal Year 2022. The assessment for fiscal year 2022 was carried out in collaboration with the Financial and Development Supervisory Agency of DIY Representative.

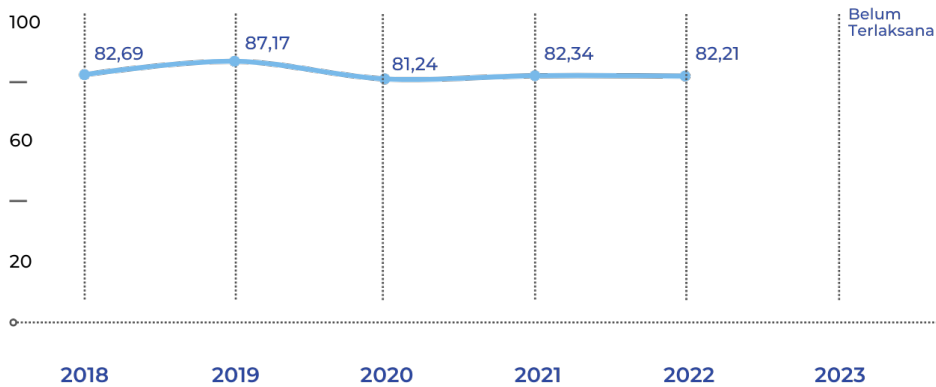
In 2022, the Company's GCG assessment activity plan is contained in the Risk Management & Legal Department work program. The Company has submitted a letter to BPKP Representative of DIY with Number 102/ KU.101/I/2023 dated January 10, 2023 regarding the request for support and assistance for the 2023 work program. The program has been responded and followed up by BPKP Representative of DIY.



TABEL HASIL GCG SELF-ASESMENT
GCG SELF-ASSESSMENT RESULT TABLE

TAHUN YEAR	NILAI SCORE
2018	82.69
2019	87.17
2020	81.24
2021	82.34
2022	82.21
2023	Belum Terlaksana Not Implemented

Tabel Hasil GCG SELF-ASESMENT
GCG SELF-ASSESSMENT Result Table

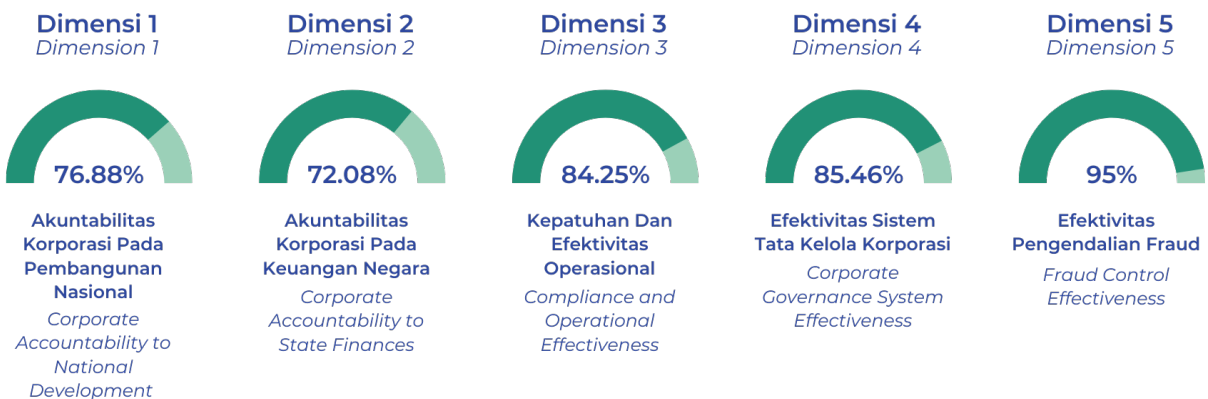


HASIL PENILAIAN PENERAPAN ICORPAX

Pada tahun buku 2023, dari total nilai maksimal sebesar 100,00%, total nilai Assessment ICORPAX yang diperoleh Perusahaan, meliputi:

RESULTS OF ICORPAX APPLICATION ASSESSMENT

In fiscal year 2023, from the total maximum score at 100.00%, the total ICORPAX Assessment score achieved by the Company includes:



Ringkasan hasil assessment ICORPAX PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The summary of the ICORPAX assessment results of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 2023 is as follows:

NO	DIMENSI/PARAMETER <i>Dimension/Parameter</i>	BOBOT <i>Weight</i>	NILAI <i>Value</i>	CAPAIAN % <i>Achievement %</i>
1	Akuntabilitas Korporasi Pada Pembangunan Nasional Corporate Accountability in National Development	30.00	23.06	76.88%
2	Akuntabilitas Korporasi Pada Keuangan Negara Corporate Accountability in State Finance	10.00	7.21	72.08%
3	Kepatuhan Dan Efektivitas Operasional Compliance and Operational Effectiveness	30.00	25.28	84.25%
4	Efektivitas Sistem Tata Kelola Korporasi Effectiveness of Corporate Governance System	20.00	17.09	85.46%
5	Efektivitas Pengendalian Fraud Effectiveness of Fraud Control	10.00	9.50	95%
	Skor Total Total Score	100	82.14	





PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1] PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.1]

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pengelolaan destinasi berkelas dunia yang menampilkan warisan sejarah dan budaya Indonesia, tidak termasuk lembaga jasa keuangan, emiten maupun perusahaan publik yang dikenai kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa menyampaikan secara spesifik tentang pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK Keuangan Berkelanjutan.

Penanggung jawab kegiatan berkelanjutan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berada di bawah koordinasi Corporate Secretary, yang selanjutnya melaporkan hasilnya kepada Direksi selaku penanggung jawab utama.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in the management of world-class destinations that showcase Indonesia's historical and cultural heritage, not including financial services institutions, issuers or public companies that are subject to the obligation to implement the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. Therefore, the Company cannot convey specifically about employees, officials and / or work units who are responsible for implementing sustainable finance as stipulated in Appendix II POJK Sustainable Finance.

The person in charge of sustainable activities of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is under the coordination of the Corporate Secretary, who then reports the results to the Board of Directors as the main person in charge.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17] COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2] [GRI 2-17]

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi melalui program pengembangan kompetensi, termasuk di dalamnya pengembangan terkait kegiatan berkelanjutan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko provides facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business in order to support the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners and the management of the Company carried out by the Board of Directors through competency development programs, including development related to sustainable activities.

Berikut program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris:

The following are workshop programs in order to improve the competence of the Board of Commissioners:

JENIS PELATIHAN <i>Workshop Type</i>	PENYELANGGARA <i>Organizer</i>	TEMPAT <i>Venue</i>
Exceclusive Workshop Doktrin Fiduciary Duty	Indonesia Training Institute & Consulting Services	Swiss Bell Resort Dago Heritage Hotel Bandung
<i>Fiduciary Doctrine Exclusive Workshop</i>	<i>Indonesia Training Institute & Consulting Services</i>	<i>Swiss Bell Resort Dago Heritage Hotel Bandung</i>

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.3]

RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.3]

Dalam menjalankan operasional bisnis, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perseroan secara konsisten menerapkan Manajemen Risiko yang di dalamnya terdapat mekanisme dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perseroan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

In operating the business, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko encounters various risks that have the potential to affect the achievement of targets and performance set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To minimize the impact of various risks that arise, the Company consistently implements Risk Management in which there are mechanisms for identifying, measuring, monitoring and controlling risks to the implementation of the Company's sustainability business related to economic, environmental and social aspects.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.49/DIREKSI/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Pengelolaan Manajemen Risiko, terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

Based on the Decree of the Board of Directors Number: SK.49 / DIRECTION/2019 dated December 31, 2019 concerning Risk Management, consisting of several stages including:



No	Tahap Stages	Output Output
1	Identifikasi Risiko <i>Risk Identification</i>	1. Daftar Risiko 2. Jenis-jenis Risiko (sesuai daftar risiko) <i>1. Risk Register</i> <i>2. Types of Risk (according to the list of risks)</i>
2	Pengukuran Risiko <i>Risk Measurement</i>	1. Kemungkinan Risiko 2. Dampak Risiko 3. Level Risiko (1-3) <i>1. Likelihood Risk</i> <i>2. Impact Risk</i> <i>3. Risk Level (1-3)</i>
3	Evaluasi/ Pemetaan Risiko <i>Evaluation / Risk Mapping</i>	1. Profil Risiko (status risiko & peta risiko) 2. Prioritas penanganan risiko <i>1. Risk Profile (risk status & risk map)</i> <i>2. Priority risk management</i>
4	Respon Risiko <i>Risk Response</i>	1. Pengendalian awal (existing control) penanganan risiko 2. Keputusan cara mitigasi (rencana pengendalian) tiap risiko (misal: perbaikan bisnis 3. proses, penyediaan SOP, Peningkatan kapabilitas SDM, dll) <i>1. Initial control (existing control) risk handling</i> <i>2. Decision on how to mitigate (control plan) for each risk (for example: improving business processes, providing SOPs, increasing HR capabilities, etc.)</i>
5	Monitoring & Riwiew <i>Monitoring & Review</i>	1. Pendokumentasian dokumen mitigasi Risiko 2. Efektifitas pengendalian risiko 3. Respon Perusahaan 4. Penyesuaian terhadap toleransi risiko, anggaran dan target usaha <i>1. Risk mitigation documents</i> <i>2. Effectiveness of risk control</i> <i>3. Company Response</i> <i>4. Adjustments to risk tolerance, budget and business targets</i>

Sedangkan berdasarkan pedoman tersebut, telah ditentukan kategori risiko antara lain: *According to these guidelines, risk categories have been determined, which include:*

Kode Risiko <i>Risk Code</i>	Kategori Risiko <i>Risk Category</i>	Definisi <i>Definition</i>
R1	Risiko Kebijakan <i>Policy Risk</i>	Risiko yang berkaitan adanya penetapan kebijakan eksternal Perusahaan yang berdampak terhadap proses bisnis / pekerjaan contoh: amanat sinergi antar BUMN/ Anak Perusahaan BUMN <i>Risk related to the determination of the Company's external policies that have an impact on business processes / work, for example: mandate synergies between SOEs / SOE Subsidiaries</i>
R2	Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	Risiko yang berkaitan tidak dijalankannya atau tidak dipatuhinya aturan/ketentuan hukum positif (Peraturan Perundang-Undangan) <i>Risks related to non-execution or non-observance of positive legal rules / regulations (Legislation)</i>
R3	Risiko Fraud <i>Fraud Risk</i>	Risiko yang berkaitan adanya kecurangan yang disengaja oleh pihak internal yang merugikan keuangan Perusahaan. <i>Risks related to intentional fraud by internal parties that harm the Company's finances.</i>
R4	Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	Risiko yang berkaitan dengan keuangan. Jenis risiko keuangan meliputi risiko nilai tukar, suku bunga, likuiditas <i>Risk related to finance. Types of financial risks include exchange rate, interest rate, liquidity risks.</i>
R5	Risiko Reputasi <i>Reputational Risk</i>	Risiko yang berkaitan adanya penurunan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan Perusahaan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan <i>Risks related to a decrease in the level of trust of the Company's stakeholders stemming from negative perceptions of the Company</i>
R6	Risiko operasional <i>Operational Risk</i>	Risiko yang berkaitan dengan terganggunya / tidak berfungsinya proses bisnis Perusahaan (Operasional/ Non Operasional) <i>Risks related to the disruption / malfunction of the Company's business processes (Operational / Non-Operational)</i>

Kode Resiko <i>Risk Code</i>	Kategori Resiko <i>Risk Category</i>	Definisi <i>Definition</i>
R7	Risiko Bisnis/Strategis <i>Business/Strategic Risk</i>	Risiko yang berkaitan dengan hambatan/tantangan bagi Perusahaan untuk menuju Visi, Misi Strategisnya (RJPP/S.A.L/transformasi Perusahaan) <i>Risks related to obstacles/challenges for the Company to achieve its Vision, Strategic Mission (RJPP/S.A.L/Company transformation)</i>
R8	Risiko SDM <i>People Risk</i>	Risiko yang berkaitan dengan manusia <i>Risks related to people</i>

Kriteria Risiko mencakup Kriteria Kemungkinan Risiko dan Kriteria Dampak Risiko, dengan ketentuan sebagai berikut: *Criteria for Risk includes Risk Likelihood Criteria and Risk Impact Criteria, with the following terms:*

Kriteria Kemungkinan <i>Likelihood Criteria</i>		
Level <i>Level</i>	Presentase kemungkinan terjadi Resiko <i>Percentage chance of risk occurrence</i>	Jumlah frekuensi kemungkinan terjadi Resiko <i>Frequency of occurrence of the risk</i>
Jarang Terjadi (1) <i>Rarely Occurs (1)</i>	<5% x <10% <5% x <10%	Jarang: < 2 kali s.d. 5 kali dalam 1 tahun <i>Rarely: < 2 to 5 times in a year</i>
Sering Terjadi (2) <i>Frequently Occurs (2)</i>	<5% x <10% <5% x <10%	Sering: < 6 kali s.d. 12 kali dalam 1 tahun <i>Frequently: < 6 to 12 times in a year</i>
Sangat Sering (3) <i>Extremely Frequent (3)</i>	X > 50% X > 50%	Sangat Sering: < 12 kali dalam 1 tahun <i>Extremely: < 12 times in a year</i>

Penetapan Peta Risiko dengan mendasarkan pada kriteria risiko tersebut dapat dituangkan sebagai berikut: *The determination of the Risk Map based on the risk criteria can be outlined as follows:*

		Rendah	Rendah Menengah	Menengah	Menengah Tinggi	Tinggi
		1-5	6-11	12-15	16-19	20-25
PROBABILITAS KEMUNGKINAN	Hampir Sering Terjadi 5	A5 (7)	B5 (12)	C5 (17)	D5 (22)	E5 (25)
	Sering Terjadi 4	A4 (4)	B4 (9)	C4 (14)	D4 (19)	E4 (24)
	Mungkin Terjadi 3	A3 (3)	B3 (8)	C3 (13)	D3 (18)	E3 (23)
	Jarang Terjadi 2	A2 (2)	B2 (6)	C2 (11)	D2 (16)	E2 (21)
	Hampir Tidak Pernah Terjadi 1	A1 (1)	B1 (5)	C1 (10)	D1 (15)	E1 (20)
		A	B	C	D	E
		Sangat Rendah	Rendah	Menengah	Tinggi	Sangat Tinggi
DAMPAK KONSEKUENSI						



PENANGANAN RISIKO

Proses ketiga dalam proses manajemen risiko adalah penanganan risiko yang berupa perencanaan atas mitigasi risiko-risiko untuk mendapatkan alternatif solusinya sehingga penanganan risiko dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Beberapa alternatif penanganan risiko yang dapat diambil antara lain yang bertujuan untuk:

RISK MANAGEMENT

The third process in the risk management process is risk handling in the form of planning for the mitigation of risks to obtain alternative solutions so that risk handling can be implemented effectively and efficiently, some risk handling alternatives that can be taken include those that aim to:



Rencana aksi penanganan risiko terdiri atas rencana aksi penanganan risiko dengan membuat Tabel Monitoring/ Monitoring Schedule.

The risk management action plan consists of a risk management action plan by creating a Monitoring Table/Monitoring Schedule.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko yang senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian, serta menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan terkait aspek strategis dan operasional, guna menjaga profil risiko Perusahaan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memantau, memberikan arahan, serta mengevaluasi terkait kebijakan terkait dengan sistem manajemen risiko.

STATEMENT OF MANAGEMENT ON THE SUFFICIENCY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented risk management that is always guided by the principle of prudence, and maintains vigilance in the decision-making process related to strategic and operational aspects, in order to keep the Company's risk profile at a medium to low level. The Board of Commissioners and Board of Directors constantly monitor, provide direction, and evaluate policies related to the risk management system.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING) WHISTLEBLOWING SYSTEM

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGAN

Untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, serta untuk mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan serta meningkatkan pengawasan dan perlindungan terhadap pelapor maka diatur prosedur pelaporan terhadap adanya indikasi penyimpangan/penyalahgunaan wewenang sebagaimana diatur dengan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.44/ DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018.

Dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh karyawan (pihak internal) maupun pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat). Laporan harus disertai bukti pendukung mengenai pelanggaran, meliputi:

SUBMISSION OF CUSTOMER REPORT

To improve the prevention and eradication of corruption, collusion and nepotism in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, as well as to encourage the disclosure of irregularities and / or abuse of authority in the Company's activities and improve supervision and protection of whistleblowers, the reporting procedure for indications of irregularities / abuse of authority is regulated as stipulated in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number SK.44 / DIREKSI / 2018 and Number SK.41 / DECOM. TWC.XII / 2018.

Alleged violations can be submitted by employees (internal parties) or external parties (customers, suppliers, the public). Reports must be accompanied by supporting evidence regarding the violation, including:



1 Pokok masalah yang diadukan

The subject matter complained of



2 Pihak-pihak yang terlibat

The parties involved



3 Waktu dan tempat kejadian

The time and place of the incident



4 Kronologis kasus

The chronology of the case



5 Dokumen pendukung atas kasus yang diadukan.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui email atau surat Perusahaan.

Supporting documents for the case complained of.



TUJUAN WHISTLEBLOWING

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menetapkan *Whistleblowing System* dengan berasaskan pada penghargaan atas harkat dan martabat manusia, rasa aman, kerahasiaan, keadilan, tidak diskriminatif, praduga tidak bersalah dan kepastian hukum. Tujuan adanya *Whistleblowing System* adalah:

1. Meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan kasus Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (KKN) dalam kegiatan Perusahaan
2. Mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan dalam kegiatan Perusahaan
3. Meningkatkan sistem pengawasan yang memberikan perlindungan kepada Whistleblower dalam rangka pemberantasan korupsi dalam kegiatan Perusahaan.

HAK WHISTLEBLOWER

- a. Whistleblower mendapatkan hak perlindungan dan penghargaan kaitannya dengan pengaduan yang bersangkutan berdampak baik untuk kegiatan Perusahaan dan/atau perkembangan Perusahaan.
- b. Hak perlindungan Whistleblower, berupa:
 - Identitas dirahasiakan
 - Perlindungan atas hak-hak sebagai saksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
- c. Penghargaan yang diberikan kepada Whistleblower sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku

KEWAJIBAN WHISTLEBLOWER

- a. Whistleblower berkewajiban untuk beritikad baik dalam menyampaikan pengaduan
- b. Whistleblower berkewajiban untuk bersikap kooperatif dan mendukung kemajuan Perusahaan
- c. Whistleblower berkewajiban untuk menyampaikan seluruh informasi yang diketahuinya dengan benar.

PENANGANAN PENGADUAN [OJK F.24]

Bentuk pengaduan yang dilakukan oleh *Whistleblower* adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan secara personal, yaitu Pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower secara langsung (face to face) dan/atau menggunakan fasilitas suratmenyurat yang sah dengan tim yang diunjuk.
2. Pengaduan based on web, yaitu pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower dengan menggunakan fasilitas online dan/atau melalui sarana media internet melalui situs corporate@borobudurpark.co.id.

THE OBJECTIVE OF WHISTLEBLOWING

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sets the Whistleblowing System based on respect for human dignity, security, confidentiality, justice, non-discrimination, presumption of innocence and legal certainty. The objectives of the Whistleblowing System are:

1. *To increase efforts to prevent and eradicate cases of Corruption, Collusion and Nepotism (CCN) in the Company's activities.*
2. *To encourage the disclosure of irregularities and/or abuse of authority in the Company's activities.*
3. *To improve the supervisory system that provides protection to whistle-blowers in the context of eradicating corruption in the Company's activities.*

THE RIGHTS OF THE WHISTLEBLOWER

- a. *Whistle-blowers have the right to protection and appreciation in relation to complaints that have a good impact on the Company's activities and /or the development of the Company.*
- b. *Whistle-blower protection rights, in the form of:*
 - *Anonymity*
 - *Protection of rights as a witness based on applicable laws and regulations.*
- c. *Awards given to Whistle-blowers in accordance with the applicable laws and regulations*

THE OBLIGATIONS OF A WHISTLEBLOWER

- a. *The whistle-blower is obliged to act in good faith in submitting the complaint.*
- b. *The whistle-blower is obliged to be cooperative and support the Company's progress*
- c. *The Whistle-blower is obliged to convey all information known to him/her correctly.*

COMPLAINT MANAGEMENT [OJK F.24]

The forms of complaints made by Whistleblower are as follows:

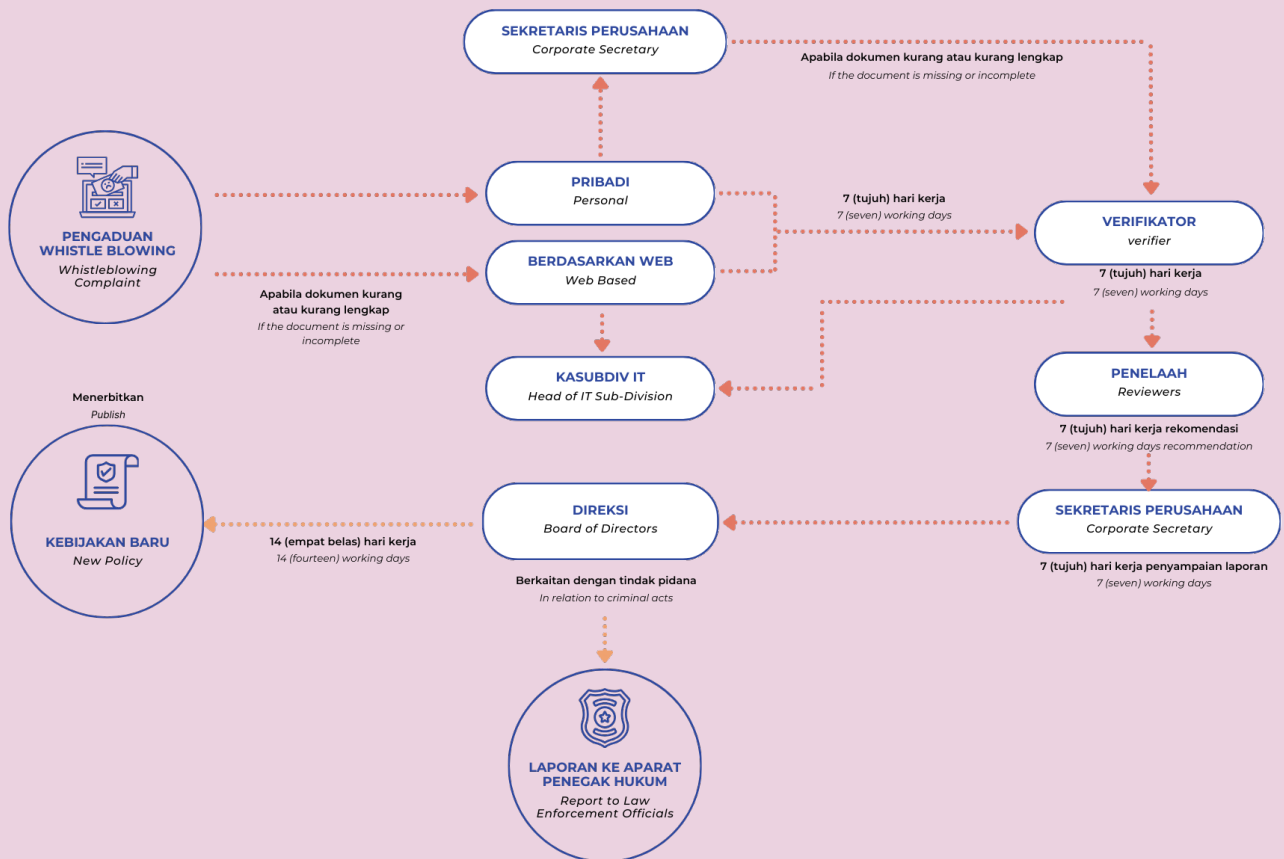
1. *Personal complaints, namely Complaints made by the Whistleblower directly (face to face) and / or using legal correspondence facilities with the appointed team.*
2. *Web-based complaints, namely complaints made by Whistleblowers using online facilities and / or through internet media facilities through the corporate@ borobudurpark.co.id website.*

Berikut ini adalah alur penanganan pengaduan:

1. Pelapor menyampaikan laporan pelanggaran disertai bukti pendukung secara personal maupun based on web.
2. Sekretaris Perusahaan menerima, mendaftarkan, dan mengadministrasikan pelapor pelanggaran.
3. Bagian Verifikator kemudian memverifikasi dokumen yang telah disampaikan oleh pelapor.
4. Dokumen yang disampaikan oleh pelapor ditelaah oleh Bagian Penelaah yang kemudian direkomendasikan kepada Sekretaris Perusahaan.
5. Sekretaris Perusahaan menyampaikan laporan kepada Direksi.
6. Apabila ditemukan pelanggaran, maka Direksi akan menerbitkan kebijakan baru dan / atau melaporkan kepada aparat penegak hukum apabila berkaitan dengan tindak pidana.

Below is the flow of complaint handling:

1. The whistle-blower submits a violation report accompanied by supporting evidence personally or based on the web.
2. The Corporate Secretary receives, registers, and administers the whistle-blower.
3. The Verifier Section then verifies the documents submitted by the whistle-blower.
4. Documents submitted by the whistle-blower are reviewed by the Review Section which is then recommended to the Corporate Secretary.
5. The Corporate Secretary submits the report to the Board of Directors.
6. If any violation is found, the Board of Directors will issue a new policy and/or report to law enforcement officials if it is related to a criminal offense.





KRITERIA DAN DATA PENGADUAN KRITERIA

1. Pengaduan yang disampaikan melalui WBS hanya dalam lingkungan kerja di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.
2. Pengaduan yang disampaikan oleh Whistleblower berupa penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan pada kegiatan Perusahaan.
3. Pengaduan yang memiliki indikasi penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan, yaitu:
 - Pelaksanaan operasional Perusahaan oleh pejabat dan/atau Pegawai yang tidak sesuai dengan deskripsi pekerjaan (job description) sesuai dengan ketentuan Perusahaan.
 - Penggunaan wewenang yang ada daripadanya atas dasar yang sah melebihi dan/atau mengurangi substansi wewenang yang diberikan oleh ketentuan Perusahaan, sehingga dapat berdampak dan/atau stabilitas Perusahaan dan kenyamanan bekerja.
 - Intervensi berlebihan dari pemegang wewenang dalam Perusahaan kepada sebagian dan/atau keseluruhan produk kebijakan Perusahaan dan/ atau mengenai perjanjian dengan pihak ketiga sehingga menyimpang dari ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Pengaduan yang memiliki indikasi pelanggaran pidana dalam kegiatan Perusahaan, meliputi:
 - Indikasi penipuan
 - Indikasi pemalsuan
 - Indikasi korupsi, kolusi dan nepotisme
 - Indikasi persaingan usaha tidak sehat
5. Berkaitan dengan pengaduan indikasi pelanggaran pidana, maka mekanisme mengacu dengan hukum pidana yang berlaku.

DATA PENGADUAN

Data pengaduan *Whistleblower* berisi informasi, yaitu:

1. Nama dan asal satuan kerja
2. Keterangan mengenai:
 - Pelaku
 - Macam perbuatan yang terindikasi dan/ atau dianggap terdapat penyimpangan dan/ atau penyalahgunaan wewenang
 - Waktu penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dilakukan
 - Unit kerja di mana penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dilakukan

COMPLAINT CRITERIA AND DATA CRITERIA

1. *Complaints submitted through WBS are only within the work environment at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.*
2. *Complaints submitted by Whistleblower in the form of irregularities and/or abuse of authority in the Company's activities.*
3. *Complaints that have indications of irregularities and / or abuse of authority, are the following:*
 - *Implementation of the Company's operations by officials and/or employees who are not in accordance with the job description in accordance with the provisions of the Company.*
 - *The use of authority available thereof on a legitimate basis exceeds and / or reduces the substance of the authority granted by the provisions of the Company, so that it can have an impact and / or Company stability and comfort at work.*
 - *Excessive intervention of the authority holder in the Company to part and / or all of the Company's policy products and / or regarding agreements with third parties so as to deviate from the provisions of the applicable laws and regulations.*
4. *Complaints that have indications of criminal offenses in the Company's activities, including:*
 - *Indications of fraud*
 - *Indications of falsification*
 - *Indications of corruption, collusion and nepotism*
 - *Indications of unfair business competition*
5. *In connection with complaints of indications of criminal offenses, the mechanism refers to the applicable criminal law.*

COMPLAINT DATA

Whistle-blower complaint data contains information, including:

1. *Name and origin of the work unit*
2. *Information regarding:*
 - *The perpetrator*
 - *The type of action that is indicated and / or deemed to have irregularities and / or abuse of authority*
 - *Time the deviation and/or abuse of authority was committed*
 - *The work unit where the deviation and/or abuse of authority was committed*

3. Bukti-bukti yang mendukung atau menjelaskan substansi pengaduan terkait penyimpangan dan/ atau penyalahgunaan wewenang berupa:
 - Data dan/atau dokumen
 - Gambar dan/atau tampilan visual lainnya
 - Rekaman suara dan/atau tampilan audio lainnya
4. Keakuratan dan Originalitas dari data yang menjadi bukti pengaduan akan ditindaklanjuti oleh verifikator dan penelaah.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN [OJK F.24]

ADMINISTRATOR

- Dewan Komisaris menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai administrator pengaduan secara personal.
- Dewan Komisaris menunjuk Kadiv IT sebagai administrator pengaduan based on web.

FUNGSI DAN WEWENANG ADMINISTRATOR

a. FUNGSI ADMINISTRATOR

Fungsi administrator dalam WBS sesuai dengan Surat Keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/ DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Penampung Pengaduan yang diterima dari Whistleblower, baik secara personal maupun based on web
- Penyedia dan pengelola sarana dan/atau prasarana Pengaduan, baik pengaduan secara personal maupun pengaduan based on web.
- Registrasi dan pendokumentasian pengaduan Whistleblower ke dalam buku registrasi, termasuk di dalamnya pengumpulan data dan/ atau bukti lain sebelum disampaikan kepada verifikator.
- Pelaksanaan tindak lanjut secara administrasi, berkaitan dengan keputusan yang diambil oleh verifikator dan penelaah pengaduan.

b. WEWENANG ADMINISTRATOR

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang administrator berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/ DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

3. *The evidence that supports or explains the substance of the complaint related to irregularities and / or abuse of authority in the form of:*
 - *Data and/or documents*
 - *Images and/or other visual displays*
 - *Sound recordings and/or other audio displays*
4. *The accuracy and Originality of the data that becomes evidence of complaints will be followed up by verifiers and reviewers.*

THE PARTIES THAT MANAGE COMPLAINTS [OJK F.24]

ADMINISTRATOR

- *The Board of Commissioners appoints the Corporate Secretary as the administrator of complaints in person.*
- *The Board of Commissioners appoints the Head of IT as the web-based complaints administrator.*

THE FUNCTION AND AUTHORITY OF ADMINISTRATOR

a. THE FUNCTION OF ADMINISTRATOR

The administrator function in the WBS in accordance with the Decree of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/ DIRECTION/2018 and SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:

- *Accommodator of Complaints received from Whistle-blower, either personally or based on web.*
- *Provider and manager of Complaint facilities and/or infrastructure, both personal complaints and web-based complaints.*
- *Registration and documentation of Whistle-blower complaints into the registration book, including the collection of data and/ or other evidence before submission to the verifier.*
- *Implementation of administrative follow-up, related to decisions taken by verifiers and reviewers of complaints.*

b. THE AUTHORITY OF ADMINISTRATOR

Based on the functions described above, the administrator's authority based on the decision letter of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/ DIRECTION/2018 and SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:



- Memeriksa berkas dan/atau dokumen dari Pengaduan Whistleblower berkaitan pengaduan baik secara personal maupun pengaduan based on web.
 - Meminta data dan/atau dokumen yang dianggap kurang memadai dalam rangka proses pengaduan Whistleblower.
 - Menyampaikan secara administrasi mengenai tindak lanjut dari proses Pengaduan.
 - Whistleblower atas perintah tim penelaah
 - Menyampaikan pengaduan kepada verifikator untuk proses selanjutnya.
- *Checking files and / or documents from Whistle-blower Complaints related to complaints both personally and complaints based on the web.*
 - *Requesting data and/or documents deemed insufficient in the context of the Whistle-blower complaint process. - Submitting administratively regarding the follow-up of the Complaint process.*
 - *Whistle-blower at the behest of the review team.*
 - *Deliver the complaint to the verifier for further processing.*

VERIFIKATOR DAN PENELAAH PENGADUAN

- a. Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris membentuk tim verifikator dan penelaah pengaduan Whistleblower yang terdiri dari unsur pimpinan dalam Perusahaan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
- b. Tim verifikator dan penelaah mendapatkan persetujuan Komisaris Utama.
- c. Jangka waktu tim verifikator adalah penelaah pengaduan Whistleblower adalah 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali dengan susunan tim yang sama.

FUNGSI DAN WEWENANG VERIFIKATOR

FUNGSI VERIFIKATOR

Fungsi Verifikator dalam WBS sesuai dengan surat keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC. XII/2018 adalah:

- Menerima laporan Pengaduan *Whistleblower* dari Administrator.
- Melakukan verifikasi dan pembuatan kajian untuk proses penelaahan.
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan dimungkinkan untuk koordinasi dengan aparat penegak hukum terkait dengan tindak pidana sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

COMPLAINT VERIFIERS AND REVIEWERS

- a. *Members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners shall form a Whistle-blower verifier and complaint review team consisting of leadership elements in the Company through a Decree of the Board of Commissioners.*
- b. *The verifier and review team shall be approved by the President Commissioner.*
- c. *The term of the verifier team is the reviewer of Whistle-blower complaints is 1 (one) year and can be extended for 1 (one) time with the same team composition.*

THE FUNCTIONS AND AUTHORITIES OF THE VERIFICATOR

THE FUNCTION OF THE VERIFICATOR

The function of the Verifier in the WBS in accordance with the decision letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC. XII/2018 are:

- *To receive the Whistle-blower Complaint report from the Administrator.*
- *Verifying and making studies for the review process.*
- *Coordinating with related agencies and it is possible to coordinate with law enforcement officials related to criminal offenses in accordance with applicable laws and regulations.*

WEWENANG VERIFIKATOR

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang verifikator berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/ DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/ DEKOM.TWC. XII/2018 adalah:

- Meminta keterangan kepada Whistleblower apabila diperlukan dalam rangka melengkapi data dan/atau berkas.
- Meminta data Perusahaan dalam rangka melakukan penelaahan pengaduan yang telah disetujui ketua tim verifikator.
- Memberikan rekomendasi kepada penelaah dalam rangka proses pengaduan.

FUNGSI DAN WEWENANG PENELAAH PENGADUAN

FUNGSI PENELAAH PENGADUAN

Fungsi Penelaah Pengaduan dalam WBS sesuai dengan surat keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK.44/ DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Menerima laporan verifikator Pengaduan WB
- Melakukan penelaah berkaitan dengan Pengaduan Whistleblower.
- Melakukan tindak lanjut berkaitan dengan Pengaduan Whistleblower.

WEWENANG PENELAAH PENGADUAN

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang Penelaah Pengaduan berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/ DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Menerima berkas yang telah dilakukan verifikasi oleh tim verifikator
- Melakukan penelaah terhadap pengaduan Whistleblower
- Melakukan tindak lanjut terhadap keputusan penelaah pengaduan

THE AUTHORITY OF THE VERIFICATOR

Based on the functions described above, the authority of the verifier based on the decision letter of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/ DIRECTION /2018 and Number SK.41 /DEKOM.TWC.XII /2018 are:

- *To request information from the Whistleblower, if necessary, in order to complete the data and/or files.*
- *To request the Company's data in order to review the complaint that has been approved by the head of the verifier team.*
- *To provide recommendations to the reviewer in the context of the complaint process.*

THE FUNCTION AND AUTHORIZATION OF THE COMPLAINT REVIEWER

THE FUNCTION OF THE COMPLAINT REVIEWER

The functions of the Complaint Reviewer in the WBS in accordance with the decision letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners number SK.44 / DIRECTION / 2018 and SK.41 / DEKOM.TWC. XII / 2018 are:

- *To receive the WB Complaint verifier report.*
- *Conduct a review related to the Whistleblower Complaint.*
- *Conduct follow-up related to Whistle-blower Complaints.*

THE AUTHORITY OF THE COMPLAINT REVIEWER

Based on the functions described above, the authority of the Complaint Reviewer based on the decision letter of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/ DIRECTION/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:

- *To receive files that have been verified by the verifier team.*
- *Conducting a review of the Whistle-blower complaint*
- *Follow up on the decision of the complaint reviewer*



TINDAK LANJUT PENGADUAN

[OJK F.24]

PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN BARU

Dalam menangani pengaduan dari *Whistleblower* atas pelanggaran dan kecurangan yang ada di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, Perusahaan dapat memberlakukan kebijakan baru berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah sebagai berikut:

1. Bentuk keputusan tim penelaah adalah rekomendasi dan tembusan kepada pemegang saham
2. Tindak lanjut atas proses pengaduan *Whistleblower* dilaksanakan melalui rekomendasi dari tim penelaah kepada administrator berkaitan dengan perbaikan dan/ atau perubahan administrasi Perusahaan
3. Rekomendasi tim penelaah akan dilaporkan kepada Direksi berkaitan dengan persetujuan direksi
4. Direksi memutuskan kebijakan baru dan/ atau kebijakan lama yang diubah dan/ atau desempurnakan dan/ atau tidak dilakukan perubahan dengan pertimbangan kestabilan dan/atau dalam rangka mengamankan Perusahaan sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

HUBUNGAN DENGAN TINDAK PIDANA

Berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018, dalam penanganannya terhadap pengaduan *Whistleblower*, Perusahaan memberlakukan peraturan dan mekanisme apabila terdapat hubungan dengan tindak pidana sebagai berikut:

1. Tim penelaah memberikan rekomendasi kepada Administrator berkaitan dengan tindak lanjut pengaduan yang mengarah kepada tindak pidana sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Administrator menyampaikan rekomendasi tim penelaah kepada Direksi dan ditindaklanjuti oleh Direksi dengan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai wakil dari Direksi untuk melakukan koordinasi yang baik dengan penegak hukum
3. Direksi harus dapat menindaklanjuti proses hukum apabila terbukti bahwa pengaduan *Whistleblower* berupa rekomendasi tim penelaah merupakan tindak pidana sesuai peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

FEEDBACK OF THE COMPLAINT

[OJK F.24]

IMPLEMENTATION OF NEW POLICY

In dealing with complaints from whistle-blowers on violations and fraud within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko the Company can enforce new policies based on the decision letter of the Board of Directors and Commissioners number SK.44 / DIRECTION / 2018 and SK.41 / DECOM.TWC.XII / 2018 as follows:

1. *The form of the review team's decision is a recommendation and copy to the shareholders*
2. *Follow-up on the Whistle-blower complaint process is carried out through recommendations from the review team to the administrator regarding improvements and / or changes to the Company's administration.*
3. *The review team's recommendations will be reported to the Board of Directors for approval.*
4. *The Board of Directors decides on new policies and / or old policies that are changed and / or refined and / or no changes are made with consideration of stability and / or in order to secure the Company in accordance with applicable laws and regulations.*

THE CONNECTION WITH CRIMINAL ACTS

Based on the decision letter of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/ DEKOM.TWC.XII/2018, in handling Whistle-blower complaints, the Company applies regulations and mechanisms if there is a relationship with a criminal offense as follows:

1. *The review team provides recommendations to the Administrator regarding the follow-up of complaints that lead to criminal offenses in accordance with applicable laws and regulations.*
2. *The Administrator submits the recommendation of the review team to the Board of Directors and is followed up by the Board of Directors by appointing the Corporate Secretary as the representative of the Board of Directors to coordinate with law enforcement.*
3. *The Board of Directors must be able to follow up the legal process if it is proven that the Whistle-blower's complaint in the form of the review team's recommendations is a criminal offense in accordance with applicable laws and regulations.*

PENGAWASAN TIM PENGAWAS

Dalam pelaksanaan WBS, perlu ada tim pengawas dalam rangka meningkatkan kesadaran mengenai penyelenggaraan WBS yang baik dan independen. Tim pengawas dibentuk dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan Komisaris Utama. Tim Pengawas melibatkan unsur Dewan Komisaris dan Satuan Pengawas Intern (SPI) Perusahaan. Kinerja Tim Pengawas dibentuk untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan susunan yang sama. Berdasarkan uraian tersebut, Tim Pengawas memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melakukan peninjauan terhadap rekomendasi tim penelaah terhadap pengaduan Whistleblower.
2. Memberikan masukan terhadap proses pengaduan Whistleblower.
3. Mengamati dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kinerja tim dalam WBS kepada Komisaris Utama.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN 2023 SERTA TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2023, tidak ada pihak atau perseorangan yang memasukkan ataupun menyampaikan pelanggaran terkait *Whistleblowing*. Sebagai perwujudan terciptanya penyelenggaraan Good Corporate Governance yang efektif dan baik maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap *whistleblowing system* akan selalu ditingkatkan dan secara berkala akan dilakukan penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Pada tahun 2023, tidak ada pengaduan terkait *Whistleblowing*.

MONITORING TEAM OF SUPERVISORS

In the implementation of WBS, there needs to be a supervisory team in order to increase awareness of the implementation of a good and independent WBS. The supervisory team is formed and determined by the Board of Commissioners with the approval of the President Commissioner. The Supervisory Team involves elements of the Board of Commissioners and the Company's Internal Supervisory Unit (ISU). The performance of the Supervisory Team is established for a period of 1 (one) year and can be extended for 1 (one) term with the same composition. Based on this description, the Supervisory Team has the following authorities:

1. *Reviewing the recommendation of the review team on Whistle-blower complaints.*
2. *Provide input on the Whistle-blower complaint process.*
3. *Observe and provide recommendations regarding the performance of the WBS team to the President Commissioner.*

NUMBER OF INCOMING AND PROCESSED COMPLAINTS IN 2023 AND THE FOLLOW-UPS

In 2023, there were no parties or individuals who submitted or reported violations related to Whistleblowing. As a manifestation of the creation of effective and good Good Corporate Governance, the socialization and enforcement of the implementation of the whistleblowing system will always be improved and periodically system improvements will be made in the context of continuous improvement in accordance with the Company's business development.

PENALTY/FOLLOW-UP ON COMPLAINTS THAT HAVE BEEN PROCESSED IN THE FINANCIAL YEAR

In 2023, there were no complaints related to Whistleblowing.



HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

THE RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

[OJK E.4] [GRI 2-29]

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik serta melibatkan segenap pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal, dalam menjalankan usaha. Komitmen tersebut terus ditumbuhkan karena Perseroan meyakini setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja InJourney sesuai dengan cara dan perannya masing-masing. Lebih dari itu, melalui kerja sama dan pelibatan tersebut, Perseroan dapat lebih mendekatkan diri dengan para pemangku kepentingan sehingga tercipta relasi positif.

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan dan produk PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi InJourney dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Melalui forum seperti itulah, para pemangku kepentingan membangun keterlibatan dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Mereka bisa memberikan usulan, sumbang saran, maupun kritik dan masukan, sebaliknya PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga bisa memberikan pandangan dan sumbang saran sesuai dengan perspektif perusahaan. Perseroan meyakini melalui komunikasi dua arah yang terbuka seperti itu, maka PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dapat menyelaraskan program-programnya sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, sedangkan para pemangku kepentingan bisa mengetahui program-program yang telah dan sedang dijalankan Perseroan. Selain itu, dengan komunikasi dua arah tersebut, maka kesalahpahaman atau miskomunikasi yang memungkinkan timbulnya dampak negatif bisa diminimalkan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko always builds good cooperation and communication and involves all stakeholders, both internal and external stakeholders, in running the business. This commitment continues to grow because the Company believes that each stakeholder contributes to InJourney's performance in accordance with their respective ways and roles. Moreover, through such cooperation and engagement, the Company can get closer to the stakeholders to create positive relationships.

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the activities and products of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. On the other side, their existence also affects InJourney in realizing the successful implementation of strategies and achieving goals. With this position, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko continues to strive to build harmonious relationships with stakeholders. This is done, among others, through various meeting forums that are held, both periodically and incidentally according to the needs of the Company or at the request of stakeholders.

Through forums of such kind, stakeholders build engagement with PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. They can provide proposals, suggestions, as well as criticism and input, otherwise PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko can also provide views and suggestions in accordance with the company's perspective. The Company believes that through such open two-way communication, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko can align its programs according to the needs of stakeholders, while stakeholders can find out the programs that have been and are being carried out by the Company. In addition, with this two-way communication, misunderstandings or miscommunications that allow negative impacts to arise can be minimized.

Berdasarkan tingkat keterlibatan dan pengaruhnya terhadap perusahaan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah menetapkan pemangku kepentingan yang relevan yaitu pemegang saham, pegawai, konsumen/pengguna jasa, mitra kerja, Pemerintah, asosiasi/industri, masyarakat, dan media massa. Sesuai dengan pemangku kepentingan tersebut, topik yang dibahas dan metode pelibatan dengan para pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Based on the level of involvement and influence on the company, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has determined the relevant stakeholders, namely shareholders, employees, consumers/service users, business partners, government, associations/industry, community, and mass media. In accordance with these stakeholders, the topics discussed and methods of engagement with stakeholders are as follows:

<p>Pemangku Kepentingan Stakeholders</p> <p>Topik Penting dan Pelibatan <i>Key Topics and Involvement</i></p>	<p>Pemegang saham Shareholders</p> <p>Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i></p>	<p>Pelanggan Customers</p> <p>Survei Layanan Kepuasan Pelanggan Layanan Call Center <i>Customer Satisfaction Service Survey Call Centre Service</i></p>
<p>Masyarakat Community</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketersediaan produk pariwisata yang berkualitas dengan harga yang terjangkau dan lengkap <i>Availability of quality tourism products at affordable and complete prices</i> ➤ Membuka lapangan kerja <i>Employment opportunities</i> ➤ Meningkatkan kontribusi terhadap komunitas dan lingkungan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Increase contribution to the community and environment through Social and Environmental Responsibility (CSR) activities</i> 		<p>Karyawan Employees</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remunerasi • Reward & Punishment • Perjanjian Kerja Bersama • Serikat Pekerja • Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> • Remuneration • Reward & Punishment • Collective Labour Agreement • Labour Union • Training
<p>Pemerintah Government</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperkuat struktur permodalan dan mendorong pertumbuhan bisnis perusahaan <i>Strengthen the capital structure and encourage the company's business growth</i> ➤ Membangun tata kelola perusahaan dan manajemen risiko handal <i>Developing reliable corporate governance and risk management</i> ➤ Menciptakan perusahaan yang mandiri dan bersinergi serta meningkatkan kontribusi <i>Establishing an independent and synergized company and increasing contributions</i> 		<p>Mitra Kerja Working Partners</p> <p>Kontrak kerja atau pengadaan barang/jasa Penilaian mitra kerja secara transparan <i>Work agreement or procurement of goods/services</i> <i>Transparent assessment of partners</i></p>



PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

THE ISSUE ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

Selama tahun 2023, segenap insan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah berupaya secara maksimal untuk menerapkan keuangan/ kegiatan berkelanjutan yaitu menyelenggarakan operasional bisnis dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam penerapan tersebut, Perseroan menghadapi kendala dan tantangan di antaranya belum adanya sistem keuangan yang terintegrasi dan *Chart of Account* (COA) yang belum standard. Untuk mengatasi kendala dan tantangan tersebut, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengambil kebijakan dan solusi berupa *Enterprise Resource Planning* (ERP) Integrasi dan harmonisasi *Chart of Account* (COA). Seiring dengan itu, Perseroan juga telah menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh sehingga bisa secara tepat mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dihadapi dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan.

Secara khusus, berkaitan dengan penerapan kegiatan berkelanjutan melalui pengalokasian sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga telah berupaya secara maksimal melaksanakannya selama tahun pelaporan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya. Dalam menjalankan TJSL, Perseroan menghadapi permasalahan yaitu adanya program TJSL yang tidak sejalan dengan arah pelaksanaan program TJSL perusahaan yang berdampak pada kesesuaian program-program TJSL yang direncanakan perusahaan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah menetapkan dan menerapkan solusi yaitu menjalin komunikasi dengan stakeholder agar program-program yang diajukan sejalan dengan arah program TJSL Perusahaan.

In 2023, all employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko have made maximum efforts to implement sustainable finance/ activities, namely organizing business operations by taking into account economic, environmental and social aspects. In this implementation, the Company faces obstacles and challenges, including the absence of an integrated financial system and non-standardized Chart of Account (COA). To overcome these obstacles and challenges, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko took policies and solutions in the form of Enterprise Resource Planning (ERP) Integration and harmonization of Chart of Account (COA). Along with that, the Company has also implemented comprehensive risk management so that it can accurately identify, measure, monitor and control the risks faced in implementing sustainable activities.

In particular, with regard to the implementation of sustainable activities through allocating part of the Social and Environmental Responsibility (CSR) funds to finance programs that are in line with sustainable finance as stipulated in the POJK Sustainable Finance, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko has also made maximum efforts to implement it during the reporting year. Activities carried out include building facilities and infrastructure to improve the quality of life of communities around the company's operating areas, or organizing various trainings for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business, and so on. In carrying out TJSL, the Company faces problems, namely the existence of TJSL programs that are not in line with the direction of the company's TJSL program implementation which has an impact on the suitability of TJSL programs planned by the company, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has determined and implemented a solution, namely establishing communication with stakeholders so that the proposed programs are in line with the direction of the Company's TJSL program.





A watercolor illustration of a village scene. A large, dark brown tree trunk is the central focus, with its branches spreading out. In the background, there are several traditional buildings with pointed roofs. In the foreground, several people are gathered, some holding colorful umbrellas (red, blue, purple). The overall style is soft and painterly, with a mix of green, brown, and blue tones.

04

**Kinerja
Ekonomi**

Economic Performance



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

ACTIVITIES IN BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengimplementasikan dukungan terhadap kegiatan berkelanjutan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan serta melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Bagi Perseroan, pelaksanaan TJSL sangat bermakna karena merupakan komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Budaya keberlanjutan merujuk pada budaya PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melakukan sosialisasi sekaligus upaya membangun budaya keberlanjutan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/website, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan karyawan atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

Sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah kegiatan berkelanjutan seperti tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, melaksanakan program TJSL, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diwujudkan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan kertas, energi listrik, bahan bakar minyak, air, serta pengelolaan emisi, limbah, air limbah, dan sebagainya. Seiring dengan itu, budaya keberlanjutan yang juga senantiasa dilaksanakan secara maksimal oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko implements support for sustainable activities through various policies, including financing or investing in line with sustainable activities and implementing Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. For the Company, the implementation of TJSL is very meaningful because it is a commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the company itself, the local community, and society in general.

Sustainability culture refers to the culture of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as part of a State-Owned Enterprise (SOE), namely AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko conducts socialization as well as efforts to build a culture of sustainability through various media and opportunities, such as websites, social media, meetings between management and employees or meetings with partners, communities or other external stakeholders, both scheduled and incidental.

The socialization of a culture of sustainability is also carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko through various activities that are in line with the rules of sustainable activities such as not having a negative impact on the environment, implementing TJSL programs, and implementing environmentally friendly office operations. Environmentally friendly office operations are realized through a series of programs such as efficient use of paper, electrical energy, fuel oil, water, as well as management of emissions, waste, wastewater, and so on. Along with that, the culture of sustainability that is also always implemented to the maximum by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is to create a safe and healthy work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (K3) with the aim of preventing work accidents and occupational diseases.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh dinamika negara-negara maju yang berdampak secara global. Amerika Serikat misalnya, masih menghadapi inflasi di atas target, tingginya suku bunga, meningkatnya tekanan fiskal, serta tergerusnya excess saving yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19, sedangkan Eropa kondisinya ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh core inflation yang masih tinggi.

Ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik pada tahun 2023 yang menunjukkan kecenderungan risiko yang makin tinggi. Perang Rusia melawan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, kemudian disusul terjadinya konflik di Timur Tengah, yaitu Israel melawan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan downside risk terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel vs Palestina.

Berkaca pada kondisi faktual tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut pertumbuhan ekonomi global hanya 2,1%. Di sisi lain, inflasi juga diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

OVERVIEW OF THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

The global economy in 2023 remains uncertain. This condition is influenced by the dynamics of developed countries that have a global impact. The United States, for example, is still facing above-target inflation, high interest rates, increasing fiscal pressure, and erosion of excess savings that overshadow the economic downturn. Meanwhile, China is still grappling with the post-COVID-19 economic downturn, while Europe's economic conditions are weakening with an increasing fiscal deficit accompanied by high core inflation.

The uncertainty of the global economy is also influenced by geopolitical conditions in 2023 which show a tendency for higher risks. Russia's war against Ukraine has no sign of ending, followed by the conflict in the Middle East, namely Israel against Palestine, which is also still prolonged. These conditions pose a downside risk to the prospects of global economic growth, moreover there is a possibility that the war will widen, especially between Israel and Palestine.

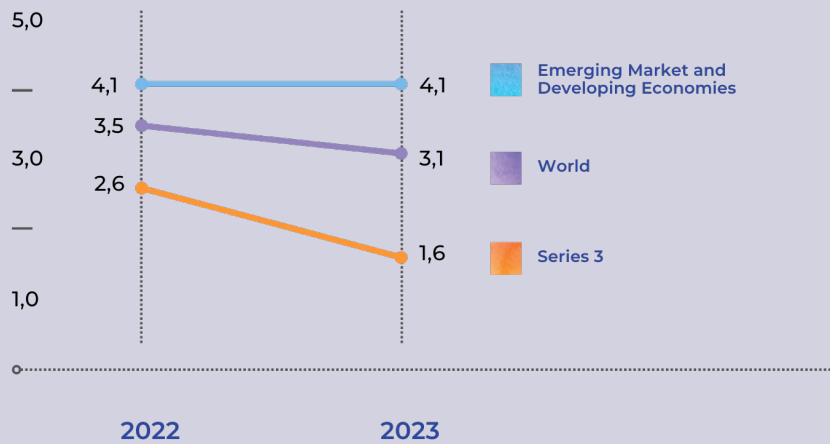
Reflecting on these factual conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predict that global economic growth will weaken compared to the previous year. World economic growth in 2023 was revised down by the IMF to only 3%, while the World Bank actually mentioned global economic growth of only 2.1%. On the other hand, inflation is also predicted to reach a level of 5.8%, higher than the period before the pandemic.



Pertumbuhan Ekonomi Global, 2022-2023
Growth of the Global Economy, 2022-2023

**Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024, mengutip
 IMF World Economic Outlook (Januari 2024)**

*BPS Official Statistical News, February 5, 2024,
 quoting IMF World Economic Outlook (January 2024)*



Di tengah perlambatan ekonomi global, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi Indonesia justru tumbuh 5,05% (y-on-y). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

KINERJA LAPANGAN USAHA TAHUN 2023

Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% dan pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya termasuk pariwisata di dalamnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Menurut BPS, ketiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi tersebut didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat; penyelenggaraan event internasional, seperti Piala Dunia U-17, pertemuan KTT ASEAN, MotoGP Mandalika, dan persiapan pemilihan umum.

In the midst of a global economic slowdown, data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economy actually grew by 5.05% (y-on-y). Although slowing down compared to 2022 which reached 5.31%, Indonesia's economic growth is still above the predictions of a number of global economic institutions. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) all predict Indonesia's economic growth to reach 5%.

PERFORMANCE OF BUSINESS FIELD IN 2023

Indonesia's economy in 2023 grew by 5.05% and growth occurred in all business fields. The business sectors that experienced the highest growth were Transportation and Warehousing at 13.96%, followed by Other Services including tourism at 10.52%, and Accommodation and Drinking Food Provision at 10.01%. According to BPS, the three business sectors with the highest growth were driven by increased community mobility; the organization of international events, such as the U-17 World Cup, ASEAN Summit meetings, Mandalika MotoGP, and general election preparations.

Perusahaan telah merealisasikan kinerja Perusahaan yang cukup baik selama Tahun 2023. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Jumlah kunjungan ke seluruh destinasi yang dikelola Perusahaan mencapai 7,2 juta orang atau tercapai 68% dari target RKAP 2023 yaitu sebesar 10,6 juta orang. Pertumbuhan pengguna jasa pada Tahun 2023 yaitu sebesar 174% dibanding Tahun 2022 yaitu sebesar 4,1 juta orang. Capaian kunjungan wisatawan nusantara Heritage Park Tahun 2023 yaitu sebesar 91% dari total wisatawan dan kunjungan wisatawan mancanegara Heritage Park yaitu sebesar 9% dari total wisatawan.
- 2) Realisasi pendapatan Perusahaan sebesar Rp477,7 miliar atau mencapai 82,67% dari target RKAP 2023 yaitu sebesar Rp577,3 miliar dan mengalami pertumbuhan 78,65% dari realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp267 miliar.
- 3) Realisasi beban usaha sebesar Rp215,9 miliar atau mencapai 71,67% dari target RKAP 2023 sebesar Rp300,28 miliar, dan mengalami penurunan 17,94% dari realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp262 miliar.
- 4) Realisasi EBITDA sebesar Rp133,8 miliar atau mencapai 109,02% dari target RKAP 2023 sebesar Rp122,10 miliar. Realisasi ini mengalami pertumbuhan 209,30% dari realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp43,03 miliar.
- 5) Realisasi laba bersih sebesar Rp64,0 miliar atau mencapai 73,56% dari target RKAP 2023 sebesar Rp87,1 miliar. Realisasi ini mengalami pertumbuhan 2033,33% dari realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp3 miliar.

The Company has realized a fairly good Company performance during 2023. This can be seen from several indicators as follows:

- 1) *The number of visits to all destinations managed by the Company reached 7.2 million people or achieved 68% of the 2023 RKAP target of 10.6 million people. The growth of service users in 2023 is 174% compared to 2022 which amounted to 4.1 million people. The achievement of Heritage Park's archipelago tourist visits in 2023 is 91% of the total tourists and Heritage Park's foreign tourist visits is 9% of the total tourists.*
- 2) *The Company's revenue realization amounted to Rp477.7 billion or reached 82.67% of the 2023 RKAP target of Rp577.3 billion and experienced a growth of 78.65% from the 2022 realization of Rp267 billion.*
- 3) *Realization of operating expenses amounted to Rp215.9 billion or reached 71.67% of the 2023 RKAP target of Rp300.28 billion, and decreased 17.94% from the 2022 realization of Rp262 billion.*
- 4) *Realization of EBITDA amounted to Rp133.8 billion or reached 109.02% of the 2023 RKAP target of Rp122.10 billion. This realization experienced a growth of 209.30% from the 2022 realization of Rp43.03 billion.*
- 5) *Realization of net profit amounted to Rp64.0 billion or reached 73.56% of the 2023 RKAP target of Rp87.1 billion. This realization experienced a growth of 2033.33% from the realization in 2022 which amounted to Rp3 billion.*

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2023 **[GRI 3-3]**

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai Badan Usaha Milik Negara dengan fokus kegiatan pada pengelolaan destinasi wisata, serta berkomitmen untuk menjadi pengelola cagar budaya di Indonesia turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023, terlebih pencapaian itu ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha. Dampak positif terhadap Perseroan antara lain ditandai dengan meningkatnya kinerja ekonomi pada tahun pelaporan sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

STRATEGIC POLICY 2023 [GRI 3-3]

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as a State-Owned Enterprise with a focus on managing tourist destinations, as well as being committed to managing cultural heritage in Indonesia, is also positively affected by Indonesia's economic growth in 2023, especially since this achievement is supported by the growth of all business fields. The positive impact on the Company, among others, is characterized by an increase in economic performance in the reporting year as stated in the reporting year financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm.



Selain dipengaruhi kondisi eksternal yang semakin membaik, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan kebijakan strategis yang ditetapkan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2022 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2023 yang bernada optimis.

Rencana bisnis strategis PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan pada tahun 2023 di mana pandemi COVID-19 telah berakhir, merujuk pada strategi yaitu meningkatkan kepercayaan dan optimisme masyarakat terhadap keunikan destinasi wisata Indonesia melalui upaya transformasi dan inovasi berkelanjutan.

Transformasi Perusahaan menjadi Destination Management Organization (DMO) meliputi upaya penataan kembali model bisnis, proses bisnis, perencanaan jangka panjang, serta penataan beberapa aspek fundamental dari fungsi korporasi maupun dalam portofolio manajemen Perusahaan.

Di tengah semakin ketatnya persaingan di industri pariwisata nasional, PT TWC telah mengambil beberapa langkah strategis berdasarkan benchmarking, analisis mendalam, dan tindakan terukur untuk memastikan kami dapat terus unggul dalam persaingan, dan menghadirkan nilai lebih yang membedakan kami dari kompetitor.

Penguatan Brand dan Pengalaman Pengunjung:

- Berdasarkan hasil benchmarking terhadap destinasi wisata dunia yang sukses, kami memperkuat brand Borobudur sebagai ikon pariwisata kelas dunia yang tidak hanya menawarkan kekayaan budaya, tetapi juga pengalaman spiritual yang otentik. Kami mengembangkan tur tematik, festival budaya, dan program retreat spiritual yang menarik minat wisatawan domestik dan internasional.
- Kami juga mengimplementasikan digitalisasi layanan di kawasan wisata kami, mulai dari sistem ticketing, pemandu virtual, hingga aplikasi informasi wisata yang memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung.

Besides being influenced by improving external conditions, this achievement cannot be separated from the accuracy of the strategic policies set by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko to realize the best targets and performance in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2023. The plan is prepared based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2022 and predictions from various institutions for the economy in 2023 which are optimistic.

The strategic business plan of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko to realize a sustainable business in 2023 where the COVID-19 pandemic has ended, refers to the strategy of increasing public trust and optimism in the uniqueness of Indonesian tourist destinations through continuous transformation and innovation efforts.

The transformation of the Company into a Destination Management Organization (DMO) includes efforts to restructure the business model, business processes, long-term planning, as well as structuring some fundamental aspects of corporate functions and in the Company's management portfolio.

In the midst of increasing competition in the national tourism industry, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has taken several strategic steps based on benchmarking, in-depth analysis, and measurable actions to ensure we can continue to excel in the competition, and bring more value that distinguishes us from our competitors.

Brand Strengthening and Visitor Experience:

- *Based on benchmarking against successful global tourism destinations, we strengthened Borobudur's brand as a world-class tourism icon that offers not only cultural richness, but also an authentic spiritual experience. We developed thematic tours, cultural festivals, and spiritual retreat programs that attract domestic and international tourists.*
- *We also implemented service digitization in our tourism areas, from ticketing systems, virtual guides, to tourist information applications that provide comfort and convenience for visitors.*

Kolaborasi dan Pengembangan Produk Wisata:

- PT TWC melakukan kolaborasi strategis dengan operator tur dan agen perjalanan, serta bermitra dengan platform wisata online untuk meningkatkan aksesibilitas destinasi kami di pasar global.
- Kami juga terus berinovasi dalam pengembangan produk wisata, seperti memperkenalkan ekowisata dan wisata edukasi berbasis budaya. Ini dilakukan untuk menarik segmen pasar yang lebih luas, termasuk wisatawan keluarga, pelajar, dan penggiat lingkungan.

Program Inisiatif:

- Melakukan destination marketing khususnya di DPSP melalui penyelenggaraan event dan promosi;
- Bundling produk dan aktivasi perdagangan;
- Mengembangkan platform pariwisata untuk tujuan pemasaran;
- Maksimalkan Potensi MICE melalui strategic partnership;
- Bekerja sama dengan established loyalty program untuk memperkuat branding InJourney;
- Mengembangkan platform integrasi data dengan pelaku pariwisata;
- Fund growth through corporate action, seperti pelaksanaan IPO, strategic investment, optimalisasi underutilized asset, divestment;
- Develop strategic partnerships dalam usaha retail dan travel distribution;
- Add religious proposition to Borobudur/ Prambanan (new attractions & events);
- Upgrade TMII capacity and build new attractions for domestic tourism;
- Develop KEK Sanur as medical & wellness tourism destination; Expand HIG hotel network in destination targeted towards domestic visitors;
- Menambah aktivitas bisnis tambahan untuk meningkatkan pengalaman destinasi yang dapat diaplikasikan kepada anggota holding lain, seperti menambah theme parks & water parks, casino, layanan cruise, attraction & excursions, spa & wellness center, event, MICE, loyalty program, tenant F&B.

Collaboration and Tourism Product Development:

- *PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko conducts strategic collaborations with tour operators and travel agents, and partners with online travel platforms to increase the accessibility of our destinations in the global market.*
- *We also continue to innovate in tourism product development, such as introducing ecotourism and culture-based educational tourism. This is done to attract a wider market segment, including family travellers, students and environmentalists.*

Initiative Program:

- *Conduct destination marketing, especially in DPSP, through organizing events and promotions;*
- *Product bundling and trade activation;*
- *Develop tourism platforms for marketing purposes;*
- *Maximize MICE potential through strategic partnership;*
- *Work with established loyalty programs to strengthen TWC branding;*
- *Develop a data integration platform with tourism players;*
- *Fund growth through corporate actions, such as strategic investment, optimization of underutilized assets, divestment;*
- *Develop strategic partnerships in retail and travel distribution business;*
- *Add religious proposition to Borobudur/ Prambanan (new attractions & events);*
- *Upgrade TMII capacity and build new attractions for domestic tourism;*
- *Add additional business activities to enhance the destination experience that can be applied to other holding members, such as adding theme parks & water parks, casinos, cruise services, attractions & excursions, spa & wellness centers, events, MICE, loyalty programs, F&B tenants.*



KINERJA EKONOMI TAHUN 2023

ECONOMIC PERFORMANCE IN 2023

Pada Tahun 2023, kinerja Perusahaan masih berada di bawah target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023, baik kinerja operasional maupun kinerja keuangan. Namun dikarenakan masih terdapat peraturan terkait pembatasan pengunjung untuk naik Monumen Candi Borobudur pada tahun 2023 sehingga mempengaruhi jumlah kunjungan di Unit Borobudur. Inisiatif strategis utama pada Tahun 2023 adalah relaunching Taman Mini Indonesia Indah (TMII), pembentukan Special Purpose Vehicle (SPV) Candi Borobudur, transformasi Anak Perusahaan, serta pengembangan destinasi baru untuk mencapai target 10 juta wisatawan.

In 2023, the Company's performance was still below the target set in the 2023 Work Plan and Budget (RKAP), both operational performance and financial performance. However, due to regulations related to restrictions on visitors to climb the Borobudur Temple Monument in 2023, it affected the number of visits at the Borobudur Unit. The main strategic initiatives in 2023 are the relaunching of Taman Mini Indonesia Indah (TMII), the establishment of a Special Purpose Vehicle (SPV) for Borobudur Temple, the transformation of subsidiaries, and the development of new destinations to achieve the target of 10 million tourists.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA [OJK F.2]

OPERATING REVIEW PER BUSINESS SEGMENT [OJK F.2]

HERITAGE PARK

HERITAGE PARK

Jumlah Pengguna jasa Heritage Park tahun 2023 sebanyak 4.053.519 orang yang terdiri dari wisata nusantara (wisnus) 3.694.006 orang dan wisman 359.513 orang. Perbandingan antara realisasi pengguna jasa Heritage Park Tahun 2023 dengan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 dan realisasi Tahun 2022.

The number of Heritage Park service users in 2023 is 4,053,519 people consisting of domestic tourism 3,694,006 people and 359,513 foreign tourists. Comparison between the realization of Heritage Park service users in 2023 with the target of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in 2023 and the realization in 2022.

Pengunjung Heritage Park Tahun 2023
Heritage Park Visitors Year 2023

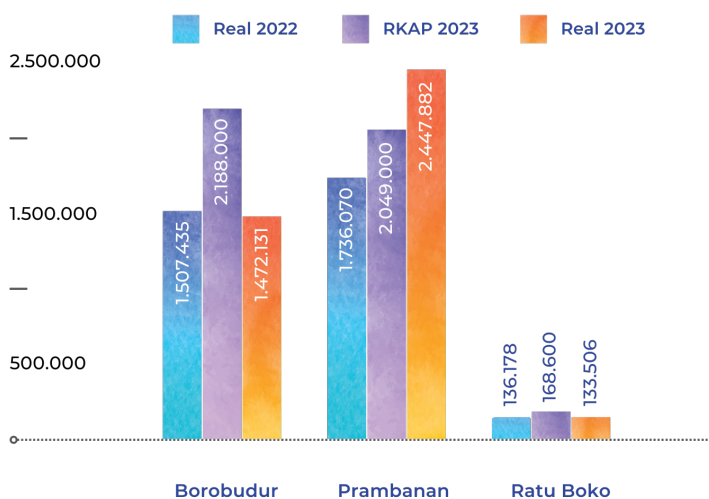


Pada realisasi Financial Year (FY) Tahun 2023, Candi Prambanan menyumbang pengguna jasa paling banyak yaitu sebesar 60% dari total pengguna jasa Heritage Park, sedangkan Candi Borobudur hanya menyumbang pengguna jasa sebesar 36% dari total pengguna jasa Heritage Park.

In the realization of Financial Year (FY) 2023, Prambanan Temple contributed the most service users, namely 60% of the total Heritage Park service users, while Borobudur Temple only contributed 36% of the total Heritage Park service users.

Pengunjung 3 Candi Tahun 2023

Heritage Park Visitors in 2023



Realisasi tahun 2023, Unit Teater & Pentas tetap melanjutkan berbagai program kerja dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan pelayanan pengunjung melalui beberapa program yaitu sebagai berikut:

1. Pementasan Reguler (Calendar of Event) Pentas regular pertunjukan Sendratari Ramayana Ballet setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu pukul 19.30 WIB dan Dramatari Legenda Roro Jonggrang setiap hari Jumat pukul 19.30 WIB sesuai calendar of event tahun 2023.
2. Rama Shinta Garden Resto Selain penjualan menu ala carte reguler, alternatif produk lain yaitu PitStop Breakfast setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 07.00 – 10.00 WIB dengan harga Rp75.000 per orang termasuk sarapan pagi dan bersepeda di area Unit Teater & Pentas.

Realization in 2023, the Theatre & Performance Unit continues various work programs with the aim of increasing revenue and visitor services through several programs, as follows:

1. *Regular performances (Calendar of Event) Regular performances of Ramayana Ballet Ballet every Tuesday, Thursday and Saturday at 7:30 pm and Roro Jonggrang Legendary Dramatari every Friday at 7:30 pm according to the calendar of events in 2023.*
2. *Rama Shinta Garden Resto In addition to regular ala carte menu sales, another alternative product is PitStop Breakfast every Saturday and Sunday at 07:00 - 10:00 WIB at a price of IDR 75,000 per person including breakfast and cycling in the Theater & Stage Unit area.*



TOURISM AMENITIES

Jumlah pengguna jasa Tourism Amenities (Room, Dagi Piknik, Borobudur Manohara Package/BMP) tahun 2023 tercatat 49.420 pengguna jasa, terdiri dari: Total Room Occupancy 36.338 kamar dan 13.082 pengguna jasa wisatawan nusantara (wisnus) dan wisatawan mancanegara (wisman) dari Manohara BSC yang terdiri dari Paket Dagi Piknik dan BMP.

Kontribusi terbesar pengguna jasa pada Tourism Amenities didominasi oleh kinerja The Manohara Hotel Yogyakarta (TMHY) sebesar 68% dari total Pengguna jasa Tourism Amenities.

Berikut perbandingan antara realisasi Pengguna jasa Tourism Amenities tahun 2023 dengan RKAP Tahun 2023 dan realisasi tahun 2022.

TOURISM AMENITIES

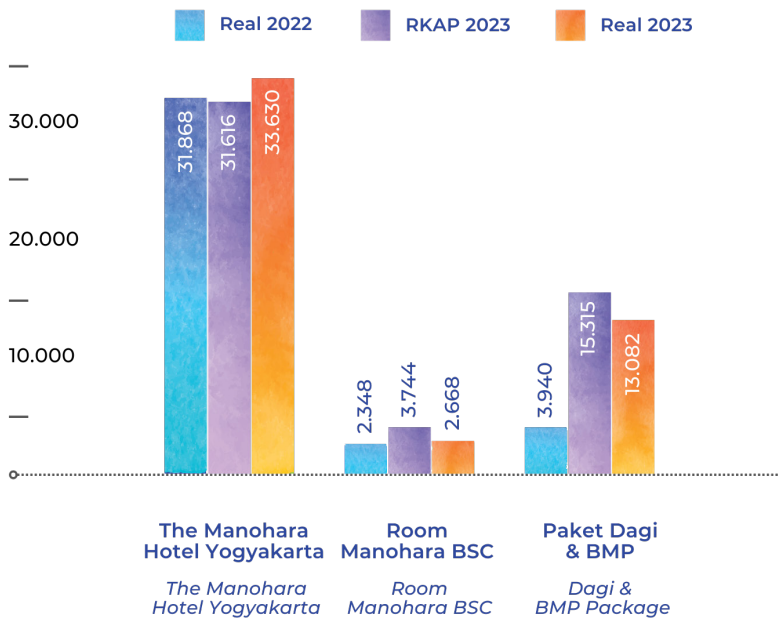
The number of Tourism Amenities service users (Room, Picnic Dagi, Borobudur Manohara Package / BMP) in 2023 was recorded at 49,420 service users, consisting of: Total Room Occupancy of 36,338 rooms and 13,082 service users of domestic tourists (wisnus) and international tourists (wisman) from Manohara BSC consisting of Picnic Dagi Piknik and BMP packages.

The largest contribution of service users in Tourism Amenities is dominated by the performance of The Manohara Hotel Yogyakarta (TMHY) at 68% of the total Tourism Amenities service users.

The following is a comparison between the realization of Tourism Amenities service users in 2023 with the 2023 RKAP and the realization in 2022.

Pengguna Jasa Tourism Amenities Tahun 2023

Tourism Amenities Service User in 2023



CULTURAL PARK

Pada tanggal 31 Maret 2023 melalui surat Nomor B-48/KSN/PB.02/03/2023, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) telah resmi dioperasikan oleh PT Bhiva melalui Kerjasama Operasional Pengelolaan antara PT TWC dengan PT Bhiva. Sebelumnya pada tahun 2022, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah melakukan revitalisasi TMII menjadi Indonesia Opera dan diserahkan kepada PT TWC sebagai pengelola TMII yang menyusun konsep pengelolaan dengan tema Inclusive, Green, Smart, and Culture. Perusahaan juga telah melakukan langkah-langkah penyelesaian isu legalitas dan Sumber Daya Manusia yang masih melekat dengan pengelola TMII sebelumnya.

Pada tanggal 1 September 2023, telah dilakukan Peresmian Renovasi TMII oleh Presiden Republik Indonesia (RI). Dalam peresmian tersebut Presiden RI berharap dengan wajah baru TMII ini bisa menjadi ikon besar pariwisata di Indonesia.

Jumlah pengguna jasa Cultural Park tahun 2023 terdiri dari pengunjung pintu masuk di TMII sebanyak 3,044.046 orang atau mencapai 50% dari target RKAP 2023.

Berikut perbandingan antara realisasi Pengguna jasa Cultural Park tahun 2023 dengan target RKAP tahun 2023 dan realisasi tahun 2022.

CULTURAL PARK

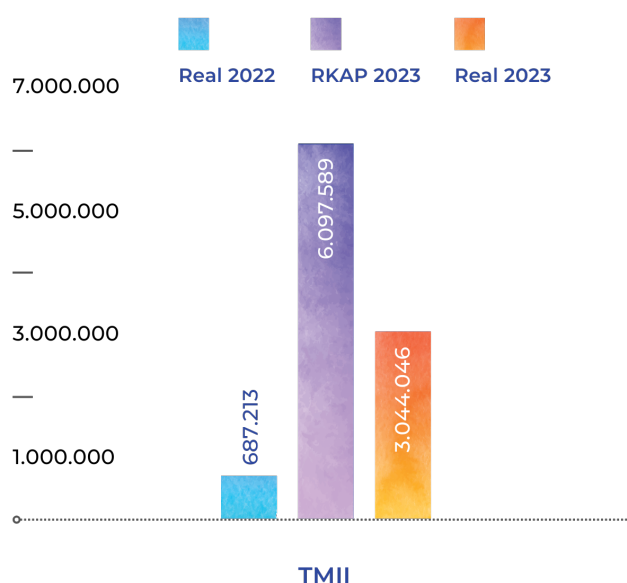
On March 31, 2023 through letter Number B-48/KSN/PB.02/03/2023, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) was officially operated by PT Bhiva through the Management Operational Cooperation between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko and PT Bhiva. Previously in 2022, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) had revitalized TMII into Indonesia Opera and handed over to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as TMII manager who developed a management concept with the theme Inclusive, Green, Smart, and Culture. The company has also taken steps to resolve legality and Human Resources issues that are still attached to the previous TMII manager.

On September 1, 2023, the Inauguration of TMII Renovation was held by the President of the Republic of Indonesia (RI). In the inauguration, the President of Indonesia hopes that the new face of TMII can become a big icon of tourism in Indonesia.

The number of Cultural Park service users in 2023 consists of entrance visitors at TMII totalling 3,044,046 people or reaching 50% of the 2023 RKAP target.

The following is a comparison between the realization of Cultural Park service users in 2023 with the 2023 RKAP target and the realization in 2022.

Pengguna Jasa Cultural Park Tahun 2023
Cultural Park Service Users in 2023





Realisasi pengguna jasa pada tahun 2023 paling tinggi dicatat oleh TMII yaitu sebesar 3.044.046 pengguna. Sementara Capaian Target tertinggi diterima oleh unit Teater dan Pentas (Attraction) yaitu sebesar 177% dari target Work Plan & Budget (WP&B) Perusahaan 2023, dengan pertumbuhan dari tahun 2022 tercatat sebesar 86%.

The highest realization of service users in 2023 was recorded by TMII which amounted to 3,044,046 users. While the highest Target Achievement was received by the Theatre and Stage (Attraction) unit which was 177% of the Company's 2023 Work Plan & Budget (WP&B) target, with growth from 2022 recorded at 86%.

Realisasi pengguna jasa pada Unit Borobudur mencapai 67% dan Manohara Borobudur Study Center (BSC) sebesar 83% dibanding WP&B tahun 2023 karena belum adanya aktivasi paket sunrise/sunset, serta masih adanya pembatasan kuota naik Candi Borobudur. Realisasi pengguna jasa pada Unit Prambanan tercapai sebesar 119% dibanding WP&B Tahun 2023 karena adanya beberapa sewa lahan untuk event konser, gala dinner, wedding dan event Swara Prambanan.

The realization of service users in the Borobudur Unit reached 67% and Manohara Borobudur Study Centre (BSC) 83% compared to the WP&B in 2023 due to the absence of activation of the sunrise / sunset package, and there are still restrictions on the quota to climb Borobudur Temple. The realization of service users in the Prambanan Unit reached 119% compared to the WP&B in 2023 due to several land leases for concert events, gala dinners, weddings and Swara Prambanan events.

Realisasi pengguna jasa The Manohara Hotel Yogyakarta (TMHY) sebesar 106% dari WP&B 2023 karena adanya optimalisasi pada paket Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) dan libur panjang Natal dan Tahun Baru (Nataru). Sedangkan realisasi pengguna jasa TMII tercapai sebesar 50% dari WP&B 2023 karena belum meningkatnya pengunjung secara signifikan pasca Grand Launching pada awal September 2023.

The Manohara Hotel Yogyakarta (TMHY) service user realization was 106% of the 2023 WP&B due to optimization of the Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) package and the long Christmas and New Year holidays. While the realization of TMII service users reached 50% of the 2023 WP&B due to the fact that visitors have not increased significantly after the Grand Launching in early September 2023.

Tabel Realisasi Pengguna Jasa Tahun 2023 PT TWC
Table Realization of Service Users in 2023 PT TWC

No	Uraian Details	Realisasi Realization 2022	Realisasi Realization 2023	RKAP RKAP 2023	Pertumbuhan Growth	Pencapaian Achievement
1	Heritage Park <i>Heritage Park</i>	3,379,683	4,405,600	4,053,519	130%	92%
	Borobudur <i>Borobudur</i>	1,507,435	1,472,131	2,188,000	145%	67%
	Prambanan <i>Prambanan</i>	1,736,070	2,447,882	2,049,000	118%	119%
	Ratu Boko <i>Ratu Boko</i>	136,178	133,506	168,600	124%	79%
2	Cultural Park <i>Cultural Park</i>	687,213	3,044,046	6,097,589	887%	50%
	TMII <i>TMII</i>	687,213	3,044,046	6,097,589	887%	50%
3	Tourism Amenities <i>Tourism Amenities</i>	35,808	50,336	49,420	141%	98%
	The Manohara Hotel Yogyakarta <i>The Manohara Hotel Yogyakarta</i>	31,868	33,670	31,981	100%	105%
	Fasilitas Pariwisata Lainnya <i>Other Tourism Amenities</i>	3,940	16,666	17,439	41%	7%
4	Attraction (Teapen) <i>Attraction (Teapen)</i>	57,819	88,191	49,672	86%	177%

Tabel Realisasi Pengguna Jasa Tahun 2023 PT TWC
Table Realization of Service Users in 2023 PT TWC

No	Uraian Details	Realisasi Realization 2022	Realisasi Realization 2023	RKAP RKAP 2023	Pertumbuhan Growth	Pencapaian Achievement
	Ramayana <i>Ramayana</i>	36,113	74,779	45,294	138%	165%
	Legenda Roro Jonggrang <i>The Legend of Roro Jonggrang</i>	24,948	13,412	4,378	18%	306%
	Total <i>Total</i>	4,160,422	7,235,176	10,603,197	255%	68%

TINJAUAN KEUANGAN

Pada Laporan Tahunan 2023 ini, kondisi laporan keuangan Perusahaan disusun menggunakan opini Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), dengan hasil wajar dengan semua hal yang bersifat material. Berikut analisis laporan laba rugi perusahaan per 31 desember 2023.

FINANCIAL OVERVIEW

In this 2023 Annual Report, the Company's financial statements are prepared using the opinion of the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), with fair results with all material matters. The following is an analysis of the company's income statement as of December 31, 2023.

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Table of Consolidated Profit or Loss and Comprehensive Income

URAIAN Details	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	477,715	266,976	8,862
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(215,922)	(169,843)	(126,541)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	261,793	97,132	(38,479)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	87,826	5,292	(116,637)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit (Loss) For the Year</i>	64,066	2,990	(89,127)
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan <i>Other Comprehensive Income (Loss) for the Year</i>	4,561	8,832	(89,605)
EBITDA <i>EBITDA</i>	133,8	43,03	(78.83)
Aset <i>Assets</i>	991,895	822,055	802,411
Liabilitas <i>Liabilities</i>	371,118	264,992	254,180
Equitas <i>Equities</i>	991,895	822,055	802,411



DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Berdasarkan pencapaian kinerja di atas, maka distribusi ekonomi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dapat dihitung. Distribusi nilai ekonomi terdiri meliputi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. [GRI 201-1]

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

Based on the above performance achievements, the economic distribution of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu can be calculated. The distribution of economic value consists of direct economic value generated, distributed economic value, and retained economic value. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the results of the Company's business activities. While the distributed economic value is a number of expenses distributed as a form of the Company's contribution in increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as one of the manifestations of Social and Environmental Responsibility (TJSL). The retained economic value is the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, which is used for the development of the Company's business. [GRI 201-1]

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

URAIAN DESCRIPTION	REALISASI SD DESEMBER 2022 Realization Up To December 2022	REALISASI SD DESEMBER 2023 Realization Up To December 2023	ANGGARAN SD DESEMBER 2023 (RUPS) Budget Up To December 2023 (RUPS)	ANGGARAN 2023 (RUPS) Budget 2023 (RUPS)	CAPAIAN Achievement		
					REAL 2023; REAL 2022 Real 2023; Real 2022	REAL 2023; SD 2023 Real 2023 Budget RUPS SD 2023	REAL 2023; ANGG RUPS 2023 Real 2023; Budget RUPS 2023
Pendapatan Revenue	266,975,544,508	477,714,938,008	577,309,731,510	577,309,731,510	179	83	83
- Heritage Park - Heritage Park	158,102,490,065	273,890,746,107	233,787,136,370	233,787,136,370	173	117	117
- Cultural Park - Cultural Park	37,212,334,833	114,111,358,484	205,607,800,122	205,607,800,122	-	55	55
- Tourism Aminities - Tourism Aminities	60,603,271,636	73,875,372,082	71,605,292,146	71,605,292,146	122	103	103
- Attraction - Attraction	11,057,447,974	15,873,461,335	66,309,502,872	66,309,502,872	143	24	24
Beban Usaha Business Expenses	169,843,434,033	215,921,957,130	300,280,681,672	300,280,681,672	127	72	72
- Heritage Park - Heritage Park	64,699,131,103	87,434,886,942	80,088,999,700	80,088,999,700	135	109	109
- Cultural Park - Cultural Park	61,133,223,845	78,431,852,424	120,932,683,385	120,932,683,385	-	65	65
- Tourism Aminities - Tourism Aminities	34,450,575,804	40,985,870,720	38,641,823,990	38,641,823,990	119	106	106
- Attraction - Attraction	9,560,503,281	9,069,347,044	60,617,174,552	60,617,174,552	95	15	15

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

URAIAN DESCRIPTION	REALISASI SD DESEMBER 2022 Realization Up To December 2022	REALISASI SD DESEMBER 2023 Realization Up To December 2023	ANGGARAN SD DESEMBER 2023 (RUPS) Budget Up To December 2023 (RUPS)	ANGGARAN 2023 (RUPS) Budget 2023 (RUPS)	CAPAIAN Achievement		
					REAL 2023; REAL 2022 Real 2023; Real 2022	REAL 2023 SD 2023 Real 2023 Budget RUPS SD 2023	REAL 2023; ANGG RUPS 2023 Real 2023; Budget RUPS 2023
Labanya Bruto Gross Profit	97,132,110,475	261,792,980,878	277,029,049,883	277,029,049,883	270	95	95
Beban Pemasaran Marketing Expenses	2,445,783,945	14,243,428,043	10,738,642,000	10,738,642,000	582	133	133
Beban Administrasi dan Umum Administrative and General Expenses	88,774,004,756	153,041,228,590	154,719,583,736	154,719,583,736	172	99	99
- Beban Litbang - R&D Expenses	1,579,386,563	4,465,553,302	6,361,029,000	6,361,029,000	283	70	70
- Beban Pemeliharaan - Maintenance Expenses	1,130,703,565	2,579,031,412	11,712,525,000	11,712,525,000	228	22	22
- Beban Gaji Direksi Dekom - Salary Expenses for Directors and Commissioners	12,894,343,345	29,166,290,273	18,844,306,000	18,844,306,000	226	155	155
- Beban Pegawai - Employee Expenses	23,844,340,743	44,145,090,866	47,052,541,926	47,052,541,926	185	94	94
- Beban Kantor - Office Expenses	2,667,923,748	4,074,868,839	4,278,691,274	4,278,691,274	153	95	95
- Beban Kendaraan - Vehicle Expenses	4,417,233,005	4,345,815,886	4,425,963,879	4,425,963,879	98	98	98
- Beban Perjalanan Dinas - Office Trip Expenses	1,699,177,912	3,172,568,683	2,578,411,300	2,578,411,300	187	123	123
- Beban Umum - General Expenses	26,886,692,752	42,356,974,372	36,936,185,173	36,936,185,173	158	115	115
- Beban Jasa Produksi - Production Service Expenses	2,134,655,649	7,345,280,534	12,000,000,000	12,000,000,000	-	-	-
- Beban Penyusutan - Depreciation	11,519,547,473	11,389,754,423	10,529,930,134	10,529,930,134	99	108	108
PKBL PKBL	1,351,800,105	2,613,899,179	3,000,000,000	3,000,000,000	193	87	87
Total Beban Operasional Total Operating Expenses	202,415,022,839	385,820,512,942	468,738,907,163	468,738,907,163	147	82	82
Labanya sebelum beban & pendapatan lain Profit before other expenses & income	4,560,521,669	91,894,425,066	108,570,824,147	108,570,824,147	2,015	85	85



Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

URAIAN DESCRIPTION	REALISASI SD DESEMBER 2022 Realization Up To December 2022	REALISASI SD DESEMBER 2023 Realization Up To December 2023	ANGGARAN SD DESEMBER 2023 (RUPS) Budget Up To December 2023 (RUPS)	ANGGARAN 2023 (RUPS) Budget 2023 (RUPS)	CAPAIAN Achievement		
					REAL 2023; REAL 2022 Real 2023; Real 2022	REAL 2023 ANGG RUPS SD 2023 Real 2023 Budget RUPS SD 2023	REAL 2023; ANGG RUPS 2023 Real 2023; Budget RUPS 2023
Pendapatan Lain Other Income	7,179,017,924	14,585,327,185	13,740,922,811	13,740,922,811	203	106	106
- Jasa giro - Current Account Services	442,765,109	1,015,522,994	347,067,411	347,067,411	229	293	293
- Bunga Deposito - Deposit interest	1,101,377,068	1,627,009,852	859,715,800	859,715,800	148	189	189
- Pendapatan lain-lain - Other income	5,634,875,747	11,942,794,339	12,534,139,600	12,534,139,600	212	95	95
Beban Lain Other Expenses	6,447,403,552	18,653,501,927	10,640,020,030	10,640,020,030	289	175	175
- Beban Administrasi Bank - Bank Administration Expenses	47,413,242	1,326,439,775	189,724,030	189,724,030	2,798	699	699
- Beban Bunga Pinjaman - Loan Interest Expense	5,229,746,407	5,394,162,896	10,000,000,000	10,000,000,000	-	54	54
- Beban Keuangan - Finance Expenses	615,467,131	2,353,962,406	50,296,000	50,296,000	-	-	-
- Beban Penurunan Nilai - Impairment Expense	554,776,772	9,578,936,850	400,000,000	400,000,000	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	5,292,136,041	87,826,250,324	111,671,726,928	111,671,726,928	1,660	79	79
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income tax benefit (expense)							
- Pajak kini - Current tax			24,567,779,924	24,567,779,924	-	-	-
- Pajak penghasilan final - Final income tax			-	-	-	-	-
- Pajak tangguhan - Deferred tax	2,302,531,964	23,761,085,188	-	-	-	-	-
	2,302,531,964	23,761,085,188	24,567,779,924	24,567,779,924	-	-	-
Laba tahun berjalan Profit for the year	2,989,604,077	64,065,165,136	87,103,947,004	87,103,947,004	2,143	74	74

PENGUNGKAPAN KERANGKA GOVERNANSI, PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN ASPEK PERPAJAKAN

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perusahaan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2023. [GRI 2-27]

Pengelolaan pajak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dilakukan oleh Unit *Budgeting and Financial Accounting*, di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perusahaan. Sebagai wajib pajak, Perusahaan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa denda, bunga, dan kenaikan serta sanksi pidana berupa penjara atau kurungan.

Berkaitan dengan laporan pajak, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

DISCLOSURE OF GOVERNANCE FRAMEWORK, MANAGEMENT AND CONTROL OF TAXATION ASPECTS

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is committed to contributing to development through tax compliance. During 2023, the Company has complied with all regulations and fulfilled tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. As such, the Company did not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2023. [GRI 2-27]

The tax management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is carried out by the Budgeting and Financial Accounting Unit, under the Director of Finance and Risk Management, which is also the highest governance body that officially reviews and approves the Company's tax strategy. As a taxpayer, the Company is committed to avoiding violations of tax regulations in order not to be subject to administrative sanctions, both in the form of fines, interest, and increases as well as criminal sanctions in the form of imprisonment or confinement.

Regarding tax reports, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad, thus, tax reports are only carried out for Indonesia. The taxes paid by the Company in 2023 are as follows:

No	Jenis Kontribusi pada Pemerintah <i>Types of Contributions to the Government</i>	2023
1	PPh Pasal 21 <i>Income Tax Article 21</i>	4,447,674,678
2	PPh Pasal 23 <i>Income Tax Article 23</i>	1,152,066,732
3	PPN Keluaran <i>VAT Output</i>	1,595,698,241
4	PPN WAPU <i>VAT WAPU</i>	5,957,097,377
5	PPN Final Jasa Kontruksi <i>Final VAT on Construction Services</i>	83,436,470
6	PPh Final Sewa Lahan <i>Final Income Tax on Land Lease</i>	443,325,302
7	PPh Pasal 22 <i>Income Tax Article 22</i>	146,977,918
Jumlah Total		13,826,276,718



INVESTASI KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Dari sisi realisasi investasi, pada 2023, Perusahaan mencatat realisasi Investasi sebesar Rp81.863.171.754,00 atau 45% dari target tahun 2023 sebesar Rp182.000.000.000,00, atau meningkat 963% dari realisasi tahun 2022 sebesar Rp8.500.844.000,00.

Capaian Investasi tahun 2023 tercatat di bawah anggaran yang telah ditetapkan karena program prioritas terkait penataan pedagang dan area parkir di Borobudur belum dapat dilaksanakan pada tahun 2023. Program prioritas lainnya berupa Investasi Pengembangan di Taman Mini Indonesia Indah berjalan efektif setelah revitalisasi yang dilakukan Kementerian PUPR selesai.

Program Investasi Prioritas yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 akan fokus pada penguatan bisnis eksisting di Kawasan Borobudur, Prambanan, dan TMII, serta pengembangan destinasi baru dengan proyeksi total investasi Pengembangan sebesar Rp201,5 miliar dan investasi Rutin sebesar Rp57,5 miliar.

INVESTMENT IN SUSTAINABLE ACTIVITIES [OJK F.3]

In terms of investment realization, in 2023, the Company recorded an investment realization of Rp81,863,171,754.00 or 45% of the 2023 target of Rp182,000,000,000.00, or an increase of 963% from the 2022 realization of Rp8,500,844,000.00.

The achievement of Investment in 2023 was recorded below the budget set because the priority program related to the arrangement of traders and parking areas in Borobudur could not be implemented in 2023. Another priority program in the form of Development Investment in Taman Mini Indonesia Indah will be effective after the revitalization carried out by the Ministry of PUPR is complete.

The Priority Investment Program to be implemented in 2024 will focus on strengthening existing businesses in the Borobudur, Prambanan, and TMII areas, as well as developing new destinations with a total projected Development investment of Rp201.5 billion and Routine investment of Rp57.5 billion.

Tabel Realisasi Investasi Tahun 2023
Table of Investment Realization in 2023

No	Nama CAPEX CAPEX Name	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	Realisasi 2022 Realization 2022	Trend Trend	Capaian Achievement
1	Pengembangan Development					
	Konstruksi Pembangunan Asanka Construction Asanka Development	0	0	2,378,240		
	Revitalisasi & Pengembangan TMII TMII Revitalization & Development	50,000,000	48,375,598	4,161,440	97%	1162%
	Penataan Kampung Seni Borobudur di Dusun Kujon Borobudur Art Village Arrangement in Dsn. Kujon	84,700,000	1,002,809		1%	
	Destinasi Baru (Operatorship/ Ownership) New Destinations (Operatorship/ Ownership)	2,000,000	1,806,846		90%	
	Atraksi Sendratari Ballet Attraction	1,800,000	154,200		9%	
	Jumlah Investasi Pengembangan Total Development Investment	138,500,000	51,339,453	6,539,680	37%	785%

Tabel Realisasi Investasi Tahun 2023
Table of Investment Realization in 2023

No	Nama CAPEX CAPEX Name	RKAP 2023 RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	Realisasi 2022 Realization 2022	Trend Trend	Capaian Achievement
2	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets					
	Pengembangan IHMC System & ERP <i>IHMC System & ERP Development</i>	7,000,000	5,900,151	210,139	84%	2808%
	Jumlah Aset Tidak Berwujud <i>Total Intangible Assets</i>	7,000,000	5,900,151	210,139	84%	2808%
3	Penyertaan Modal Capital Investment					
	Pembentukan Anak Perusahaan PT TWB <i>Establishment of Subsidiary PT TWB</i>	5.000.000	0		0%	
	Restrukturisasi PT MCBTN <i>Restructuring of PT MCBTN</i>	500.000	0		0%	
	Jumlah Penyertaan Modal <i>Total Capital Investment</i>	5.500.000				
4	Investasi Rutin Routine Investment					
	Konstruksi <i>Construction</i>	21.000.000	20.904.921	1.242.759	100%	1682%
	Inventaris <i>Inventory</i>	10.000.000	3.718.645	508.266	37%	732%
	Jumlah Investasi Rutin <i>Total Routine Investment</i>	31.000.000	24.623.566	1.751.025	126%	1406%
	JUMLAH AMOUNT	182.000.000	81.863.170	8.500.844	45%	963%





05

Kinerja
Lingkungan
Hidup

Environmental Performance



TWC sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan kawasan wisata budaya, memiliki tanggung jawab besar terhadap pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari visi keberlanjutannya. Dalam rangka memastikan kepedulian terhadap lingkungan ini diterapkan secara sistematis dan berkesinambungan, perusahaan merujuk pada Anggaran Dasar, Undang-Undang yang berlaku, serta peraturan internal yang ditetapkan untuk menciptakan keseimbangan antara pengelolaan sumber daya alam dan kegiatan usaha.

Sebagai entitas yang beroperasi di Indonesia, TWC memastikan bahwa semua kebijakan dan program yang diterapkan sesuai dengan Undang-Undang Lingkungan Hidup No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang mengatur kewajiban perusahaan untuk menjaga kualitas lingkungan dan sumber daya alam di sekitarnya. Dalam hal ini, TWC mengikuti ketentuan terkait pengelolaan limbah, pengurangan dampak polusi, dan pelestarian keanekaragaman hayati di kawasan wisata. Selain itu, Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan setiap proyek pembangunan dan operasional di kawasan wisata. TWC secara rutin melakukan kajian lingkungan hidup untuk memastikan setiap langkah yang diambil tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan.

Anggaran Dasar TWC menggarisbawahi komitmen perusahaan untuk mematuhi prinsip keberlanjutan dalam semua aspek operasionalnya, termasuk pengelolaan lingkungan. Salah satu tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah untuk menjadikan kawasan wisata yang dikelola sebagai tempat yang tidak hanya menarik bagi wisatawan, tetapi juga sebagai contoh nyata dari praktik pariwisata yang ramah lingkungan. Untuk mencapai tujuan ini, TWC telah menetapkan sejumlah kebijakan internal yang mendukung pelestarian lingkungan, seperti:

TWC, as a company engaged in the management of cultural tourism areas, has a great responsibility towards environmental preservation as part of its sustainability vision. In order to ensure that environmental stewardship is implemented systematically and continuously, the company refers to its Articles of Association, applicable laws, and internal regulations established to create a balance between natural resource management and business activities.

As an entity operating in Indonesia, TWC ensures that all policies and programs implemented are in accordance with the Environmental Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, which stipulates the company's obligation to maintain the quality of the surrounding environment and natural resources. In this regard, TWC follows the provisions related to waste management, pollution impact reduction, and biodiversity preservation in tourist areas. In addition, Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits and Minister of Environment Regulation No. 5 of 2012 concerning Types of Business Plans and/or Activities that are Required to have an Environmental Impact Assessment (AMDAL) are references in the planning and implementation of every development and operational project in the tourism area. TWC regularly conducts environmental assessments to ensure that every step taken does not cause significant negative impacts on the environment.

TWC's Articles of Association underscore the company's commitment to adhere to sustainability principles in all aspects of its operations, including environmental management. One of the objectives stated in the Company's Articles of Association is to make the tourism areas it manages a place that is not only attractive to tourists, but also a living example of environmentally friendly tourism practices. To achieve this goal, TWC has established a number of internal policies that support environmental conservation, such as:

- Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) yang Berkelanjutan: Perusahaan berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan energi dan air, mengurangi emisi karbon, serta menjaga kualitas tanah dan air di kawasan wisata.
- Program Pengelolaan Sampah yang Terpadu: Sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan, perusahaan melaksanakan program pemilahan sampah dan daur ulang, yang juga melibatkan wisatawan dalam kampanye pengurangan sampah plastik.
- Kebijakan Pemeliharaan Keanekaragaman Hayati: Dalam rangka menjaga kelestarian flora dan fauna di kawasan wisata, TWC memastikan bahwa semua proyek pembangunan tidak merusak habitat alami dan mendukung upaya konservasi.

Peraturan internal yang diterbitkan oleh TWC mencakup pedoman operasional yang jelas mengenai upaya pelestarian lingkungan, yang harus dipatuhi oleh seluruh staf dan pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan. Beberapa peraturan penting yang menjadi landasan dalam implementasi kepedulian terhadap lingkungan antara lain:

- Peraturan Pengelolaan Energi dan Pengurangan Emisi: Mengatur penggunaan energi secara efisien dan memperkenalkan teknologi ramah lingkungan, seperti penerapan lampu LED hemat energi, pemanfaatan energi terbarukan (misalnya panel surya), dan kendaraan listrik di dalam kawasan.
- Peraturan Pengelolaan Limbah dan Sampah: Menetapkan standar bagi pengelolaan sampah yang meliputi pengurangan, pemilahan, pengumpulan, serta proses daur ulang, serta membatasi penggunaan plastik sekali pakai. Semua fasilitas di kawasan wisata dilengkapi dengan tempat sampah terpisah untuk sampah organik, anorganik, dan sampah berbahaya.
- Peraturan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati: Menetapkan larangan terhadap aktivitas yang dapat merusak habitat alam, serta memprioritaskan program-program konservasi dan restorasi alam di kawasan wisata yang dikelola.

Sebagai bagian dari kewajiban hukum dan tanggung jawab perusahaan, TWC melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) secara berkala untuk setiap aktivitas yang berpotensi memengaruhi lingkungan. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar untuk merancang kebijakan mitigasi yang tepat dan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan perusahaan memiliki dampak lingkungan yang minimal.

- *Sustainable Management of Natural Resources: The Company is committed to optimizing the use of energy and water, reducing carbon emissions, and maintaining soil and water quality in tourist areas.*
- *Integrated Waste Management Program: As part of environmental management, the company implements waste segregation and recycling programs, which also involve tourists in plastic waste reduction campaigns.*
- *Biodiversity Maintenance Policy: In order to preserve the flora and fauna in the tourism area, TWC ensures that all development projects do not damage natural habitats and support conservation efforts.*

TWC's internal regulations include clear operational guidelines on environmental conservation, which all staff and parties involved in the company's activities must comply with. Some of the important regulations that serve as the foundation for implementing environmental stewardship include:

- *Energy Management and Emission Reduction Regulations: Regulate the efficient use of energy and introduce environmentally friendly technologies, such as the implementation of energy-saving LED lights, the utilization of renewable energy (e.g. solar panels), and electric vehicles within the area.*
- *Waste and Litter Management Regulations: Set standards for waste management that include reduction, segregation, collection, and recycling, and limit the use of single-use plastics. All facilities in the tourism area are equipped with separate bins for organic, inorganic and hazardous waste.*
- *Biodiversity Management Regulation: Establish restrictions on activities that can damage natural habitats, and prioritize nature conservation and restoration programs in managed tourism areas.*

As part of its legal obligations and corporate responsibility, TWC conducts regular Environmental Impact Assessments (EIAs) for every activity that has the potential to affect the environment. The results of these analyses are used as a basis for designing appropriate mitigation policies and for ensuring that each of the company's activities has minimal environmental impact.



Perusahaan juga melaksanakan audit lingkungan setiap tahun untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan internal. Selain itu, Perusahaan mengadakan pelatihan dan sosialisasi secara rutin kepada seluruh karyawan dan mitra kerja terkait praktik-praktik ramah lingkungan yang harus diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari.

TWC berkomitmen untuk transparan dalam laporan keberlanjutan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan. Laporan ini mencakup informasi mengenai penggunaan energi, pengelolaan air, pengelolaan sampah, serta upaya-upaya konservasi yang dilakukan sepanjang tahun. Laporan ini disusun berdasarkan standar internasional, seperti *Global Reporting Initiative (GRI)*, yang memungkinkan perusahaan untuk melaporkan dampak lingkungan secara lebih terperinci kepada pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan wisatawan.

The Company also conducts environmental audits annually to evaluate compliance with regulations and internal policies. In addition, the Company conducts regular training and socialization to all employees and work partners regarding environmentally friendly practices that must be implemented in daily activities.

*TWC is committed to transparency in sustainability reports related to environmental management. This report includes information on energy use, water management, waste management, and conservation efforts made throughout the year. The report is compiled based on international standards, such as the *Global Reporting Initiative (GRI)*, which allows companies to report environmental impacts in greater detail to stakeholders, including governments, communities and travelers.*

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

USE OF ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY MATERIALS [OJK F.5]

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN TWC

TWC berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, termasuk dalam pemilihan dan penggunaan material. Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung konservasi alam dan mengurangi jejak karbon, perusahaan secara aktif menggunakan material ramah lingkungan dalam pengelolaan kawasan wisata dan pengembangan infrastruktur.

Dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur kawasan wisata, TWC mengutamakan pemilihan material yang memiliki dampak lingkungan yang rendah seperti penggunaan batu alam lokal dalam pembangunan tidak hanya memberikan nuansa alami yang sesuai dengan karakter kawasan wisata, tetapi juga mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari transportasi material yang berasal dari luar daerah.

TWC'S USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

TWC is committed to reducing negative impacts on the environment through the application of sustainability principles in every aspect of its operations, including the selection and use of materials. As part of its efforts to support nature conservation and reduce its carbon footprint, the company actively uses environmentally friendly materials in its tourism area management and infrastructure development.

In the construction and maintenance of tourist area infrastructure, TWC prioritizes the selection of materials that have a low environmental impact, such as the use of local natural stone in construction, which not only provides a natural feel that fits the character of the tourist area, but also reduces the carbon footprint generated from the transportation of materials from outside the region.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG MENGURANGI KONSUMSI ENERGI

Dalam upaya untuk mengurangi konsumsi energi, TWC memilih material yang dapat meningkatkan efisiensi energi di kawasan wisata, seperti lampu LED hemat energi yang dipilih sebagai pencahayaan utama di seluruh kawasan wisata. Lampu ini tidak hanya menghemat energi, tetapi juga memiliki masa pakai lebih lama dan menghasilkan lebih sedikit panas dibandingkan dengan lampu konvensional.

PEMILIHAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN UNTUK FASILITAS WISATA

Dalam pengelolaan fasilitas wisata, TWC memastikan bahwa material yang digunakan mendukung prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan, antara lain furnitur dan dekorasi kawasan wisata banyak yang terbuat dari material daur ulang, seperti kayu yang diperoleh dari pemanfaatan kembali material lama, plastik daur ulang, dan kain organik. Penggunaan material ini mengurangi volume sampah dan mendukung ekonomi sirkular hingga membangun area publik seperti papan informasi, jalur pejalan kaki, dan fasilitas lain, perusahaan memilih bahan papan partikel yang menggunakan lem berbasis air dan tidak mengandung bahan kimia berbahaya seperti formaldehida.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG MENDUKUNG KONSERVASI ALAM

Dalam mendukung program konservasi alam, TWC juga memilih material yang tidak merusak ekosistem dan mendukung upaya restorasi alam, seperti penggunaan material yang tidak mengganggu ekosistem atau habitat alami di sekitar kawasan wisata sangat penting. Misalnya, menghindari penggunaan material yang dapat mencemari tanah atau air, serta mengutamakan material yang memiliki daya tahan terhadap cuaca ekstrem tanpa memerlukan perawatan kimiawi yang dapat merusak lingkungan serta memilih tanaman lokal yang ramah lingkungan dan memiliki peran penting dalam restorasi ekosistem. Tanaman ini dipilih untuk merestorasi kawasan hijau dan memberikan manfaat ekologis, seperti penyerapan karbon dan konservasi air.

THE USE OF MATERIALS THAT REDUCE ENERGY CONSUMPTION

In an effort to reduce energy consumption, TWC selected materials that can improve the energy efficiency of the tourism area, such as the energy-efficient LED lights that were chosen as the main lighting throughout the tourism area. These lights not only save energy, but also have a longer lifespan and produce less heat compared to conventional lights.

SELECTION OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS FOR TOURISM FACILITIES

In the management of tourism facilities, TWC ensures that the materials used support the principles of sustainability and environmental friendliness, including the furniture and decoration of many tourist areas made from recycled materials, such as wood obtained from the reuse of old materials, recycled plastics, and organic fabrics. The use of these materials reduces the volume of waste and supports a circular economy. When building public areas such as information boards, walkways and other facilities, the company chooses particleboard materials that use water-based glue and do not contain harmful chemicals such as formaldehyde.

THE USE OF MATERIALS THAT SUPPORT NATURE CONSERVATION

In supporting the nature conservation program, TWC also selects materials that do not damage the ecosystem and support nature restoration efforts, such as the use of materials that do not disturb the ecosystem or natural habitat around the tourist area is very important. For example, avoiding the use of materials that can pollute soil or water, as well as prioritizing materials that can withstand extreme weather without requiring chemical treatments that can damage the environment, and choosing local plants that are environmentally friendly and have an important role in ecosystem restoration. These plants are chosen to restore green areas and provide ecological benefits, such as carbon sequestration and water conservation.



PENYEDIAAN MATERIAL UNTUK EDUKASI LINGKUNGAN

Sebagai bagian dari program edukasi keberlanjutan untuk pengunjung, TWC menyediakan informasi mengenai material ramah lingkungan yang digunakan di kawasan wisata. TWC mengedukasi wisatawan tentang pentingnya memilih material yang berkelanjutan dan mengajak untuk lebih peduli terhadap penggunaan sumber daya alam. Hal ini dilakukan melalui papan informasi yang menyampaikan pesan keberlanjutan dan menjelaskan jenis-jenis material ramah lingkungan yang digunakan dalam pembangunan dan pengelolaan kawasan wisata serta tur edukasi lingkungan yang mencakup penjelasan tentang bahan bangunan berkelanjutan, serta dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat lokal.

PENGGUNAAN TEKNOLOGI HIJAU DALAM PEMILIHAN MATERIAL

TWC terus mengadopsi teknologi terbaru dalam pemilihan dan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, seperti Teknologi Konstruksi Hijau dan Penggunaan Material yang Mengurangi Jejak Karbon. Perusahaan mengadopsi teknologi konstruksi hijau, seperti penggunaan material berbasis bio, beton ramah lingkungan, dan cat berbasis air yang bebas dari bahan kimia berbahaya. Teknologi ini membantu mengurangi polusi udara dan mengurangi dampak negatif dari penggunaan material tradisional. TWC juga menerapkan prinsip-prinsip *green building* dengan memilih material yang memiliki emisi karbon rendah selama proses produksinya.

PROVIDING MATERIALS FOR ENVIRONMENTAL EDUCATION

As part of its sustainability education program for visitors, TWC provides information on environmentally friendly materials used in the tourism area. TWC educates visitors about the importance of choosing sustainable materials and encourages them to care more about the use of natural resources. This is done through information boards that convey sustainability messages and explain the types of eco-friendly materials used in the construction and management of the tourism area as well as environmental education tours that include an explanation of sustainable building materials, as well as their impact on the environment and local communities.

THE USE OF GREEN TECHNOLOGY IN MATERIAL SELECTION

TWC continues to adopt the latest technology in the selection and use of more environmentally friendly materials, such as Green Construction Technology and Use of Materials that Reduce Carbon Footprint. The company adopts green construction technologies, such as the use of bio-based materials, eco-friendly concrete, and water-based paints that are free from harmful chemicals. These technologies help reduce air pollution and mitigate the negative impacts of using traditional materials. TWC also applies green building principles by selecting materials that have low carbon emissions during the production process.

PENGELOLAAN ENERGI **ENERGY MANAGEMENT**

PT Taman Wisata Candi (TWC) dalam menjalankan operasional sehari-harinya sangat bergantung pada ketersediaan energi yang stabil dan berkelanjutan. Dua sumber energi utama yang saat ini digunakan oleh TWC adalah listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Keduanya dipasok oleh pihak ketiga dan memainkan peran krusial dalam mendukung berbagai aktivitas perusahaan.

PT Taman Wisata Candi (TWC) in running its daily operations is highly dependent on the availability of stable and sustainable energy. The two main energy sources currently used by TWC are electricity and fuel oil (BBM). Both are supplied by third parties and play a crucial role in supporting the company's activities.

TWC menyadari bahwa listrik dan BBM termasuk sumber energi tak terbarukan yang ketersediaannya terbatas. Penggunaan listrik TWC diperoleh dari pihak ketiga yaitu PT PLN (pesero). Selain memenuhi kebutuhan penerangan di seluruh area wisata, listrik juga digunakan sebagai sumber energi untuk berbagai peralatan dan sarana prasarana elektronik yang menunjang aktivitas perkantoran, seperti:

- Peralatan kantor: Komputer, printer, mesin fotokopi, dan perangkat elektronik lainnya.
- Sistem komunikasi: Telepon, jaringan internet, dan sistem CCTV.

Upaya penghematan listrik di PT Taman Wisata Candi (TWC) dilakukan secara komprehensif melalui berbagai kebijakan. Salah satu langkah konkrit yang telah diterapkan adalah dengan mematikan seluruh lampu ruangan, AC, komputer, printer, dan peralatan elektronik lainnya saat jam kerja berakhir. Kebijakan ini tidak hanya berlaku di kantor pusat, namun juga di seluruh area operasional TWC. Selain itu, TWC juga menerapkan jadwal pemeliharaan berkala untuk memastikan efisiensi penggunaan energi pada peralatan elektronik. Penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi juga telah digencarkan di seluruh area wisata.

BBM yang dipasok oleh pihak ketiga terutama digunakan untuk mengoperasikan kendaraan-kendaraan operasional TWC. Sama dengan listrik, ketergantungan TWC pada Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai sumber energi tak terbarukan juga semakin menjadi perhatian. Mengingat ketersediaan BBM yang semakin terbatas, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah efisiensi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengoptimalkan penyelenggaraan rapat secara daring. Dengan memanfaatkan teknologi konferensi video, rapat-rapat tertentu dapat dilakukan secara virtual, sehingga mengurangi kebutuhan mobilitas karyawan dan secara signifikan menurunkan konsumsi BBM untuk transportasi.

Terkait dengan intensitas konsumsi energi secara spesifik, TWC belum dapat memberikan data yang akurat. Hal ini dikarenakan hingga akhir tahun buku 2023, TWC belum memiliki mekanisme penghitungan untuk konsumsi energi.

Listrik dan BBM merupakan dua sumber energi utama yang sangat penting bagi keberlangsungan operasional TWC. Dengan mengelola penggunaan energi secara efisien dan berkelanjutan, serta terus mencari alternatif sumber energi yang lebih ramah lingkungan, TWC dapat memastikan kelangsungan bisnis sekaligus berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

TWC recognizes that electricity and fuel are non-renewable energy sources with limited availability. TWC's electricity is obtained from a third party, PT PLN (Persero). In addition to meeting the lighting needs of all tourist areas, electricity is also used as an energy source for various electronic equipment and infrastructure that support office activities, such as:

- *Office equipment: Computers, printers, photocopiers, and other electronic devices.*
- *Communication system: Telephone, internet network, and CCTV system.*

Electricity saving efforts at PT Taman Wisata Candi (TWC) are carried out comprehensively through various policies. One of the concrete steps that has been implemented is to turn off all room lights, air conditioners, computers, printers, and other electronic equipment at the end of working hours. This policy applies not only at the head office, but also in all TWC operational areas. In addition, TWC also implements a regular maintenance schedule to ensure the efficient use of energy in electronic equipment. The use of more energy-efficient LED lighting has also been promoted in all tourist areas.

Fuel supplied by third parties is primarily used to operate TWC's operational vehicles. Similar to electricity, TWC's reliance on fuel oil as a non-renewable energy source is also a growing concern. Given the limited availability of fuel, the Company has implemented various efficiency measures. One of the measures taken is to optimize online meetings. By utilizing video conferencing technology, certain meetings can be conducted virtually, thus reducing the need for employee mobility and significantly reducing fuel consumption for transportation.

Regarding the specific intensity of energy consumption, TWC is unable to provide accurate data. This is because until the end of fiscal year 2023, TWC does not have a calculation mechanism for energy consumption.

Electricity and fuel are the two main energy sources that are critical to TWC's operational sustainability. By managing energy use efficiently and sustainably, as well as continuing to seek alternative energy sources that are more environmentally friendly, TWC can ensure business continuity while contributing to environmental conservation.



PENGELOLAAN EMISI EMISSION MANAGEMENT

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) telah diakui sebagai salah satu faktor utama pemicu pemanasan global dan perubahan iklim yang mengancam keberlangsungan hidup di Bumi. Menghadapi tantangan global ini, Indonesia berkomitmen untuk berkontribusi dalam upaya mitigasi perubahan iklim melalui target pencapaian Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Komitmen ini sejalan dengan *Paris Climate Agreement* tahun 2015, yang ditandatangani oleh Indonesia bersama negara-negara di dunia. Tujuan utama dari program NZE adalah untuk mengurangi emisi GRK secara signifikan dan mencapai keseimbangan antara emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dengan jumlah yang diserap dari atmosfer.

Sejalan dengan komitmen Indonesia dalam mencapai target Net Zero Emission (NZE), PT Taman Wisata Candi (TWC) sebagai salah satu perusahaan BUMN yang beroperasi di Indonesia turut berperan aktif dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Dalam menjalankan operasionalnya, TWC menyadari bahwa penggunaan listrik dan BBM berkontribusi terhadap emisi karbon. Meskipun demikian, hingga saat ini TWC belum dapat menyajikan laporan emisi yang komprehensif akibat keterbatasan data dan metodologi penghitungan yang masih terus dikembangkan. Namun demikian, Perseroan telah memulai berbagai inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi, seperti penghematan penggunaan listrik dan menurunkan konsumsi BBM.

TWC telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap lingkungan melalui partisipasinya dalam program Go Green InJourney Group. Kolaborasi dalam pengembangan Kampung Wisata Osing dan penanaman 1.000 pohon cemara gunung di lereng Gunung Ijen merupakan bukti nyata dari upaya TWC dalam mengurangi emisi karbon. Diperkirakan, penanaman 1.000 pohon cemara gunung dapat menyerap sekitar 21-32 ton karbon dioksida pertahun, sehingga berkontribusi pada upaya penurunan emisi karbo dan mitigasi perubahan iklim.

Ke depannya, TWC berkomitmen untuk terus meningkatkan upaya penurunan emisi dan menyusun laporan emisi yang lebih detail sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap lingkungan

Greenhouse Gas (GHG) emissions have been recognized as one of the main factors triggering global warming and climate change that threaten the sustainability of life on Earth. Facing this global challenge, Indonesia is committed to contributing to climate change mitigation efforts through the target of achieving Net Zero Emission (NZE) by 2060 or sooner. This commitment is in line with the Paris Climate Agreement in 2015, which was signed by Indonesia and other countries around the world. The main objective of the NZE program is to significantly reduce GHG emissions and achieve a balance between greenhouse gas emissions produced and the amount absorbed from the atmosphere.

In line with Indonesia's commitment to achieve the Net Zero Emission (NZE) target, PT Taman Wisata Candi (TWC) as one of the state-owned companies operating in Indonesia plays an active role in efforts to reduce greenhouse gas emissions. In running its operations, TWC realizes that the use of electricity and fuel contributes to carbon emissions. However, to date, TWC has not been able to provide a comprehensive emissions report due to data limitations and a calculation methodology that is still being developed. However, the Company has started various initiatives to reduce energy consumption, such as saving electricity and reducing fuel consumption.

TWC has demonstrated a strong commitment to the environment through its participation in InJourney Group's Go Green program. Collaboration in the development of Osing Tourism Village and the planting of 1,000 mountain fir trees on the slopes of Mount Ijen are tangible evidence of TWC's efforts to reduce carbon emissions. It is estimated that planting 1,000 mountain fir trees can absorb around 21-32 tons of carbon dioxide per year, thus contributing to efforts to reduce carbon emissions and mitigate climate change.

In the future, TWC is committed to continuously improving its emission reduction efforts and compiling more detailed emission reports as a form of environmental accountability.

PENGELOLAAN AIR WATER MANAGEMENT

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia, termasuk dalam operasional sehari-hari PT Taman Wisata Candi (TWC). Di TWC, air digunakan untuk berbagai keperluan, seperti sanitasi, kebersihan, dan kegiatan operasional lainnya. Sumber air utama yang digunakan TWC berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) setempat.

PT Taman Wisata Candi (TWC) menyadari bahwa krisis air bersih merupakan isu global yang semakin mendesak. Pencemaran sumber air, khususnya sungai yang menjadi sumber utama air baku Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), telah mengancam keberlangsungan ketersediaan air bersih. Kondisi ini berpotensi mengganggu kelancaran operasional perusahaan. TWC berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan air. Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain :

- Sosialisasi Penghematan Air: TWC secara aktif melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya efisiensi penggunaan air. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan kondisi ketersediaan air dan mendorong perubahan perilaku dalam penggunaan air sehari-hari.
- Pemasangan Alat Penghemat Air: TWC telah memasang alat penghemat air pada berbagai fasilitas, seperti toilet, wastafel, dan kran. Penggunaan alat ini diharapkan dapat mengurangi volume air yang terbuang per penggunaan.
- Perbaikan Infrastruktur: TWC secara berkala melakukan pemeliharaan dan perbaikan terhadap infrastruktur perpipaan untuk mencegah kebocoran yang dapat menyebabkan pemborosan air.

Pada tahun 2023, TWC belum dapat menyampaikan volume penggunaan air secara akurat karena keterbatasan sistem pengumpulan data yang komprehensif di seluruh unit usaha. Sistem pencatatan konsumsi air yang terfragmentasi dan belum terintegrasi menjadi kendala utama dalam menghasilkan data yang reliable dan up-to-date.

Water is a natural resource that is very important for human survival, including in the daily operations of PT Taman Wisata Candi (TWC). At TWC, water is used for various purposes, such as sanitation, cleaning, and other operational activities. The main source of water used by TWC comes from the local Regional Water Supply Company (PDAM).

PT Taman Wisata Candi (TWC) realizes that the clean water crisis is an increasingly urgent global issue. Pollution of water sources, especially rivers that are the main source of raw water for the Regional Water Company (PDAM), has threatened the sustainability of clean water availability. This condition has the potential to disrupt the smooth operation of the company. TWC is committed to optimizing the use of water, some of the efforts that have been made include:

- *Socialization of Water Saving: TWC actively socializes the importance of water efficiency to all employees. The campaign aims to raise employee awareness of the state of water availability and encourage behavioral changes in daily water use.*
- *Installation of Water Saving Devices: TWC has installed water-saving devices in various facilities, such as toilets, sinks, and faucets. The use of these devices is expected to reduce the volume of water wasted per use.*
- *Improvement of Infrastructure: TWC regularly conducts maintenance and repairs to its piping infrastructure to prevent leaks that could lead to water wastage.*

In 2023, TWC was unable to accurately report the volume of water usage due to the limitations of a comprehensive data collection system across all business units. The fragmented and unintegrated water consumption recording system is a major obstacle in producing reliable and up-to-date data.



PELERSTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY CONSERVATION

Upaya menjaga keanekaragaman hayati merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata TWC dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan. Perseroan memiliki kesadaran mendalam bahwa melindungi keanekaragaman hayati bukan hanya tanggung jawab moral, tetapi juga langkah strategis untuk memastikan kelangsungan hidup spesies tanaman dan hewan, melestarikan keanekaragaman genetik, serta menjaga keseimbangan ekosistem alami. Ekosistem alami ini berperan penting dalam menyediakan sumber daya vital seperti air bersih dan udara segar, yang pada akhirnya mendukung ketahanan pangan dan kesehatan manusia.

Selain itu, keanekaragaman hayati memiliki manfaat langsung bagi kesejahteraan masyarakat lokal, terutama melalui pengelolaan sumber daya alam yang bijak dan berkelanjutan. Dengan menjaga keanekaragaman hayati, TWC turut berkontribusi pada pengentasan kemiskinan, memperkuat mata pencaharian masyarakat setempat, serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Upaya ini mencerminkan komitmen perseroan untuk tidak hanya mencapai keberhasilan bisnis, tetapi juga memastikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya.

Dukungan TWC terhadap pelestarian keanekaragaman hayati diwujudkan melalui berbagai langkah strategis, termasuk memastikan bahwa lokasi kantor, maupun pengembangan kawasan pariwisata tidak berada di dekat kawasan lindung atau wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan sekitar, khususnya keanekaragaman hayati.

Protecting biodiversity is one of TWC's tangible contributions to creating a better and more sustainable environment. The Company has a deep awareness that protecting biodiversity is not only a moral responsibility, but also a strategic step to ensure the survival of plant and animal species, preserve genetic diversity, and maintain the balance of natural ecosystems. These natural ecosystems play an important role in providing vital resources such as clean water and fresh air, which in turn support food security and human health.

In addition, biodiversity has direct benefits for the welfare of local communities, especially through wise and sustainable natural resource management. By safeguarding biodiversity, TWC is contributing to poverty alleviation, strengthening the livelihoods of local communities, and supporting sustainable development goals. These efforts reflect the company's commitment to not only achieve business success, but also ensure a sustainable positive impact on the environment and surrounding communities.

TWC's support for biodiversity conservation is realized through various strategic measures, including ensuring that office locations, as well as the development of tourism areas, are not located near protected areas or areas with high biodiversity value outside protected areas. This policy is designed to ensure that all of the Company's operational activities do not have a significant negative impact on the surrounding environment, especially biodiversity.

Sementara itu, dalam rangka pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang lingkungan hidup, TWC terus menunjukkan komitmennya terhadap konservasi lingkungan dan pelestarian keanekaragaman hayati. Pada tahun pelaporan, berbagai program strategis telah dilaksanakan sebagai berikut :

- Penanaman 150 pohon bekerjasama dengan DLH Magelang.
- Penanaman 1.000 pohon di Kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen, Banyuwangi.

PENGADUAN MASYARAKAT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, TWC berpegang teguh pada komitmen untuk mematuhi seluruh regulasi yang berlaku demi mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Namun, sebagai wujud tanggung jawab sosialnya, Perseroan juga bersikap terbuka terhadap pengaduan dari masyarakat yang mungkin terdampak oleh operasional perusahaan. TWC berkomitmen untuk menangani setiap pengaduan dengan cepat dan tepat.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan melalui kanal whistleblowing system (WBS) atau melalui pengaduan tertulis yang dapat disampaikan melalui:

1. Telp : (0274) 496-402, 496-406
2. Fax : (0274) 496-404
3. Email : corporate@borobudurpark.co.id
4. SMS/Whatsapp : 0823-2700-0787

Jumlah dan bentuk pelanggaran yang dilaporkan melalui WBS perusahaan per 31 Desember 2023 adalah 0 atau perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan.

Meanwhile, as part of its Environmental and Social Responsibility (CSR) program, TWC continues to demonstrate its commitment to environmental conservation and biodiversity preservation. In the reporting year, various strategic programs have been implemented as follows:

- *Planted 150 trees in collaboration with DLH Magelang.*
- *Planted 1,000 trees in Ijen Crater Nature Park, Banyuwangi.*

PUBLIC COMPLAINTS

In conducting its business activities, TWC is committed to complying with all applicable regulations to minimize negative impacts on society and the environment. However, as part of its social responsibility, the Company is also open to complaints from communities that may be affected by its operations. TWC is committed to handling every complaint promptly and appropriately.

As part of this commitment, the Company provides a complaint mechanism through the whistleblowing system (WBS) channel or through written complaints that can be submitted through:

1. *Phone : (0274) 496-402, 496-406*
2. *Fax : (0274) 496-404*
3. *Email : corporate@borobudurpark.co.id*
4. *SMS/Whatsapp : 0823-2700-0787*

The number and form of violations reported through the company's WBS as of 31 December 2023 were 0 or the company did not receive any environmental complaints.





06

Kinerja
Sosial

Social Performance



TWC sebagai pengelola kawasan wisata yang berfokus pada konservasi dan pelestarian warisan budaya, berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, baik di tingkat nasional, internasional maupun daerah. Kepatuhan terhadap peraturan tersebut merupakan bagian integral dari kebijakan keberlanjutan perusahaan yang mencakup dimensi sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, TWC memastikan bahwa seluruh operasionalnya memenuhi standar hukum yang berkaitan dengan pengelolaan warisan budaya, perlindungan lingkungan, keselamatan kerja, serta hak-hak tenaga kerja. Salah satu upaya utama yang dilakukan adalah melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan praktik operasional untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan yang ada.

Selain itu, TWC berperan aktif dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait pelestarian budaya dan lingkungan hidup. Perusahaan ini secara rutin berkoordinasi dengan instansi pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat lokal untuk memastikan bahwa semua kegiatan di sekitar kawasan candi dan situs bersejarah lainnya tidak hanya menjaga kelestarian, tetapi juga mematuhi semua regulasi terkait, seperti peraturan perlindungan situs budaya, pengelolaan limbah, serta keberlanjutan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Perusahaan juga memastikan bahwa setiap proyek atau inisiatif yang dilakukan mematuhi peraturan terkait perizinan, standar operasional, dan keselamatan. Dalam setiap implementasi program keberlanjutan, TWC selalu melibatkan pemangku kepentingan dan memberikan pelatihan terkait kewajiban hukum kepada seluruh karyawan dan mitra kerja.

Dengan komitmen tinggi terhadap kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, TWC tidak hanya berupaya menjaga kelestarian warisan budaya, tetapi juga menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat sekitar dan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Kepatuhan terhadap peraturan ini menjadi pilar utama dalam mendukung visi perusahaan untuk menjadi pengelola kawasan wisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

TWC, as a tourism operator focused on conservation and preservation of cultural heritage, is committed to conducting its operations in compliance with all applicable national, international and local regulations. Compliance with these regulations is an integral part of the company's sustainability policy, which covers social, environmental and economic dimensions.

As part of its corporate social responsibility, TWC ensures that all of its operations meet legal standards relating to cultural heritage management, environmental protection, occupational safety and labor rights. One of its main efforts is to regularly monitor and evaluate operational policies and practices to ensure compliance with existing regulations.

In addition, TWC plays an active role in supporting government policies related to cultural and environmental preservation. The company regularly coordinates with government agencies, related institutions, and local communities to ensure that all activities around the temples and other historical sites not only maintain sustainability, but also comply with all relevant regulations, such as cultural site protection regulations, waste management, and economic sustainability for surrounding communities.

The company also ensures that every project or initiative undertaken complies with regulations related to licensing, operational standards, and safety. In every sustainability program implementation, TWC always involves stakeholders and provides training on legal obligations to all employees and partners.

With a strong commitment to regulatory compliance, TWC not only seeks to preserve cultural heritage, but also to create positive social impacts for the surrounding communities and the environment in a sustainable manner. This regulatory compliance is a key pillar in supporting the company's vision to become a responsible and sustainable tourism operator.

LANDASAN KEBIJAKAN POLICY CORNERSTONES

Pemenuhan tanggung jawab sosial TWC berpedoman pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-undang (UU) No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
7. Undang-Undang (UU) No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh;
8. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
10. Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
12. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023;
13. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No. 12 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel;
14. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER1/MBU/03/2023 Tahun 2023 Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

TWC's fulfillment of social responsibility is guided by various applicable regulations in Indonesia, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 8 Year 1999 on Consumer Protection;
3. Law (UU) No. 10 of 2009 on Tourism;
4. Law No. 13 of 2003 on Labour;
5. Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 on Capital Investment;
6. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 on Social Security Organizing Agency;
7. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 on Trade Unions/Labour Unions;
8. Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
9. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 concerning Wages;
10. Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System;
11. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 on Occupational Diseases;
12. Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No. 18 of 2022 concerning the Determination of Minimum Wage for 2023;
13. Regulation of the Minister of Tourism of the Republic of Indonesia No. 12 of 2019 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Tourism and Creative Economy No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 concerning Hotel Business Standards;
14. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER1/MBU/03/2023 Year 2023 Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.



Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya TWC menyusun dan menerbitkan serangkaian kebijakan sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan untuk pemangku kepentingan internal antara lain berkaitan dengan kepegawaian, jam kerja, remunerasi, pendidikan dan pelatihan, review pegawai, K3, dan sebagainya. Sedangkan kebijakan untuk pemangku kepentingan eksternal di antaranya berkaitan dengan pengembangan produk/jasa, peningkatan kualitas layanan, pengaturan pengadaan barang/jasa, penyelenggaraan program TJSL, dan sebagainya.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Pengelolaan Sumber Daya Manusia menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan strategi bisnis Perusahaan. Strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia yang sejalan dengan strategi Perusahaan akan mendorong pada pencapaian tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi, percepatan proses bisnis Perusahaan, peningkatan kualitas pelayanan pelanggan, hingga pada akhirnya akan memberikan nilai tambah yang maksimum pada semua pemangku kepentingan Perusahaan.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pemikir, perencana, dan penggerak bagi TWC dalam mewujudkan kinerja terbaik, sekaligus mencapai target-target yang ditetapkan Perusahaan. Dalam konteks tersebut, yang dibutuhkan Perusahaan adalah sumber daya manusia yang penuh dedikasi dalam bekerja, loyal, kompeten dan mumpuni di bidangnya. Dengan demikian, bagi TWC sumber daya manusia merupakan aset terpenting Perusahaan.

Sebagai aset, Perusahaan memperlakukan sumber daya manusia yang dimiliki, yakni karyawan secara bermartabat. Mereka mendapatkan kompensasi dan remunerasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, serta menikmati lingkungan kerja yang aman dan nyaman tanpa diskriminasi. Perusahaan meyakini, dengan perlakuan seperti itu, maka semangat kerja dan produktivitas karyawan kian meningkat, yang pada gilirannya akan mendorong Perusahaan untuk semakin maju dan berkembang.

Based on the various regulations above, TWC then develops and publishes a series of policies according to the needs of each stakeholder. Policies for internal stakeholders include those related to staffing, working hours, remuneration, education and training, employee reviews, OHS, and so on. Policies for external stakeholders include product/service development, service quality improvement, procurement arrangements, TJSL program implementation, and more.

EMPLOYMENT ASPECTS

Human Resources management is one of the keys to success in implementing the Company's business strategy. A Human Resources management strategy that is in line with the Company's strategy will drive the achievement of high levels of effectiveness and efficiency, accelerate the Company's business processes, improve the quality of customer service, and ultimately provide maximum added value to all Company stakeholders.

Human Resources (HR) are the thinkers, planners and drivers for TWC in realizing the best performance, as well as achieving the targets set by the Company. In this context, what the Company needs are human resources who are dedicated to work, loyal, competent and qualified in their fields. Thus, for TWC, human resources are the Company's most important asset.

As an asset, the Company treats its employees with dignity. They receive compensation and remuneration in accordance with their duties and obligations, have equal opportunities to develop their competencies through education and training, and enjoy a safe and comfortable working environment without discrimination. The Company believes that with such treatment, employee morale and productivity will increase, which in turn will encourage the Company to progress and develop.

Dalam rangka mendukung proses transformasi organisasi menuju *Destination Management Organization* maka perlu disiapkan sumber daya yang mempunyai kompetensi yang selaras dengan visi dan misi perusahaan, berkaitan dengan hal tersebut untuk pemenuhan kebutuhan tersebut *Human Capital Division* melaksanakan beberapa program pada tahun 2023 sebagai berikut:

REKRUTMEN PEGAWAI

Perusahaan telah menetapkan *Man Power Planning* yang telah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pegawai sesuai dengan *Man Power Planning* tersebut, Perusahaan telah melakukan rekrutmen sebanyak 53 orang pegawai selama tahun 2023. Rekrutmen ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan *Forum Human Capital Indonesia (FHCI)* melalui PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Injournmey) dan Rekrutmen Eksternal yang dilakukan oleh *Human Capital Division* bekerjasama dengan PT Abipraya Mega Profesional sebagai Lembaga Independen.

PENGEMBANGAN KARYAWAN

Untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam mencapai hasil-hasil yang telah ditetapkan oleh perusahaan diperlukan pelatihan dan pengembangan karyawan. Pada tahun 2023 Perusahaan telah mengirimkan beberapa karyawan dalam kegiatan pelatihan yang diprioritaskan dalam bentuk sertifikasi guna mendukung kegiatan operasional Perusahaan antara lain:

- Sertifikasi Nasional CRGP (Certified Risk Governance Professional).
- Sertifikasi Project Management Full Package
- Sertifikasi pilot drone
- Sertifikasi CRMP (Certified Risk Management Professional)

Serta beberapa pelatihan yang dapat meningkatkan *soft skill* karyawan antara lain:

- Pelatihan English for Hospitality
- Pelatihan Finance for Non Finance
- Pelatihan Audit Atas Fungsi Procurement
- Pelatihan Media Handling
- Pelatihan Awareness of Risk management ISO 31000:2018
- Pelatihan General Affair Management
- Pelatihan Certified Risk Management Officer (CRMO)
- Pelatihan Becoming Agile Secretary
- Pelatihan dan Sertifikasi CRMPA
- Pelatihan Agile Leadership
- Pelatihan Business Process Mapping
- Pelatihan Public Speaking & MC

In order to support the process of organizational transformation towards Destination Management Organization , it is necessary to prepare resources that have competencies that are in line with the company's vision and mission, in this regard, to meet these needs, the Human Capital Division implemented several programs in 2023 as follows:

RECRUITMENT OF EMPLOYEES

The Company has established Man Power Planning that has been adjusted to the Company's business needs. In order to fulfill the employee needs in accordance with the Man Power Planning, the Company has recruited 53 employees during 2023. This recruitment was carried out in collaboration with the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) through PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Injournmey) and External Recruitment conducted by the Human Capital Division in collaboration with PT Abipraya Mega Profesional as an Independent Institution.

DEVELOPMENT OF EMPLOYEES

To improve employee skills in achieving the results set by the company, employee training and development is required. In 2023 the Company has sent several employees in training activities that are prioritized in the form of certification to support the Company's operational activities, among others:

- *CRGP (Certified Risk Governance Professional) National Certification.*
- *Project Management Full Package Certification*
- *Drone pilot certification*
- *CRMP (Certified Risk Management Professional) Certification*

As well as some training that can improve employee soft skills, among others:

- *English Training for Hospitality*
- *Finance Training for Non-Finance*
- *Training on Audit of Procurement Function*
- *Media Handling Training*
- *ISO 31000:2018 Risk Management Awareness Training*
- *General Affair Management Training*
- *Certified Risk Management Officer (CRMO) Training*
- *Training on Becoming an Agile Secretary*
- *CRMPA Training and Certification*
- *Agile Leadership Training*
- *Business Process Mapping Training*
- *Public Speaking & MC Training*



PENINGKATAN KUALITAS SDM BERBASIS KOMPETENSI

Perusahaan telah melakukan Asesmen Kompetensi Karyawan BOD-1 (*on position*) dan BOD-2 (*next position*) untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki oleh karyawan BOD-1 dan BOD-2 di lingkungan TWC serta untuk pemenuhan syarat talent pool di lingkungan PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), telah dilaksanakan asesmen kompetensi karyawan BOD-1 (*on position*) dan BOD-2 (*next position*). Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi syarat *talent pool* di lingkungan Grup PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) sehingga perlu melakukan asesmen kompetensi bagi *Vice President, Manager* dan *Asisten Manager*.

IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA

Dalam rangka meningkatkan penanaman nilai-nilai budaya kerja AKHLAK, Perusahaan telah mengimplementasikan budaya AKHLAK dengan berkontribusi secara aktif dalam peringatan 3 (tiga) tahun AKHLAK, yang bertajuk "AKHLAK Culture Festival" dan berpartisipasi dalam kegiatan lomba desain kemeja AKHLAK serta mengikuti lomba video implementasi AKHLAK.

PENANDATANGANAN PERJANJIAN KERJASAMA

Pada tahun 2023, TWC telah menjalin beberapa perjanjian kerjasama dengan *stakeholders* diberbagai bidang untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, antara lain:

- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang Pemanfaatan Layanan Program Pensiun Iuran Pasti bagi Pegawai.
- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Hotel Indonesia Natour dalam
- Penyediaan Tiket Angkatan Udara, Tiket Kereta Api (KAI) dan Hotel
- Penandatanganan Kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang Kesepakatan Pertanggungans Asuransi Kesehatan bagi Direksi, Dewan Komisaris serta karyawan dan karyawati beserta Keluarga
- Bekerjasama dengan PT Blue Bird tentang penyediaan Fasilitas Transportasi

COMPETENCY-BASED HUMAN RESOURCE QUALITY IMPROVEMENT

The company has conducted a Competency Assessment of BOD-1 (on position) and BOD-2 (next position) employees to determine the extent of competence possessed by BOD-1 and BOD-2 employees in the TWC environment and to fulfill the talent pool requirements within PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), a competency assessment of BOD-1 (on position) and BOD-2 (next position) employees has been carried out. This is done to fulfill the talent pool requirements within the PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) Group, so it is necessary to conduct competency assessments for Vice Presidents, Managers and Assistant Managers.

THE IMPLEMENTATION OF WORK CULTURE

In order to improve the cultivation of AKHLAK work culture values, the Company has implemented AKHLAK culture by actively contributing to the 3rd (three) anniversary of AKHLAK, entitled "AKHLAK Culture Festival" and participating in the AKHLAK shirt design competition as well as participating in the AKHLAK implementation video competition.

SIGNING OF COOPERATION AGREEMENT

In 2023, TWC has established several cooperation agreements with stakeholders in various fields to support the company's operational activities, including:

- *Signing of Cooperation Agreement with Pension Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on Utilization of Defined Contribution Pension Program Services for Employees.*
- *Signing of Cooperation Agreement with PT Hotel Indonesia Natour on*
- *Provision of Air Force Tickets, Train Tickets (KAI) and Hotels*
- *Signing of Cooperation with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia regarding the Health Insurance Coverage Agreement for Directors, Board of Commissioners and employees and their Families*
- *Cooperation with PT Blue Bird on the provision of Transportation Facilities*

PEMBAHARUAN PERATURAN DIREKSI

Pada tahun 2023 Divisi Human Capital telah memperbarui beberapa Peraturan Direksi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan TWC antara lain:

- Peraturan Direksi Tentang Cuti Karyawan
- Peraturan Direksi Tentang Fasilitas Karyawan
- Peraturan Direksi Tentang Pemberhentian Karyawan
- Peraturan Direksi Tentang Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Negeri

KEGIATAN IMAN, BUDAYA DAN OLAHRAGA

Sepanjang tahun 2023 Human Capital telah menciptakan kegiatan yang menyeimbangkan kehidupan karyawannya secara rohani dan jasmani antara lain:

- TWC Wiyaga (berlatih gamelan)
- TWC Football Club
- TWC Gateball
- Silaturahmi Karyawati dan Karyawan

RENEWAL OF BOARD OF DIRECTORS REGULATIONS

In 2023 the Human Capital Division has updated several Board of Directors Regulations to improve the welfare of TWC employees, among others:

- *Board of Directors Regulation on Employee Leave*
- *Board of Directors' Regulations on Employee Facilities*
- *Board of Directors Regulation on Employee Dismissal*
- *Board of Directors Regulation on Domestic and Foreign Service Travel*

RELIGION, CULTURE AND SPORTS ACTIVITIES

Throughout 2023 Human Capital has created activities that balance the lives of its employees spiritually and physically, among others:

- *TWC Wiyaga (practicing gamelan)*
- *TWC Football Club*
- *TWC Gateball*
- *Employee and Employee Gathering*

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA EQUALITY OF EMPLOYMENT OPPORTUNITY [OJK F.18]

TWC sebagai pengelola destinasi wisata budaya yang ikonik di Indonesia, memiliki komitmen kuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil bagi seluruh karyawannya. Prinsip kesetaraan kesempatan kerja menjadi landasan utama dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan.

As the manager of an iconic cultural tourism destination in Indonesia, TWC has a strong commitment to creating an inclusive and fair work environment for all its employees. The principle of equal employment opportunity is the main foundation in carrying out all company activities.



Implementasi kesetaraan kesempatan kerja di TWC merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain: Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan: Undang-undang ini menjadi payung hukum utama dalam mengatur hubungan industrial, termasuk hak dan kewajiban pekerja serta pengusaha; Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri terkait Ketenagakerjaan: Peraturan-peraturan turunan dari undang-undang tersebut memberikan penjelasan lebih rinci mengenai berbagai aspek ketenagakerjaan, seperti rekrutmen, promosi, dan pengupahan; Prinsip-prinsip Universal Deklarasi Hak Asasi Manusia: TWC juga mengadopsi prinsip-prinsip HAM yang menjamin setiap individu memiliki hak yang sama tanpa diskriminasi.

TWC telah mendemonstrasikan komitmennya terhadap kesetaraan kesempatan kerja melalui berbagai inisiatif, antara lain:

Rekrutmen yang Adil: Proses rekrutmen di TWC dilakukan secara transparan dan objektif, dengan mengedepankan kompetensi dan kualifikasi calon karyawan tanpa memandang latar belakang gender, agama, suku, atau disabilitas.

Pengembangan Karir yang Setara: Perusahaan menyediakan peluang pengembangan karir yang sama bagi semua karyawan, melalui program pelatihan dan mentoring.

Lingkungan Kerja yang Inklusif: TWC berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan, khususnya terhadap perempuan. Hal ini dibuktikan dengan adanya program "Woman in Action" yang bertujuan untuk mendukung perempuan dalam berkarier.

Deklarasi Komitmen: TWC telah mendeklarasikan komitmennya untuk menyediakan Rumah Perlindungan Pekerja Perempuan di Tempat Kerja sebagai bentuk nyata dalam memberikan perlindungan bagi pekerja perempuan.

Kolaborasi dengan Pemerintah: TWC aktif berkolaborasi dengan pemerintah, khususnya dinas terkait, untuk memastikan pelaksanaan kebijakan kesetaraan gender di tempat kerja.

Salah satu contoh konkret implementasi kesetaraan kesempatan kerja di TWC adalah program "Woman in Action". Program ini tidak hanya memberikan ruang bagi perempuan untuk berpendapat dan berkontribusi, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih responsif terhadap kebutuhan perempuan.

The implementation of equal employment opportunity at TWC refers to various applicable laws and regulations in Indonesia, among others: Law Number 13 Year 2003 on Manpower: This law is the main legal umbrella in regulating industrial relations, including the rights and obligations of workers and employers; Government Regulations and Ministerial Regulations related to Manpower: These regulations provide more detailed explanations on various aspects of employment, such as recruitment, promotion, and wages; Universal Principles of the Declaration of Human Rights: TWC also adopts human rights principles that guarantee every individual equal rights without discrimination.

TWC has demonstrated its commitment to equal employment opportunity through various initiatives, including:

Fair Recruitment: *TWC's recruitment process is transparent and objective, prioritizing the competencies and qualifications of prospective employees regardless of gender, religion, ethnicity, or disability.*

Equal Career Development: *The company provides equal career development opportunities for all employees, through training and mentoring programs.*

Inclusive Work Environment: *TWC strives to create a work environment that is safe, comfortable, and free from all forms of discrimination and violence, especially against women. This is evidenced by the "Woman in Action" program which aims to support women in their careers.*

Declaration of Commitment: *TWC actively collaborates with the government, especially related agencies, to ensure the implementation of gender equality policies in the workplace.*

Collaboration with Government: *WC actively collaborates with the government, especially related agencies, to ensure the implementation of gender equality policies in the workplace.*

One concrete example of the implementation of equal employment opportunities at TWC is the "Woman in Action" program. This program not only provides space for women to have their say and contribute, but also encourages the creation of a work environment that is more responsive to women's needs.

Kesetaraan kesempatan kerja merupakan salah satu pilar penting dalam membangun perusahaan yang berkelanjutan. TWC telah menunjukkan komitmen dan konsistensi yang kuat dalam mewujudkan prinsip ini. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan, TWC diharapkan dapat terus menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif yang berkelanjutan. [GRI 2-27]

Equal employment opportunity is one of the important pillars in building a sustainable company. TWC has shown strong commitment and consistency in realizing this principle. With the various efforts that have been made, TWC is expected to continue creating a fair and inclusive work environment that is sustainable. [GRI 2-27]

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19] CHILDREN'S LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

TWC memiliki komitmen kuat dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan bebas dari segala bentuk eksploitasi, termasuk tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Komitmen ini sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Indonesia. Selain Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, TWC juga senantiasa patuh terhadap Peraturan dan Undang-undang yang berlaku:

TWC has a strong commitment to creating a work environment that is safe, fair and free from all forms of exploitation, including child labor and forced labor. This commitment is in line with the prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly Law No. 13 of 2003 on Manpower and various international conventions ratified by Indonesia. In addition to Law No. 13 of 2003 on Manpower, TWC also complies with applicable laws and regulations:

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak: Undang-undang ini¹ secara khusus mengatur tentang perlindungan anak, termasuk larangan eksploitasi anak dalam bentuk apapun, termasuk pekerjaan anak.

The Law No. 35 of 2014 on the Amendment to Law No. 23 of 2002 on Child Protection: *This law specifically regulates child protection, including the prohibition of child exploitation in any form, including child labor.*

Konvensi ILO Nomor 182 tentang Larangan dan Tindakan Segera untuk Menghapus Bentuk-bentuk Pekerjaan Anak yang Terburuk: Konvensi ini mewajibkan negara untuk mengambil langkah-langkah segera untuk menghapus bentuk-bentuk pekerjaan anak yang terburuk, seperti pekerja anak di pertambangan, industri berbahaya, dan prostitusi anak.

ILO Convention No. 182 on the Prohibition and Immediate Action to Eliminate the Worst Forms of Child Labor: *This convention requires states to take immediate measures to eliminate the worst forms of child labor, such as child labor in mining, hazardous industries, and child prostitution.*

Konvensi ILO Nomor 29 tentang Kerja Paksa: Konvensi ini mendefinisikan kerja paksa dan mewajibkan negara untuk mengambil langkah-langkah untuk menghapuskan praktik tersebut.

ILO Convention No. 29 on Forced Labor: *This Convention defines forced labor and requires states to take steps to eliminate the practice.*

Konvensi ILO Nomor 105 tentang Penghapusan Pekerjaan Paksa: Konvensi ini melarang segala bentuk kerja paksa, termasuk kerja paksa sebagai hukuman, kerja paksa sebagai akibat dari utang, dan kerja paksa yang dilakukan oleh pemerintah.

ILO Convention No. 105 on the Elimination of Forced Labor: *This convention prohibits all forms of forced labor, including forced labor as punishment, forced labor as a result of debt, and forced labor perpetrated by the government.*



Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan: Peraturan ini mengatur tentang penetapan upah minimum, komponen pengupahan, dan mekanisme penyesuaian upah.

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan: Berbagai peraturan menteri yang mengatur lebih spesifik tentang pelaksanaan undang-undang ketenagakerjaan, seperti peraturan tentang sistem pengawasan ketenagakerjaan, sistem informasi ketenagakerjaan, dan lainnya.

UPAYA KONKRET TWC DALAM PENGHAPUSAN TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Penegakan Standar Minimum Ketenagakerjaan

- 1. Verifikasi Usia:** Melakukan verifikasi usia secara ketat terhadap seluruh calon karyawan untuk memastikan tidak ada yang berusia di bawah umur kerja yang telah ditetapkan oleh undang-undang.
- 2. Kontrak Kerja:** Mengutamakan penggunaan kontrak kerja tertulis yang jelas dan transparan, serta memastikan bahwa isi kontrak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- 3. Upah dan Tunjangan:** Memberikan upah dan tunjangan yang layak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memastikan pembayaran dilakukan secara tepat waktu dan tidak ada potongan yang tidak sah.
- 4. Jam Kerja dan Istirahat:** Menetapkan jam kerja dan waktu istirahat yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mendapatkan cuti tahunan.
- 5. Keamanan dan Kesehatan Kerja:** Menjamin keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh karyawan dengan menyediakan alat pelindung diri yang memadai, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Pencegahan Tenaga Kerja Paksa

- 1. Rekrutmen Transparan:** Melakukan proses rekrutmen yang transparan dan bebas dari pungutan biaya.
- 2. Kebebasan Bergerak:** Memberikan kebebasan kepada karyawan untuk keluar masuk lingkungan kerja dan tidak menahan dokumen penting milik karyawan.
- 3. Larangan Perbudakan Modern:** Melarang segala bentuk perbudakan modern, seperti kerja paksa, perbudakan utang, dan perdagangan manusia.

Government Regulation No. 78/2015 on Wages: *This regulation regulates the determination of minimum wages, wage components, and wage adjustment mechanisms.*

Minister of Manpower Regulations: *Various ministerial regulations that regulate more specifically the implementation of labor laws, such as regulations on labor inspection systems, labor information systems, and others.*

THE CONCRETE EFFORTS OF THE TWC IN ELIMINATING CHILD AND FORCED LABOR

Enforcement of Minimum Labor Standards

- 1. Age Verification:** *Conduct strict age verification on all prospective employees to ensure that no one is below the legal working age.*
- 2. Employment Contracts:** *Prioritize the use of clear and transparent written employment contracts, and ensure that the contents of the contract are in accordance with statutory provisions.*
- 3. Wages and Benefits:** *Provide decent wages and benefits in accordance with applicable regulations, and ensure that payments are made in a timely manner and that there are no unauthorized deductions.*
- 4. Working Hours and Rest:** *Establish working hours and rest periods in accordance with laws and regulations, and provide opportunities for employees to obtain annual leave.*
- 5. Occupational Safety and Health:** *Ensure occupational safety and health for all employees by providing adequate personal protective equipment, as well as conducting periodic medical examinations.*

The Prevention of Forced Labor

- 1. Transparent Recruitment:** *Conduct a transparent recruitment process that is free from fees.*
- 2. Freedom of Movement:** *Giving employees the freedom to move in and out of the work environment and not withholding important documents belonging to employees.*
- 3. Prohibition of Modern Slavery:** *Prohibit all forms of modern slavery, such as forced labor, debt bondage, and human trafficking.*

Sosialisasi dan Edukasi

1. Pelatihan: Melakukan pelatihan secara berkala kepada seluruh karyawan, terutama yang berkaitan dengan hak dan kewajiban pekerja, serta bahaya eksploitasi anak dan tenaga kerja paksa.
2. Kemitraan dengan Stakeholder: Membangun kemitraan dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, LSM, dan masyarakat sekitar, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penghapusan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.
3. Mekanisme Pengaduan
4. Saluran Pengaduan: Menyediakan saluran pengaduan yang mudah dan aman bagi karyawan untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran yang terjadi.
5. Tindak Lanjut Cepat: Melakukan tindak lanjut yang cepat dan tegas terhadap setiap laporan pengaduan yang masuk.

Komitmen TWC dalam OJK F.19

TWC berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip yang tertuang dalam OJK F.19, yaitu pedoman bagi perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut mencakup perlindungan hak asasi manusia, termasuk hak anak untuk tidak bekerja, serta larangan terhadap segala bentuk eksploitasi dan diskriminasi.

Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan, TWC berharap dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain dalam mewujudkan lingkungan kerja yang bebas dari eksploitasi dan menjunjung tinggi hak-hak setiap individu.

Konsistensi TWC menerapkan ketentuan tentang usia minimal karyawan serta jam kerja yang jelas berdampak positif dengan tidak adanya insiden/temuan terkait pekerja anak dan praktik kerja paksa di Perseroan. Dengan demikian, InJourney tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa. [\[GRI 2-27\]](#)

Socialization and Education

1. Training: Conducting regular training to all employees, especially related to workers' rights and obligations, as well as the dangers of child exploitation and forced labor.
2. Partnerships with Stakeholders: Build partnerships with various related parties, such as the government, NGOs, and surrounding communities, to raise awareness of the importance of eliminating child labor and forced labor.
3. Complaint Mechanism
4. Grievance Channels: Provide an easy and safe grievance channel for employees to report any violations that occur.
5. Quick Follow-up: Conduct prompt and decisive follow-up on any incoming complaint reports.

TWC's Commitment to F.19

TWC is committed to complying with the principles set out in OJK F.19, which is a guideline for companies to conduct responsible and sustainable business activities. These principles include the protection of human rights, including children's right not to work, and the prohibition of all forms of exploitation and discrimination.

Through these efforts, TWC hopes to set an example for other companies in creating a work environment that is free from exploitation and upholds the rights of every individual.

TWC's consistency in implementing the minimum age of employees and clear working hours has had a positive impact with no incidents/discoveries related to child labor and forced labor practices in the Company. As such, InJourney has not received any fines/sanctions for non-compliance with regulations related to child labor and forced labor. [\[GRI 2-27\]](#)



UPAH MINIMUM REGIONAL

[OJK F.20]

THE MINIMUM REGIONAL WAGE [OJK F.20]

TWC menyadari pentingnya kompensasi yang adil dan layak bagi seluruh karyawan sebagai fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata dan cagar budaya, TWC berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait dengan pengupahan. Hal ini mencakup pemenuhan terhadap ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat di mana TWC beroperasi. Kepatuhan terhadap UMR bukan hanya sekadar kewajiban hukum, tetapi juga merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan.

TWC memastikan bahwa seluruh karyawan menerima upah minimal sesuai dengan UMR yang berlaku di wilayah operasional masing-masing. Sistem pengupahan di TWC didasarkan pada struktur dan skala upah yang mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain jabatan, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan kinerja individu. Struktur dan skala upah ini disusun sedemikian rupa sehingga memberikan penghargaan yang proporsional atas kontribusi setiap karyawan. Selain itu, TWC juga secara berkala melakukan tinjauan terhadap sistem pengupahan untuk memastikan tetap relevan dengan perkembangan kondisi ekonomi dan perubahan regulasi yang berlaku.

Selain gaji pokok yang memenuhi UMR, TWC juga memberikan berbagai benefit dan fasilitas lainnya kepada karyawan sebagai bagian dari program kesejahteraan. Benefit tersebut antara lain jaminan kesehatan, jaminan sosial ketenagakerjaan, tunjangan hari raya, serta berbagai program pengembangan diri dan pelatihan. Pemberian benefit ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. TWC percaya bahwa karyawan yang sejahtera akan memberikan kontribusi yang optimal bagi perusahaan.

TWC recognizes the importance of fair and decent compensation for all employees as the main foundation in building quality human resources. As a company engaged in tourism and cultural heritage, TWC is committed to complying with the prevailing laws and regulations, especially those related to wages. This includes compliance with the Regional Minimum Wage (UMR) set by the local government where TWC operates. Compliance with the UMR is not only a legal obligation, but also a form of corporate social responsibility towards employee welfare.

TWC ensures that all employees receive a minimum wage in accordance with the applicable UMR in their respective operational areas. TWC's wage system is based on a wage structure and scale that considers various factors, including position, education level, work experience and individual performance. This wage structure and scale is structured in such a way that it provides a proportional reward for each employee's contribution. In addition, TWC also periodically reviews the wage system to ensure it remains relevant to the development of economic conditions and changes in applicable regulations.

In addition to a basic salary that meets the minimum wage, TWC also provides various other benefits and facilities to employees as part of its welfare program. These benefits include health insurance, employment social security, holiday allowances, and various self-development and training programs. The provision of these benefits aims to improve the quality of life of employees and create a conducive and productive work environment. TWC believes that prosperous employees will contribute optimally to the company.

Dalam menjalankan kebijakan pengupahan, TWC berpedoman pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Landasan hukum utama adalah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Selain itu, TWC juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) terkait Upah Minimum, Keputusan Gubernur/Kepala Daerah tentang Penetapan UMR di masing-masing wilayah, serta Konvensi ILO No. 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*). [GRI 2-27]

Komitmen TWC terhadap pemenuhan UMR dan kesejahteraan karyawan merupakan bagian integral dari strategi bisnis perusahaan yang berkelanjutan. TWC meyakini bahwa investasi pada sumber daya manusia merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak positif bagi kinerja perusahaan dan perekonomian secara keseluruhan. Dengan memberikan kompensasi yang adil dan benefit yang memadai, TWC berharap dapat menarik dan mempertahankan talenta-talenta terbaik di industri pariwisata.

Pada tahun 2023, besaran upah terendah karyawan tetap di lingkungan TWC adalah sebesar Rp 2.300.000 atau 101% dari besaran upah minimum regional provinsi.

In implementing its wage policy, TWC is guided by a number of prevailing laws and regulations in Indonesia. The main legal basis is Law Number 13 Year 2003 on Manpower, as amended by Law Number 6 Year 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 Year 2022 on Job Creation into Law. In addition, TWC also refers to Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages, Minister of Manpower Regulation (Permenaker) on Minimum Wage, Governor/Regional Head Decree on the Determination of Minimum Wage in each region, as well as ILO Convention No. 100/1951 on Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

[GRI 2-27]

TWC's commitment to minimum wage compliance and employee welfare is an integral part of the company's sustainable business strategy. TWC believes that investment in human capital is a long-term investment that will positively impact the company's performance and the economy as a whole. By providing fair compensation and adequate benefits, TWC hopes to attract and retain the best talent in the tourism industry.

In 2023, the lowest wage for permanent employees within TWC was Rp 2,300,000 or 101% of the provincial minimum wage.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [OJK F.22]

TRAININGS AND DEVELOPMENT OF EMPLOYEE CAPABILITIES [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan TWC. Untuk itu, Perusahaan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan sifatnya terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. [GRI 3-3]

Improving the capacity and capability of employees is an important key to realizing TWC's sustainable growth and performance. For this reason, the Company continuously organizes various education and training programs to improve employee competencies. Competency development programs are implemented in accordance with the needs of the Company and are open to all employees regardless of gender. [GRI 3-3]

Pada tahun 2023, TWC telah menyelenggarakan sebanyak pelatihan, pendidikan, dan sertifikasi sebanyak 53 kali untuk seluruh jajaran manajemen dan karyawan TWC dengan total anggaran terealisasi sebesar Rp 4,612 juta

In 2023, TWC had conducted 53 training, education and certification programs for all TWC management and employees with a total realized budget of Rp 4,612 million

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-2]
Table of Employee Competency Development [GRI 404-2]

NO	NAMA Name	PELATIHAN TRAINING	WAKTU Date	PENYELENGGARA Organizer	TEMPAT Venue
1	Prima Bagus Indarjaya	Setifikasi Nasional CRGP (<i>Certified Risk Governance Profesional</i>) CRGP National Certification (<i>Certified Risk Governance Profesional</i>)	17-20 Januar2023 17-20 January 2023	RAP Leaning Center, Jakarta RAP Learning Center, Jakarta	Pelatihan online; Ujian offline di Jakarta Online training; Offline exam in Jakarta
2	Karyawan PKWT dan PKWTT <i>Non-permanent and Permanent Employees</i>	English For Hospitality <i>English For Hospitality</i>	19 Januari 2023 19 January 2023	Pelatihan: 19 Januari 2023 Training: 19 January 2023	Hotel KHAS Malioboro, Yogyakarta Hotel KHAS Malioboro, Yogyakarta
3	C. Danang Kurniawan	Sertifikasi <i>Project Management Full Package + Exam</i> <i>Project Certification Management Full Package + Exam</i>	31 Januari-2 Februari 2023 31 January-2 February 2023	INIXINDO, Jl. Kenari Muja Muju Yogyakarta INIXINDO, Jl. Kenari Muja Muju Yogyakarta	Jl. Kenari No. 69 Yogyakarta Jl. Kenari No. 69 Yogyakarta

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-2]
Table of Employee Competency Development [GRI 404-2]

NO	NAMA Name	PELATIHAN TRAINING	WAKTU Date	PENYELENGGARA Organizer	TEMPAT Venue
4	Sylvianto Ika P V Ririn Murdianingsih Masrufan Fanani Galuh Indah B Yulita Sus Kurnia Titik Trisulawati Rahmi Mutmainah Sri Isminah Tri Harini Fatia Hikmawati Momentya Irsha E Triyono Nugroho Kristin Agustina P Anton Setiawan An Nisaa Sarah U RL Adepa Imarna Ria Kurniasih	Finance For Non Finance <i>Finance For Non Finance</i>	7 Februari 2023 7 February 2023	PT Gendhis Prima Sentosa, Perum Gambiran Blok A Umbulharjo, Yogyakarta <i>PT Gendhis Prima Sentosa, Perum Gambiran Blok A Umbulharjo, Yogyakarta</i>	Hotel Fave Malioboro, Yogyakarta <i>Hotel Fave Malioboro, Yogyakarta</i>
5	Ratno Timur Kristiono Wibowo Fauzan Khoirul Anam	Strategic Formulation and Project Management Batch II <i>Strategic Formulation and Project Management Batch II</i>	6-9 Februari 2023 6-9 February 2023	INJOURNEY, Jakarta <i>INJOURNEY, Jakarta</i>	Airport Learning Center PT Angkasa Pura II, Cengkareng <i>Airport Learning Center PT Angkasa Pura II, Cengkareng</i>
6	Qwarti Wulan Hari Audrey Marsya K	Pelatihan Level Staff dan Supervisor untuk persiapan Sertifikasi Staf SDM dan Spv <i>Staff Level Training and Supervisor for preparation for Staff Certification HR and Spv</i>	14 Februari 2023 15 Februari 2023 14 February 2023 15 February 2023	LPK FHCI Prima Unggul dan LSP HCMI, Jakarta <i>LPK FHCI Prima Unggul and LSP HCMI, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) <i>Zoom Meeting (Online)</i>
7	VP dan Manager <i>VP and Manager</i>	Mentoring Kepemimpinan oleh Rene Suhardono <i>Mentoring Leadership by Rene Suhardono</i>	17 Februari 2023 17 February 2023	PT Kampus Tanpa Batas, Jakarta <i>PT Kampus Tanpa Batas, Jakarta</i>	The Manohara Hotel Gejayan <i>The Manohara Hotel Gejayan</i>
8	Widaryanti Lusti Pretika Brillianti Sulistyo Sumardiyono	Audit atas Fungsi Procurement <i>Audit of Function Procurement</i>	23-24 Februari 2023 23-24 February 2023	YPIA, Jl. Raya Pasar Minggu No. 16 Pancoran, Jakarta <i>YPIA, Jl. Raya Pasar Minggu No. 16 Pancoran, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) <i>Zoom Meeting (Online)</i>
9	Karyawan PKWT dan PKWTT <i>Non-permanent and Permanent Employees</i>	Pelatihan Bahasa Inggris <i>English Training</i>	20 Februari 2023 20 February 2023	In House Training Mandiri <i>In House Training Mandiri</i>	Museum Unit Prambanan <i>Museum Unit Prambanan</i>
10	PKWT <i>PKWT</i>	Webinar Kuliah Literasi, Basic Film Making <i>Webinar Literacy Lecture, Basic Film Making</i>	20 Februari 2023 20 February 2023	PT File Studio Indonesia, Jakarta <i>PT File Studio Indonesia, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) <i>Zoom Meeting (Online)</i>
11	Mildiana Widi Apsari	KTB Belajar Paket Media Handling <i>KTB Learns Media Package Handling</i>	27 Februari 2023 27 February 2023	PT. Edutama Tempo Integra, Jakarta <i>PT. Edutama Tempo Integra, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) <i>Zoom Meeting (Online)</i>



Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-2]
Table of Employee Competency Development [GRI 404-2]

NO	NAMA <i>Name</i>	PELATIHAN <i>TRAINING</i>	WAKTU <i>Date</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>	TEMPAT <i>Venue</i>
12	Naditya Rahma Suri	Membuat tulisan dengan storytelling untuk Penulis Media Interaktif <i>Writing with storytelling for writers Interactive Media</i>	22 Februari 2023 <i>22 February 2023</i>	Skill Akademi, Jakarta <i>Skill Akademi, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) <i>Zoom Meeting (Online)</i>
13	PKWT & PKWTT General Affair K. Pusat, Teater, Prambanan <i>PKWT & PKWTT General Affair K. Pusat, Teater, Prambanan</i>	Basic Cleaning <i>Basic Cleaning</i>	4 Maret 2023 <i>4 March 2023</i>	Angkasa Pura Support, Yogyakarta <i>Angkasa Pura Support, Yogyakarta</i>	Unit Prambanan <i>Unit Prambanan</i>
14	Subardiyono Sudiatmoko Agus Dwi Haryanto Titik Tri Rina Rahmawati Aan A Tri Harini Pujilah Anwari Rezalia N. Ricky S Supriyono Retno Prihastuti	Sharing Knowledge Asset Tanah Borobudur <i>Sharing Knowledge Asset Land Borobudur</i>	8 Maret 2023 <i>8 March 2023</i>	In House Training Mandiri <i>In House Training Mandiri</i>	Aset Tanah di Lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur <i>The Land Assets in Park Environment Temple Tourism Park Borobudur</i>
15	Agustinus Agung Cahyo Sunarko Galuh Bayuntari D	Strategic Formulation and Project Management - Batch II <i>Strategic Formulation and Project Management - Batch II</i>	13-16 Maret 2023 <i>13-16 March 2023</i>	Injourney, Jakarta <i>Injourney, Jakarta</i>	Di Ruang Kelas Ki Hajar Dewantoro Gedung Center for Excellence AP 2 <i>In the Classroom of Ki Hajar Dewantoro Center for Excellence AP 2</i>
16	Bekti Renggani	Pengelolaan Arsip Dinamis <i>Dynamic Archives Management</i>	13-16 Maret 2023 <i>13-16 March 2023</i>	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan, Yogyakarta <i>The Center for Education and Training Center for Archiving, Yogyakarta</i>	Zoom Meeting (Online) <i>Zoom Meeting (Online)</i>
17	Zulfiana Setyaningsih Frieska Jetawati P	Konferensi & Workshop The 8th PR Indonesia Awards (PRIA) <i>Conference & Workshop The 8th PR Indonesia Awards (PRIA)</i>	15-17 Maret 2023 <i>15-17 March 2023</i>	PR Indonesia, Jakarta <i>PR Indonesia, Jakarta</i>	Haris Hotel & Residence Sunset Road Jl. Pura Mertasari, Sunset Road, Pemongan Denpasar Selatan <i>Haris Hotel & Residence Sunset Road Jl. Pura Mertasari, Sunset Road, Pemongan South Denpasar</i>
18	Yeni Ratnawati Pujilah Antonius Ernianto Qwarti Wulan	TNA & EVALUATION <i>TNA & EVALUATION</i>	16-17 Maret 2023 <i>16-17 March 2023</i>	Gendhis Prima Sentosa, Yogyakarta <i>Gendhis Prima Sentosa, Yogyakarta</i>	R Plaosan Grand Cokro <i>R Plaosan Grand Cokro</i>

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-2]
Table of Employee Competency Development [GRI 404-2]

NO	NAMA Name	PELATIHAN TRAINING	WAKTU Date	PENYELENGGARA Organizer	TEMPAT Venue
19	Aryono Hendro M	Diklat Khusus Ka SPi <i>Special Training for Head of SPi</i>	13-19 Maret 2023 <i>13-19 March 2023</i>	PPA & K, Jl. RC Veteran Raya No. 3 Bintaro <i>PPA & K, Jl. RC Veteran Raya No. 3 Bintaro</i>	Hotel Green Forest Bogor <i>Hotel Green Forest Bogor</i>
20	Triyono Nugroho Estri Dwi R Prima Bagus I Muhdin Wawan R Tri Harini M Muryani Lusti Pretika B Sri Isminah Rofiatul Umami Dewi Krisnawati Roto Tuge Erwin Ismail Wahyudi Sulistyo Paramastri W An Nisa Sarah UJ Heri Sungkono Suyadi Didik Tri Ardianto ST Nurwoko Frieska J Puteri	Training Awareness of Risk Management ISO 31000 : 2018 oleh Tuv Nord <i>Training Awareness of Risk Management ISO 31000 : 2018 oleh Tuv Nord</i>	20-21 Maret 2023 <i>20-21 March 2023</i>	Tuv Nord, Jakarta <i>Tuv Nord, Jakarta</i>	Ruang Rapat Unit Ratu Boko <i>Ruang Rapat Unit Ratu Boko</i>
21	Sonya Maha Vokus Erwin Ismail Dewayani Retno I Wismoyo Nanda P	Pelatihan Brevet Pajak AB <i>Tax Brevet AB Training</i>	3 Mei-8 Agustus 2023 <i>3 May-8 August 2023</i>	Unit Penelitian dan Pelatihan Ekonomika dan Bisnis (P2EB) UGM <i>Research and Training Unit for Economics and Business (P2EB) UGM</i>	Zoom Meeting (Online) <i>Zoom Meeting (Online)</i>
22	Muryani Dwi Ekowati Swanida Dono	General Affair Management <i>General Affair Management</i>	12 April 2023 <i>12 April 2023</i>	PT Media Edutama Indonesia, Jl. Sidokabul No. 51 Yogyakarta <i>PT Media Edutama Indonesia, Jl. Sidokabul No. 51 Yogyakarta</i>	Titanium Meeting Room, H Platinum <i>Titanium Meeting Room, H Platinum</i>
23	Muhdin	Profesional Governance, Risk Management & Compliance Training Certification <i>Professional Governance, Risk Management & Compliance Training Certification</i>	15-16 April 2023 <i>15-16 April 2023</i>	Revolution Mind Indonesia, Jakarta <i>Revolution Mind Indonesia, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) <i>Zoom Meeting (Online)</i>
24	Mildiana Widi Apsari	BUMN Communication Week 2023 <i>SOE Communication Week 2023</i>	5-6 Mei 2023 <i>5-6 May 2023</i>	FH BUMN, Jakarta <i>FH BUMN, Jakarta</i>	Ballroom Hotel Pullman Bandung <i>Ballroom Hotel Pullman Bandung</i>



Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-2]
Table of Employee Competency Development [GRI 404-2]

NO	NAMA <i>Name</i>	PELATIHAN <i>TRAINING</i>	WAKTU <i>Date</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>	TEMPAT <i>Venue</i>
25	Widaryanti	Penilaian Kapabilitas SPI Korporasi BUMN (Internal Audit Capability Model) <i>Capability Assessment SPI of SOE Corporations (Internal Audit Capability Model)</i>	8-12 Mei 2023 <i>8-12 May 2023</i>	Pusdiklatwas BPKP, JL. Beringin Pandansari, Bogor <i>Pusdiklatwas BPKP, JL. Beringin Pandansari, Bogor</i>	Gedung Pusdiklatwas, Ciawi Bogor <i>Building Pusdiklatwas, Ciawi Bogor</i>
26	Achmad Fauzi	Talenta Forum 2023: the Acceleration of Indonesia's Transformation to a Digital Economy by Improving Digital Talent <i>Talenta Forum 2023: the Acceleration of Indonesia's Transformation to a Digital Economy by Improving Digital Talent</i>	17 Mei 2023 <i>17 May 2023</i>	Kementerian Pariwisata, Jakarta <i>Ministry of Tourism, Jakarta</i>	Pullman Hotel & Resort <i>Pullman Hotel & Resort</i>
27	Yulita Sus Kurnia	Bimbingan Teknis Norma Kerja Perempuan dan Anak <i>Technical Guidance on Norms Women and Children</i>	15-17 Mei 2023 <i>15-17 May 2023</i>	Dinas Tenaga Kerja DIY <i>DIY Manpower Department</i>	Ruang Bagaskara Disnakertrans DIY <i>Bagaskara Room Disnakertrans DIY</i>
28	Wawan Risanto	Bimtek Struktur Skala Upah <i>Technical Guidance on Scale Structure Wages</i>	24-25 Mei 2023 <i>24-25 May 2023</i>	Dinas Tenaga Kerja DIY <i>DIY Manpower Department</i>	Hotel Pandanaran Yogyakarta <i>Hotel Pandanaran Yogyakarta</i>
29	Zulfiana Setyaningsih Jetawati Putri	1. Mengelola Persepsi Publik, Menggapai Reputasi Organisasi 2. Merawat Harmoni, Memitigasi Krisis <i>1. Managing Perception Public, Achieving Organizational Reputation 2. Maintaining Harmony, Mitigating Crisis</i>	14-16 Juni 2023 <i>14-16 June 2023</i>	Humas Indonesia, Jakarta <i>Public Relations Indonesia, Jakarta</i>	Hotel Claro Makasar <i>Hotel Claro Makasar</i>
30	Paramastri Wulandari	Pelatihan Kompetensi PBJP Level 1 Model Pembelajaran Blended Learning dan Ujian Sertifikasi Kompetensi PJB Level <i>Blended Learning Model Level 1 PPA Competency Training and Level 1 PPA Competency Certification Exam</i>	8-23 Juni 2023 <i>8-23 June 2023</i>	ICON Training Center, Jl. Petojo No. 30 Gambir, Jakarta <i>ICON Training Center, Jl. Petojo No. 30 Gambir, Jakarta</i>	Pelatihan Online Sertifikasi Hotel 101 Urban Jakarta <i>Certification Online Training Hotel 101 Urban Jakarta</i>
31	Destantiana Nurina	Certified Risk Management Officer (CRMO) <i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i>	9-31 Juli 2023 <i>9-31 July 2023</i>	PT RAP, Pakuwon Tower, Casablanca Jakarta <i>PT RAP, Pakuwon Tower, Casablanca Jakarta</i>	Pelatihan Online Sertifikasi Pakuwon Jakarta <i>Certification Online Training Pakuwon Jakarta</i>

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-2]
Table of Employee Competency Development [GRI 404-2]

NO	NAMA Name	PELATIHAN TRAINING	WAKTU Date	PENYELENGGARA Organizer	TEMPAT Venue
32	Mohamad Nur Sodik Aryono Herndro M	Seminar Nasional Business Transformation in Responding TUNA (Turbulency Uncertainty, Novelty and Ambiguity) Condition and and GRC (Governance Risk and Compliance) Problem in Bussiness Transformation <i>National Seminar on Business Transformation in Addressing TUNA (Turbulence Uncertainty) (Uncertainty Turbulence, Novelty and Ambiguity) Conditions and GRC (Governance and Compliance Risk) Issues in Business Transformation</i>	6-7 Juli 2023 <i>6-7 July 2023</i>	Asosiasi Auditor Internal, Jl. KH. Naim No. 8 Jakarta Selatan <i>Internal Auditor Association, Jl. KH. Naim No. 8 Jakarta Selatan</i>	Hotel Eastparc Yogyakarta <i>Hotel Eastparc Yogyakarta</i>
33	Priyono Mansurun Sumardi Pujilah Hartono Muklasin Rumiyadi Sri Widarsih Rini Andriyani Agus Susanto Suhartono Sukar Sutarno Suparman Waluyo Saliman Heri Purnomo Tri Suyanto Sudiatmoko Akhir Sariyo Nunuk Sri Hastuti Sriyanto Maria Sunarti Kardiyo Sularso Sugiyanto Sugitno Heri Sungkono Sularso Sumardiyono Rofiatul Umamai Riyanti Retno Sari Dewi Krisnawati Wasiyanto Siswo Bandiyono	Pelatihan Purna Tugas Pegawai <i>After-Duty Training Employee</i>	24-30 Juli 2023 <i>24-30 July 2023</i>	PT Kepurun Pawan Indonesia, Kepurun, Manisrenggo, Prambanan, Klaten <i>PT Kepurun Pawan Indonesia, Kepurun, Manisrenggo, Prambanan, Klaten</i>	PT. Kepurun Pawana Indonesia <i>PT. Kepurun Pawana Indonesia</i>
34	Sarjono Sidik Mahmudi Achmad Agus Triyono	Pelatihan dan Sertifikasi (Uji Kompetensi) K3 Listrik <i>Training and Certification (Competency Test) K3 Electricity</i>	8-10 Agustus 2023 <i>8-10 August 2023</i>	Centra Safety, Jl. Patangpuluhan No. 26, Yogyakarta <i>Centra Safety, Jl. Patangpuluhan No. 26, Yogyakarta</i>	Hotel Arjuna Yogyakarta <i>Hotel Arjuna Yogyakarta</i>



Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-2]
Table of Employee Competency Development [GRI 404-2]

NO	NAMA <i>Name</i>	PELATIHAN <i>TRAINING</i>	WAKTU <i>Date</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>	TEMPAT <i>Venue</i>
35	Estri Dwi Rokhimah	Engineering (Fixed) Asset Management <i>Engineering (Fixed) Asset Management</i>	22-25 Agustus 2023 <i>22-25 August 2023</i>	PPM Manajemen, Jakarta <i>PPM Manajemen, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) <i>Zoom Meeting (Online)</i>
36	Fendi Bramantyo Winda Tri mustofa Ludya Prassida Putra Bima Adityawan Thomas Satria Y P Arfi Latif Wijanarko	Pelatihan dan Sertifikasi Pilot Drone <i>Training and Certification Drone Pilot</i>	4-6 September 2023 <i>4-6 September 2023</i>	Asosiasi Pilot Drone Indonesia, Jakarta <i>Indonesian Drone Pilots Association, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) <i>Zoom Meeting (Online)</i>
37	Paramastri Wulandari	Workshop Nasional Ketentuan Terbaru Pengadaan Barang/ Jasa dan P3DN di BUMN (Permen BUMN No Per-22023 jo Pepres No. 12-2021 & Inpres No 2-2022) <i>National Workshop on the Latest Provisions on Goods/ Services Procurement and P3DN in SOEs (Permen BUMN No. Per-22023 jo Presidential Regulation No. 12-2021 & Presidential Instruction No. 2-2022</i>	7-8 September 2023 <i>7-8 September 2023</i>	Lembaga Informasi Peraturan Publik, Bogor <i>Regulatory Information Institute Public, Bogor</i>	Hotel Golden Flower Bandung <i>Hotel Golden Flower Bandung</i>
38	Theresia Raras P Dini Septiani O Eka Prinandasari Kristin Agustina P	Temu Manajemen: Becoming Agile Secretary <i>Management Meeting: Becoming Agile Secretary</i>	20 September 2023 <i>20 September 2023</i>	PPM Manajemen, Jakarta <i>PPM Manajemen, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) <i>Zoom Meeting (Online)</i>
39	Prasasti Ruri Agastya Mildiana Widi Apsari	Plenary di PR Indonesia Summit <i>Plenary at PR Indonesia Summit</i>	21 September 2023 <i>21 September 2023</i>	PPM Manajemen, Jakarta <i>PPM Manajemen, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) <i>Zoom Meeting (Online)</i>
40	Ismiyati Faiz	Social Return of Investment <i>Social Return of Investment</i>	4-5 Oktober 2023 <i>4-5 October 2023</i>	Injourney, Jakarta <i>Injourney, Jakarta</i>	Tamarin Hotel Jakarta <i>Tamarin Hotel Jakarta</i>
41	Cahyo Sunarko Singgih Wijayana Arif Rahman	Pelatihan dan Sertifikasi CRMPA <i>Training and Certification CRMPA</i>	9-10 Oktober 2023 <i>9-10 October 2023</i>	Injourney, Jakarta <i>Injourney, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) <i>Zoom Meeting (Online)</i>
42	Riyatno Turunan Gulo Fuad Rahman Aryono Hendro	Pelatihan dan Sertifikasi CRMPA <i>Training and Certification CRMPA</i>	16-17 Oktober 2023 <i>16-17 October 2023</i>	Injourney, Jakarta <i>Injourney, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) <i>Zoom Meeting (Online)</i>
43	Prasasti Ruri Agastya	Workshop Strategic PR dalam kegiatan JAMPIRO#9 <i>Workshop Strategic PR in activities JAMPIRO#9</i>	25-27 Oktober 2023 <i>25-27 October 2023</i>	PR Indonesia, Jakarta <i>PR Indonesia, Jakarta</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-2]
Table of Employee Competency Development [GRI 404-2]

NO	NAMA Name	PELATIHAN TRAINING	WAKTU Date	PENYELENGGARA Organizer	TEMPAT Venue
44	Aryo Fitrianto	Kursus Brevet A-B <i>A-B Brevet Course</i>	14 Oktober 2023 - 27 Januari 2024 14 October 2023 - 27 January 2024	PPA & K, Jl. RC Veteran Raya No. 3, Bintaro Jakarta Selatan PPA & K, Jl. RC Veteran Raya No. 3, Bintaro Jakarta Selatan	Zoom Meeting (Online) Zoom Meeting (Online)
45	Aryono Hendro M Lusty Pretika B	Seminar dan Pengukuhan Gelar Kompetensi CPAM Seminar dan Pengukuhan Gelar Kompetensi ACCIA <i>Seminar and Inauguration CPAM Competency Degree Seminar and Inauguration ACCIA Competency Degree</i>	3 November 2024 3 November 2024	PPA & K, Jl. RC Veteran Raya No. 3, Bintaro Jakarta Selatan PPA & K, Jl. RC Veteran Raya No. 3, Bintaro Jakarta Selatan	Hotel Grand Mercure Solo Hotel Grand Mercure Solo
46	Yulita Sus Kurnia Qwarti Wulan Hari	Agile Leadership <i>Agile Leadership</i>	7-10 November 2023 7-10 November 2023	PPM, Jakarta <i>PPM, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) Zoom Meeting (Online)
47	Prima Bagus Indarjaya	Sertifikasi CRMP <i>CRMP Certification</i>	13-21 November 2023 13-21 November 2023	PT RAP Learning Center, Jakarta PT RAP Learning Center, Jakarta	Pakuwon Tower Lt. 26 Jakarta Pakuwon Tower Lt. 26 Jakarta
48	Nur Indrawati ST Nurwoko Nia Widyastuti	Managing Business Partnership <i>Managing Business Partnership</i>	14-17 November 2023 14-17 November 2023	PPM, Jakarta <i>PPM, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) Zoom Meeting (Online)
49	Rahmi Mutmainah Nafido Hatmaja S Naditya Rahma Suri	KPI: Aligning Organization's Performance <i>KPI: Aligning Organization's Performance</i>	21-24 November 2023 21-24 November 2023	PPM, Jakarta <i>PPM, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) Zoom Meeting (Online)
50	Berlian Risqi R	Business Process Mapping <i>Business Process Mapping</i>	28 November 2023 - 1 Desember 2023 28 November 2023 - 1 December 2023	PPM, Jakarta <i>PPM, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) Zoom Meeting (Online)
51	Intan Fatmawati	Effective Empowering <i>Effective Empowering</i>	29 November 2023 - 6 Desember 2023 29 November 2023 - 6 December 2023	PPM, Jakarta <i>PPM, Jakarta</i>	Zoom Meeting (Online) Zoom Meeting (Online)



Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-2]
Table of Employee Competency Development [GRI 404-2]

NO	NAMA <i>Name</i>	PELATIHAN <i>TRAINING</i>	WAKTU <i>Date</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>	TEMPAT <i>Venue</i>
52	Nina Astuti Theresia Raras Bella Cita Felicia Ratna Florentina Nita Monica T Brigitta N A.A I Laras Utami Tio Akbar Adhiyan Fauzan Falih Maisy Adif Lisa Evitasari Arif M Yusuf Nafido Hatmaja S Rezalia N. V Retnayu Molya Ana Thalita I Sekar Sri Anjani Catherine Olivia M Dita Puspita Fery Fatia Hikmawati Norma Sari W Fatia Hikmawati	Pelatihan Public Speaking & MC <i>Public Speaking</i> & <i>MC Training</i>	8 Desember 2023 <i>8 December</i> 2023	Cornelia & Co, Perum Lempongsari Blok C, RW 9, Sleman, Yogyakarta <i>Cornelia & Co, Perum</i> <i>Lempongsari Blok C,</i> <i>RW 9,</i> <i>Sleman, Yogyakarta</i>	Hotel Amaranta <i>Hotel Amaranta</i>
53	Audrey Marsha Kusumawardhani	Talent Acquisition & Classification <i>Talent Acquisition &</i> <i>Classification</i>	19 September s.d 29 Desember 2023 <i>19</i> <i>September</i> <i>s.d 29</i> <i>December</i> <i>2023</i>	EDR. INJ.02.06.03/23/08/ 2023/A.0011 Tanggal 29 Agustus 2023 <i>EDR.INJ.02.06.03/23/08</i> <i>/2023/A.0011</i> <i>Dated 29 August 2023</i>	

Selain memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan bantuan peralihan bagi karyawan yang akan memasuki pensiun, sebagaimana tabel berikut: [GRI 404-2]

In addition to providing education and training to active employees, the Company also organizes transitional assistance training for employees who will retire, as shown in the following table: [GRI 404-2]

Materi Pelatihan <i>Training Topics</i>	Syarat Peserta <i>Participant Requirements</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>		
		2023	2022	2021
Pelatihan Purna Tugas Pegawai	Usia 51 Tahun	35 (KPI Jogja)		

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [OJK F.22] TRAINING AND DEVELOPMENT OF EMPLOYEE CAPABILITIES [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan. Untuk itu, Perusahaan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan sifatnya terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. [GRI 3-3]

Increasing the capacity and capability of employees is an important key to realizing sustainable growth and performance. For this reason, the Company continuously organizes various education and training programs to improve employee competencies. Competency development programs are implemented in accordance with the needs of the Company and are open to all employees regardless of gender. [GRI 3-3]

Per 31 Desember 2023, TWC telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 190 karyawan. Adapun realisasi biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun pelaporan adalah sebesar Rp46,796 juta. Rincian pendidikan dan pelatihan, termasuk rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan, disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1]

As of 31 December 2023, TWC has held various education and training programs attended by 190 employees. The realized cost of education and training in the reporting year was Rp46,796 million. Details of education and training, including average training hours by gender and position level, are provided in the following table: [GRI 404-1]

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang memperoleh pelatihan Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Number of Training Hours			Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Keseluruhan Total	190	208	67	1400	1013	399	7.4	4.8	6.0
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender									
Laki-Laki Male	121	136	44	895	653	264			
Perempuan Female	69	72	23	511	360	138			
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Position Category Employee									
Manajemen Management	63	50	21						
Staff Staff	127	158	46						



TINJAUAN RUTIN PEKERJA DAN JENJANG KARIER [OJK F.22] [GRI 404-3] REGULAR REVIEW OF WORKERS AND CAREER PATHS [OJK F.22] [GRI 404-3]

TWC memberikan apresiasi kepada semua karyawan dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan bertindak adil kepada semua karyawan dengan mendasarkan diri pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian karyawan akan menjadi salah satu dasar dan pertimbangan untuk pengembangan jenjang karier pegawai, apakah mendapatkan promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Dengan berpatokan pada mekanisme yang berlaku, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 36 orang mendapatkan promosi, 263 orang menjalani mutasi, dan 1 orang mendapatkan demosi.

TWC recognizes all employees by conducting regular reviews or appraisals of their performance. Appraisals are conducted to provide fairness, support, and set achievement targets for all employees. In conducting appraisals, the Company acts fairly to all employees by basing itself on work performance without distinguishing gender. The results of employee appraisals will be one of the bases and considerations for the development of employee career paths, whether promotions, rotations/mutations, or demotions. Based on the applicable mechanism, in the reporting year, 36 people were promoted, 263 people were transferred, and 1 person was demoted.

Uraian Description	Tahun Year		
	2023	2022	2021
Promosi Promotion	36	22	6
Mutasi Transfer	263	494	267
Demosi Demotion	1	0	0
Total Karyawan Mendapat Penilaian Total Employees Appraised	257	195	190

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21] APPROPRIATE AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman adalah lingkungan yang memenuhi standar keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keadilan bagi seluruh pekerja. Bagi Perusahaan, menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman menjadi prioritas untuk menjaga kesejahteraan karyawan dan pengunjung. Untuk meraih tujuan tersebut, Perusahaan menerapkan serangkaian kebijakan sebagai berikut: [GRI 3-3]

A decent and safe working environment is one that meets the standards of safety, health, comfort and fairness for all workers. For the Company, creating a decent and safe working environment is a priority to maintain the welfare of employees and visitors. To achieve this goal, the Company implements a series of policies as follows: [GRI 3-3]

Keselamatan Kerja (K3)

TWC menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk memastikan bahwa semua pekerja terlindungi dari bahaya atau kecelakaan yang mungkin terjadi selama bekerja. Hal ini mencakup:

- Pelatihan K3: Semua pekerja, terutama yang bekerja di area berisiko tinggi seperti konstruksi dan pemeliharaan candi, mendapatkan pelatihan keselamatan kerja.
- Peralatan Pelindung Diri (APD): Penyediaan APD yang memadai, seperti helm, sepatu keselamatan, masker, dan pelindung telinga.
- Penerapan SOP K3: Setiap aktivitas kerja dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang mengutamakan keselamatan.
- Pemeliharaan Infrastruktur: Pemeliharaan rutin terhadap fasilitas fisik, seperti tangga, jalur evakuasi, dan sistem pemadam kebakaran.

Kesehatan Kerja

Aspek kesehatan pekerja juga mendapat perhatian yang serius di TWC yang diterapkan antara lain:

- Pemeriksaan Kesehatan Rutin: Pemeriksaan kesehatan berkala untuk memastikan pekerja dalam kondisi fisik yang baik.
- Fasilitas Kesehatan: Menyediakan klinik atau ruang medis yang siap melayani pekerja yang mengalami cedera atau masalah kesehatan.
- Pencegahan Penyakit: Kampanye kesehatan dan kebersihan untuk mencegah penyebaran penyakit di lingkungan kerja, terutama dalam kondisi ramai pengunjung.

Lingkungan Kerja yang Nyaman

Penciptaan lingkungan kerja yang nyaman juga sangat penting agar pekerja merasa betah dan dapat bekerja dengan maksimal. TWC memperhatikan aspek-aspek berikut:

- Tempat Kerja Bersih dan Tertata: Ruang kerja dan area di sekitar candi dijaga kebersihannya, dengan tata letak yang rapi untuk memudahkan mobilitas dan kenyamanan.
- Fasilitas Umum yang Memadai: Menyediakan fasilitas seperti ruang istirahat, kamar mandi, dan kantin yang bersih dan nyaman untuk pekerja.
- Penerangan yang Cukup: Pencahayaan yang memadai di seluruh area kerja, terutama di area yang rawan kecelakaan.

Work Safety (OHS)

TWC implements Occupational Safety and Health (OHS) standards to ensure that all workers are protected from hazards or accidents that may occur during work. This includes:

- OHS training: All workers, especially those working in high-risk areas such as temple construction and maintenance, receive safety training.
- Personal Protective Equipment (PPE): Adequate provision of PPE, such as helmets, safety shoes, masks and ear protectors.
- Implementation of OHS SOPs: Every work activity is carried out in accordance with standard operating procedures (SOPs) that prioritize safety.
- Infrastructure Maintenance: Regular maintenance of physical facilities, such as stairs, evacuation routes, and fire extinguishing systems.

Work Health

Workers' health is also taken seriously at TWC, which includes

- Regular Health Checks: Periodic health checks to ensure workers are in good physical condition.
- Health Facilities: Providing a clinic or medical room ready to serve workers with injuries or health problems.
- Disease Prevention: Health and hygiene campaigns to prevent the spread of disease in the work environment, especially in crowded conditions.

Comfortable Work Environment

Creating a comfortable working environment is also very important so that workers feel at home and can work optimally. TWC pays attention to the following aspects:

- Clean and Organized Workplace: Workspaces and areas around the temples are kept clean, with a neat layout to facilitate mobility and comfort.
- Adequate Public Facilities: Providing facilities such as rest rooms, bathrooms, and canteens that are clean and comfortable for workers.
- Adequate Lighting: Adequate lighting in all work areas, especially in accident-prone areas.



Perlakuan yang Adil dan Tidak Diskriminatif

TWC berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan tidak diskriminatif. Ini mencakup:

- Kesetaraan Gender dan Peluang: Memberikan kesempatan yang sama bagi semua pekerja tanpa memandang gender, suku, atau agama.
- Perlindungan terhadap Pekerja Rentan: Menjamin perlindungan bagi pekerja dengan status kontrak, pekerja paruh waktu, dan pekerja di usia lanjut.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan

TWC juga memastikan bahwa mereka mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan ketenagakerjaan, seperti Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait perlindungan pekerja.

Partisipasi Karyawan dalam Keputusan

TWC mengedepankan partisipasi aktif dari karyawan dalam perbaikan dan evaluasi lingkungan kerja. Ini dilakukan melalui:

- Forum Komunikasi: Menyediakan saluran komunikasi bagi karyawan untuk memberikan masukan terkait lingkungan kerja.
- Survei Kepuasan Karyawan: Menyelenggarakan survei secara rutin untuk menilai tingkat kepuasan dan kesejahteraan pekerja di tempat kerja.

Pencegahan Risiko Bencana

Mengingat keberadaan situs budaya dan wisata yang bersejarah, TWC juga harus siap dalam menghadapi kemungkinan risiko bencana alam, seperti gempa bumi atau kebakaran. Oleh karena itu, prosedur darurat dan pelatihan evakuasi secara rutin dilaksanakan untuk meminimalkan risiko dan memastikan keselamatan pekerja dan pengunjung.

Di sepanjang tahun 2023, manajemen dan karyawan TWC telah berupaya semaksimal untuk mewujudkan tujuan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Upaya tersebut membuahkan hasil positif dengan tidak adanya kecelakaan kerja di lingkungan TWC pada tahun pelaporan. [GRI 403-9]

Equality and Non-Discriminatory Treatment

TWC is committed to creating an inclusive and non-discriminatory work environment. This includes:

- *Gender Equality and Opportunity: Providing equal opportunities for all workers regardless of gender, ethnicity or religion.*
- *Protection of Vulnerable Workers: Ensuring protection for contract workers, part-time workers, and older workers.*

Compliance with Laws and Regulations

TWC also ensures that it complies with all applicable laws and regulations related to employment, such as the Labor Law and regulations related to worker protection.

Participation of Employees in Decisions

TWC promotes active employee participation in the improvement and evaluation of the work environment. This is done through:

- *Communication Forum: Providing communication channels for employees to provide feedback on the work environment.*
- *Employee Satisfaction Survey: Conducts regular surveys to assess the level of employee satisfaction and well-being in the workplace.*

Prevention of Disaster Risk

Due to the presence of historic cultural and tourist sites, TWC must also be prepared for the possible risk of natural disasters, such as earthquakes or fires. Therefore, emergency procedures and evacuation training are routinely implemented to minimize risks and ensure the safety of workers and visitors.

Throughout 2023, TWC management and employees have made every effort to realize the OHS goal of zero accidents by implementing all regulations and work procedures. These efforts have yielded positive results with no work accidents within TWC in the reporting year. [GRI 403-9]

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

TWC sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan destinasi wisata bersejarah seperti Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan destinasi wisata lainnya memiliki tanggung jawab besar dalam pengembangan produk dan jasa yang berkelanjutan. Untuk memastikan keberlanjutan tersebut, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor yang melibatkan kesejahteraan konsumen dan dampak terhadap lingkungan serta masyarakat.

TWC as a company engaged in the management of historical tourist destinations such as Borobudur Temple, Prambanan Temple, and other tourist destinations has a great responsibility in developing sustainable products and services. To ensure such sustainability, the company must consider various factors involving consumer welfare and impacts on the environment and society.

LAYANAN SETARA UNTUK KONSUMEN [OJK F.17]

EQUALITY OF SERVICE FOR CONSUMERS [OJK F.17]

TWC bertanggung jawab untuk memberikan layanan yang setara bagi seluruh konsumen tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, maupun budaya. Ini termasuk:

- **Aksesibilitas untuk Semua Pengunjung:** Menyediakan fasilitas yang ramah untuk pengunjung dengan disabilitas, seperti jalur khusus, lift, dan tempat parkir yang sesuai.
- **Layanan Berkualitas untuk Semua Segmen:** Menyediakan berbagai jenis paket dan layanan yang dapat diakses oleh semua segmen masyarakat, baik itu layanan premium maupun layanan terjangkau.
- **Pelayanan Tanpa Diskriminasi:** Menjamin bahwa layanan yang diberikan tidak membedakan ras, agama, jenis kelamin, ataupun status sosial, serta mengutamakan keramahan dan profesionalisme dalam interaksi dengan pengunjung.

TWC is responsible for providing equal service to all consumers regardless of social, economic or cultural background. This includes:

- *Accessibility for All Visitors: Providing friendly facilities for visitors with disabilities, such as special pathways, elevators, and appropriate parking.*
- *Quality Services for All Segments: Providing different types of packages and services that are accessible to all segments of society, be it premium services or affordable services.*
- *Non-Discriminatory Services: Ensure that the services provided do not discriminate against race, religion, gender, or social status, and prioritize friendliness and professionalism in interactions with visitors.*



INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA [OJK F.26]

INNOVATION AND PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT [OJK F.26]

TWC terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan jasa untuk meningkatkan pengalaman pengunjung dan memperkenalkan nilai-nilai budaya serta sejarah Indonesia. Beberapa langkah yang dilakukan meliputi:

- **Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur:** Pengembangan fasilitas wisata yang lebih modern, seperti sistem pemanduan digital, aplikasi mobile untuk informasi wisata, dan penambahan atraksi budaya berbasis teknologi, seperti augmented reality atau virtual reality yang memperkaya pengalaman pengunjung.
- **Pengembangan Produk Wisata Baru:** Mengembangkan produk wisata baru yang berbasis pada warisan budaya dan alam Indonesia, seperti paket wisata edukasi dan pelatihan kebudayaan, tur virtual, atau pengalaman wisata berbasis komunitas.
- **Penyusunan Program Tematik:** Pembuatan program tematik yang dapat menarik lebih banyak pengunjung, seperti festival budaya, konser musik, atau pertunjukan seni yang melibatkan masyarakat lokal.

TWC continues to innovate in developing products and services to enhance the visitor experience and introduce Indonesia's cultural values and history. Some of the steps taken include:

- *Facility and Infrastructure Improvement: Development of more modern tourist facilities, such as digital guiding systems, mobile applications for tourist information, and the addition of technology-based cultural attractions, such as augmented reality or virtual reality that enrich the visitor experience.*
- *New Tourism Product Development: Develop new tourism products based on Indonesia's cultural and natural heritage, such as educational tour packages and cultural training, virtual tours, or community-based tourism experiences.*
- *Thematic Programming: Creating thematic programs that can attract more visitors, such as cultural festivals, music concerts, or art performances involving local communities.*

THE PRODUCTS THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CONSUMER SAFETY [OJK F.27]

TWC memprioritaskan keselamatan dan kenyamanan konsumen dalam setiap produk dan jasa yang ditawarkan. Oleh karena itu, evaluasi keamanan produk dan jasa menjadi bagian penting dari pengembangan dan operasional perusahaan:

- **Evaluasi Keamanan Fasilitas:** Semua fasilitas di kawasan wisata, seperti jalur pendakian, area parkir, dan fasilitas publik, dievaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa tidak ada potensi bahaya bagi pengunjung. Sistem keselamatan seperti alat pemadam kebakaran, jalur evakuasi, dan sistem alarm juga terus diperbarui.

TWC prioritizes consumer safety and convenience in all of its products and services. Therefore, product and service safety evaluation is an important part of the company's development and operations:

- *Facility Safety Evaluation: All facilities in the tourism area, such as hiking trails, parking areas, and public facilities, are regularly evaluated to ensure that there are no potential hazards for visitors. Safety systems such as fire extinguishers, evacuation routes, and alarm systems are also continuously updated.*

- Penyusunan Prosedur Keamanan: Menyusun prosedur keamanan yang jelas, seperti prosedur darurat untuk menghadapi bencana alam (misalnya gempa bumi atau letusan gunung berapi) serta prosedur evakuasi pengunjung dari situs bersejarah.
- Pemeriksaan Keamanan Produk Wisata: Menghitung dan mengendalikan potensi risiko terkait produk wisata yang ditawarkan, seperti penggunaan peralatan wisata, atau kegiatan wisata yang berpotensi bahaya, dengan memastikan produk-produk tersebut telah memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan.
- *Development of Security Procedures: Develop clear safety procedures, such as emergency procedures for dealing with natural disasters (e.g. earthquakes or volcanic eruptions) as well as procedures for evacuating visitors from historic sites.*
- *Safety Check of Tourism Products: Calculate and control potential risks associated with the tourism products offered, such as the use of tourist equipment, or potentially hazardous tourism activities, by ensuring they meet established safety standards.*

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

PRODUCT/SERVICE IMPACT [OJK F.28]

Setiap produk dan jasa yang dikembangkan oleh TWC harus mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, masyarakat, dan budaya:

- Dampak Lingkungan: Mengelola dampak negatif terhadap lingkungan dari operasional wisata, seperti pengelolaan sampah, penggunaan energi terbarukan, dan upaya konservasi alam di sekitar situs-situs budaya.
- Pelestarian Budaya dan Warisan Sejarah: Mengutamakan pelestarian situs sejarah dan budaya, dengan memperkenalkan pengunjung pada nilai-nilai edukasi dan budaya lokal yang mendalam, tanpa merusak atau merubah substansi budaya asli.
- Dampak Sosial: Memastikan bahwa pengembangan produk dan jasa dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar, seperti menciptakan lapangan kerja lokal dan mendukung pengusaha kecil dan menengah dalam industri pariwisata.
- *Environmental Impact: Manage negative environmental impacts of tourism operations, such as waste management, use of renewable energy, and nature conservation efforts around cultural sites.*
- *Cultural and Historical Heritage Preservation: Prioritizing the preservation of historical and cultural sites, by introducing visitors to in-depth educational and local cultural values, without damaging or altering the original cultural substance.*
- *Social Impact: Ensure that the development of products and services can provide economic benefits to the surrounding community, such as creating local jobs and supporting small and medium entrepreneurs in the tourism industry.*



PROGRAM PERLINDUNGAN TERHADAP KONSUMEN CONSUMER PROTECTION PROGRAM

TWC memiliki program perlindungan untuk memastikan bahwa setiap pengunjung merasa aman dan dilindungi selama berada di lokasi wisata. Program ini meliputi:

- Layanan Pengaduan dan Kompensasi: Menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses bagi pengunjung yang merasa dirugikan, serta memberikan kompensasi yang adil bila diperlukan.
- Pendidikan dan Informasi kepada Konsumen: Memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada pengunjung mengenai risiko yang mungkin timbul selama berkunjung, seperti panduan keselamatan dan kebijakan untuk pengunjung yang membawa anak-anak atau kelompok lansia.
- Penyediaan Layanan Pelanggan yang Responsif: Menyediakan petugas layanan pelanggan yang siap membantu pengunjung dengan cepat dan efisien untuk menangani keluhan atau masalah yang dihadapi di tempat wisata.

Dengan memenuhi tanggung jawab dalam hal layanan setara, inovasi produk, evaluasi keamanan, dampak produk, dan perlindungan terhadap konsumen, TWC berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan dalam industri pariwisata, menjaga kesejahteraan konsumen, serta melestarikan kekayaan budaya dan alam Indonesia.

TWC has a consumer protection program in place to ensure that every visitor feels safe and protected while on site. This program includes:

- *Complaint and Compensation Services: Providing an easily accessible grievance channel for aggrieved visitors, as well as providing fair compensation when necessary.*
- *Consumer Education and Information: Providing clear and transparent information to visitors regarding the risks that may arise during their visit, such as safety guidelines and policies for visitors with children or elderly groups.*
- *Responsive Customer Service: Provide customer service personnel who are ready to assist visitors quickly and efficiently to deal with complaints or problems encountered at the tourist attractions.*

By fulfilling its responsibilities in terms of equal service, product innovation, safety evaluation, product impact, and consumer protection, TWC is committed to supporting sustainability in the tourism industry, safeguarding consumer welfare, and preserving Indonesia's rich culture and nature.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29] NUMBER OF RECALLED PRODUCTS [OJK F.29]

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat produk dan jasa TWC yang ditarik dengan alasan apapun.

As of December 31, 2023, no TWC products and services have been recalled for any reason.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30] CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

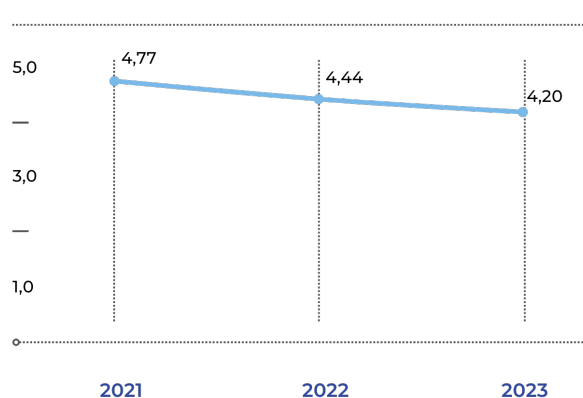
Program Peningkatan Layanan kepada Konsumen TWC memberikan perhatian yang besar terhadap kepuasan pelanggan/pengguna jasa. Perusahaan terus berupaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan layanan yang diberikan kepada pelanggan melalui berbagai program yang dilakukan. Selain itu, sebagai bagian dari upaya untuk terus meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, TWC melakukan survey kepuasan pelanggan atau *Customer Satisfaction Index Survey*.

TWC's Customer Service Improvement Program pays great attention to customer/service user satisfaction. The Company continuously strives to improve and enhance the services provided to customers through various programs. In addition, as part of its efforts to continuously improve customer service, TWC conducts a Customer Satisfaction Index Survey.

Tabel Skor Kepuasan Pelanggan
Table of Customer Satisfaction Scores

2023	2022	2021
4.20	4.44	4.77

Tabel Skor Kepuasan Pelanggan
Table of Customer Satisfaction Scores



Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan akan terus dilakukan secara berkesinambungan untuk mendapatkan umpan balik dari pelanggan demi peningkatan layanan TWC.

Customer satisfaction surveys will continue to be conducted on an ongoing basis to obtain feedback from customers to improve TWC's services.

ASPEK MASYARAKAT

TWC sebagai pengelola destinasi wisata yang mencakup situs-situs budaya dan bersejarah seperti Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan lainnya, memiliki tanggung jawab besar dalam memperhatikan aspek masyarakat sekitar. Operasional perusahaan ini tidak hanya berdampak pada ekonomi dan sosial masyarakat, tetapi juga perlu memperhatikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah uraian mengenai tiga aspek utama yang mencakup dampak operasional terhadap masyarakat sekitar, pengaduan masyarakat, dan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL):

SOCIAL ASPECTS

TWC, as a manager of tourist destinations that include cultural and historical sites such as Borobudur Temple, Prambanan Temple, and others, has a great responsibility in paying attention to aspects of the surrounding community. The company's operations not only impact the economy and social community, but also need to pay attention to environmental sustainability and community welfare. The following is a description of three main aspects that include operational impacts on surrounding communities, community complaints, and environmental social responsibility (CSR) activities:



DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23] OPERATIONAL IMPACTS ON LOCAL SOCIETY [OJK F.23]

Operasional TWC membawa dampak yang signifikan baik secara positif maupun negatif terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar destinasi wisata yang dikelola, seperti Candi Borobudur dan Candi Prambanan. Keberadaan destinasi wisata besar seperti Candi Borobudur dan Candi Prambanan memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk terlibat dalam sektor ekonomi yang berkembang, seperti perdagangan, jasa, perhotelan, dan transportasi. Pekerjaan yang tercipta, seperti pemandu wisata, penjaga toko, pekerja di restoran, dan lainnya, membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Banyak usaha kecil di sekitar kawasan wisata yang mendapatkan manfaat langsung dari kunjungan wisatawan. Contohnya, pedagang souvenir, pengusaha kuliner, dan penyedia transportasi lokal yang memperoleh pasar dari wisatawan domestik maupun mancanegara. Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur wisata, seperti jalan, transportasi, fasilitas kesehatan, dan fasilitas umum lainnya, dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Infrastruktur yang lebih baik juga meningkatkan kualitas hidup penduduk lokal.

TWC's operations have a significant positive and negative impact on the communities living around the managed tourist destinations, such as Borobudur Temple and Prambanan Temple. The existence of large tourist destinations such as Borobudur Temple and Prambanan Temple provides opportunities for surrounding communities to engage in the growing economic sectors, such as trade, services, hospitality, and transportation. The jobs created, such as tour guides, shopkeepers, workers in restaurants, and others, help increase family income. Many small businesses around tourist areas benefit directly from tourist visits. For example, souvenir vendors, culinary entrepreneurs, and local transportation providers gain markets from domestic and foreign tourists. The development and maintenance of tourism infrastructure, such as roads, transportation, health facilities, and other public amenities, can provide benefits to surrounding communities. Better infrastructure also improves the quality of life of local residents.

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24] [GRI 2-25] PUBLIC COMPLAINTS [OJK F.24] [GRI 2-25]

TWC sangat memperhatikan mekanisme pengaduan masyarakat untuk memastikan bahwa setiap masalah yang muncul dapat diselesaikan dengan cepat dan adil. Pengaduan masyarakat yang dihadapi bisa terkait dengan dampak negatif operasional wisata terhadap lingkungan, ketidaknyamanan sosial, atau pelayanan yang tidak memadai.

TWC pays close attention to the community grievance mechanism to ensure that any issues that arise are resolved quickly and fairly. Public grievances encountered may relate to negative impacts of tourism operations on the environment, social inconvenience, or inadequate services.

Untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di TWC serta untuk mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan serta meningkatkan pengawasan dan perlindungan terhadap pelapor maka diatur prosedur pelaporan terhadap adanya indikasi penyimpangan/penyalahgunaan wewenang sebagaimana diatur dengan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.44/ DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018.

To improve the prevention and eradication of corruption, collusion and nepotism at TWC and to encourage the disclosure of irregularities and/or abuse of authority in the Company's activities as well as to improve the supervision and protection of whistleblowers, the procedure for reporting indications of irregularities/abuse of authority is regulated as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK.44/ DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018.

Selama tahun 2023, tidak ada pihak atau perseorangan yang memasukkan ataupun menyampaikan pelanggaran terkait Whistleblowing. Sebagai perwujudan terciptanya penyelenggaraan *Good Corporate Governance* yang efektif dan baik maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap *whistleblowing system* akan selalu ditingkatkan dan secara berkala akan dilakukan penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

During 2023, there were no parties or individuals who entered or submitted violations related to Whistleblowing. As a manifestation of the creation of effective and good Good Corporate Governance, the socialization and enforcement of the implementation of the whistleblowing system will always be improved and periodically system improvements will be made in the context of continuous improvement in accordance with the Company's business development.

Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan melalui kanal *whistleblowing system (WBS)*, atau menyampaikan pengaduan tersebut secara tertulis melalui:

The Company provides a complaint mechanism through the whistleblowing system (WBS) channel, or submitting the complaint in writing through:

1. Pengaduan secara personal, yaitu Pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower secara langsung (face to face) dan/atau menggunakan fasilitas suratmenyurat yang sah dengan tim yang diunjuk.
 2. Pengaduan based on web, yaitu pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower dengan menggunakan fasilitas online dan/atau melalui sarana media internet melalui situs corporate@borobudurpark.co.id.
1. *Personal complaints, namely complaints made by the Whistleblower directly (face to face) and / or using legal correspondence facilities with the appointed team.*
 2. *Web-based complaints, namely complaints made by Whistleblowers using online facilities and / or through internet media facilities through the corporate@ borobudurpark.co.id website.*



KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [OJK F.25]

ACTIVITIES OF ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY (ESS) [OJK F.25]

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan salah satu maksud dan tujuan pendiriannya yaitu sebagai agen pembangunan juga dilibatkan dalam pemberian bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Saat ini BUMN telah terlibat langsung dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, usaha mikro dan kecil melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Pendanaan Usaha Kecil Menengah (UKM).

Sebagai Implementasi pelaksanaan peraturan tersebut PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dalam menyelenggarakan Program TJSL dimulai pada tahun 1994. Saat ini kegiatan TJSL berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. [GRI 3-3]

KOMITMEN, KEBIJAKAN, DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti TWC. Tanpa kepedulian bersama, maka kerusakan lingkungan semakin masif. Selain merugikan generasi sekarang, kerusakan lingkungan tersebut juga sangat merugikan generasi mendatang. Oleh sebab itu, perusahaan memiliki komitmen kuat untuk memastikan bahwa setiap operasional perusahaan mendukung pelestarian lingkungan hidup karena dapat berdampak bagi perusahaan dan stakeholder, seperti masyarakat sekitar dan pemerintah. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak lingkungan akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, stakeholder, maupun perusahaan.

State-Owned Enterprises (SOEs) in accordance with one of the aims and objectives of their establishment, namely as agents of development, are also involved in providing guidance and assistance to economically weak entrepreneurs, cooperatives and communities. Currently SOEs have been directly involved in community development and empowerment programs, micro and small businesses through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) and the Small and Medium Enterprises (SME) Funding Program.

As an implementation of the regulation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko in organizing the TJSL Program began in 1994. Currently, TJSL activities are guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. [GRI 3-3]

COMMITMENT, POLICY AND FORMULATION OF ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY [GRI 3-3]

Environmental stewardship is a shared responsibility, including corporations like TWC. Without shared concern, environmental damage will become more massive. In addition to harming the current generation, such environmental damage is also very detrimental to future generations. Therefore, the company has a strong commitment to ensure that every operation of the company supports environmental preservation because it can have an impact on the company and stakeholders, such as the surrounding community and the government. In every decision-making process, the environmental impact of company operations is an important issue that must be considered, both the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company.

Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, perusahaan telah melakukan due diligence, termasuk menggali ekspektasi stakeholder yang memiliki kemungkinan terdampak dari kerusakan lingkungan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan Keputusan perusahaan terhadap kelestarian lingkungan. Dalam setiap inisiatif dan program di bidang lingkungan, perusahaan selalumenyederhanakan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan agar dapat merasakan manfaat ekonomi dari kegiatan program lingkungan yang telah dilakukan.

Dalam melakukan pelestarian lingkungan, Perusahaan memperhatikan beberapa aturan hukum terkait dengannya. Pertama, UU No. 23/1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup. Kedua, UU No. 5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Ketiga, UU No. 18/2008 tentang pengelolaan sampah. Keempat, UU No. 10/2009 tentang Kepariwisata. Kelima, UU No. 32/2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Keenam, UU No. 30/2009 tentang ketenagalistrikan.

Komitmen Perusahaan untuk kelestarian lingkungan diwujudkan dengan memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak berdampak bagi lingkungan. Upaya yang lain, Perseroan mendukung dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pro-lingkungan. Di luar itu, kepedulian lingkungan juga ditunjukkan Perusahaan dalam operasional sehari-hari, yakni berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan prinsip 3R (Reuse, Reduce dan Recycle) dalam penggunaan berbagai sarana dan prasana kantor. Misalnya, penghematan penggunaan listrik, air dan kertas, atau pengelolaan limbah domestik berupa sampah dari aktivitas kantor.

In recognizing and formulating social responsibility related to the environment, the company has conducted due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who have the possibility of being affected by environmental damage and recognizing the direct important impact of company activities and decisions on environmental sustainability. In every initiative and program in the environmental field, the company always prioritizes the involvement of stakeholders in maintaining and improving environmental sustainability so that they can feel the economic benefits of environmental program activities that have been carried out.

In preserving the environment, the Company pays attention to several legal regulations related to it. First, Law No. 23/1997 on environmental management. Second, Law No. 5/1990 on the Conservation of Natural Resources and Ecosystems. Third, Law No. 18/2008 on waste management. Fourth, Law No. 10/2009 on tourism. Fifth, Law No. 32/2009 on environmental protection and management. Sixth, Law No. 30/2009 on electricity.

The Company's commitment to environmental sustainability is realized by ensuring that its business activities have no impact on the environment. Other efforts, the Company supports and actively participates in various pro-environmental activities. Beyond that, environmental awareness is also shown by the Company in its daily operations, namely making every effort to apply the 3R principle (Reuse, Reduce and Recycle) in the use of various office facilities and infrastructures. For example, saving the use of electricity, water and paper, or managing domestic waste in the form of garbage from office activities.



Mekanisme pengaduan masalah lingkungan yang dimiliki oleh TWC telah diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu mengacu pada peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: 9 tahun 2010 tentang tata cara pengaduan dan penanganan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan. Adapun Tata Cara Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup, antara lain:

- a. Pengaduan dapat disampaikan kepada instansi penanggungjawab baik secara langsung dengan mendatangi dan menyampaikan pengaduan secara langsung kepada TWC atau tidak langsung melalui media pengaduan berupa telepon, faksimili, surat, surat elektronik, website, media sosial, pesan singkat, atau media lainnya sesuai dengan perkembangan teknologi.
- b. Pengaduan paling sedikit memuat informasi: 1) Identitas pengadu berupa nama, alamat, nomor telepon yang bisa dihubungi atau email. 2) Lokasi kejadian 3) Dugaan sumber atau penyebab 4) Waktu, uraian kejadian, dan dampak yang dirasakan 5) Penyelesaian yang diinginkan 6) Informasi pengaduan pernah atau belum disampaikan ke instansi penanggungjawab
- c. Verifikasi pengaduan Untuk verifikasi pengaduan dilakukan kegiatan: 1) Pemeriksaan administrasi, meliputi pemeriksaan dokumen perizinan dan/atau permintaan data atau informasi yang diperlukan dari unit kerja lain, atau pihak yang dianggap relevan 2) Pemeriksaan lapangan, meliputi: fisik lapangan dan dokumen terkait lainnya di lapangan.
- d. Pelaksanaan verifikasi Verifikasi dilakukan oleh: 1) Pengawas lingkungan hidup (PLH) hidup untuk Kementerian 2) Pengawas lingkungan hidup daerah (PLHD) untuk pengaduan lingkungan hidup di instansi lingkungan hidup di provinsi dan kabupaten.

Dalam menuju pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah di setiap daerah operasional, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan CSR terkait pengembangan sosial masyarakat. Untuk BUMN, CSR ini disebut dengan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dengan adanya program ini, perusahaan yakin bahwa program PKBL dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Untuk lebih memaksimalkan TJSL, perusahaan bersinergi dengan para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku.

TWC's environmental complaint mechanism has been regulated in accordance with applicable regulations, referring to the regulation of the Minister of Environment Number: 9 of 2010 concerning procedures for complaints and handling complaints due to alleged pollution and/or environmental damage. The Procedures for Complaints of Environmental Pollution, among others:

- a. *Complaints can be submitted to the responsible agency either directly by visiting and submitting the complaint directly to TWC or indirectly through complaint media in the form of telephone, facsimile, letter, electronic mail, website, social media, short message, or other media in accordance with technological developments.*
- b. *The complaint contains at least the following information: 1) Complainant's identity in the form of name, address, contact phone number or email. 2) Location of the incident 3) Alleged source or cause 4) Time, description of the incident, and perceived impact 5) Desired settlement 6) Complaint information has been or has not been submitted to the responsible agency.*
- c. *Verification of complaints To verify complaints, activities are carried out: 1) Administrative examination, including examination of licensing documents and/or requests for necessary data or information from other work units, or parties deemed relevant 2) Field examination, including: physical inspection of the field and other related documents in the field.*
- d. *Verification is carried out by: 1) Environmental supervisor (PLH) for the Ministry 2) Regional environmental supervisors (PLHD) for environmental complaints at environmental agencies in provinces and districts.*

Toward sustainable development and regional independence in each operational area, the Company is committed to implementing CSR related to social community development. For SOEs, this CSR is called the Social and Environmental Responsibility (CSR) Program. With this program, the company believes that the PKBL program can help improve the economy of the community and the environment around the operational area. To further maximize TJSL, the company synergizes with stakeholders to achieve sustainable development goals and regional independence in accordance with applicable laws and norms.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tanggung jawab sosial bidang sosial kemasyarakatan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak pada masyarakat akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, stakeholder, maupun perusahaan. Dalam mengenali dan merumuskan tanggungjawab sosial bidang sosial kemasyarakatan, Perusahaan telah melakukan due diligence, termasuk menggali ekspektasi stakeholder yang memiliki kemungkinan terdampak operasional perusahaan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan.

The company has a high commitment to carry out social responsibility in the field of social community in accordance with company policy. In every decision-making process, the impact on society due to company operations is an important issue that must be considered, both the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company. In recognizing and formulating social responsibility in the field of social community, the Company has conducted due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who have the possibility of being affected by the company's operations and recognizing the direct important impacts of the company's activities and decisions.

Pelaksanaan TJSL berlandaskan pada peraturan dan standar berikut:

The implementation of CSR is based on the following regulations and standards:

- a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- a. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Per-09/MBU/07/2015 concerning Partnership Programs and Community Development Programs of State-Owned Enterprises.*
- b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per - 03/Mbu/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/ Mbu/07/2015 Tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
- b. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per - 03/Mbu/12/2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-09/ Mbu/07/2015 concerning Partnership Programs and Community Development Programs of State-Owned Enterprises.*
- c. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No.SE-07/MBU/2008 tanggal 05 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang- undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Perubahan-perubahan terakhir nomor Per-347 09/ MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Mitra.
- c. *Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SE-07/MBU/2008 dated May 05, 2008 concerning the Implementation of PKBL and the Application of Article 74 of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the latest amendments number Per-347 09/ MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning SOE Partnership Programs with Small Businesses and Partner Development Programs.*
- d. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No.SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerja sama Penyaluran.
- d. *Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SE-14/MBU/2008 dated June 30, 2008 concerning Optimization of Partnership Program Funds through Cooperative Distribution.*
- e. Pasal 74 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- e. *Article 74 of Law No.40 Year 2007 on Limited Liability Companies.*
- f. Surat dari Kementerian BUMN No.S-92/ D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
- f. *Letter from the Ministry of SOEs No.S-92/ D5.MBU/2013 regarding the Management of Partnership and Community Development Programs*



Program TJSL yang terdiri dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Pendanaan UMK bertujuan untuk memberikan manfaat pengembangan masyarakat secara nyata terutama komunitas di sekitar wilayah usaha Perseroan. Pelaksanaan program TJSL diharapkan dapat membantu usaha pemerintah dalam meningkatkan kemandirian masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran dan penduduk miskin yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

TUJUAN PELAKSANAAN PROGRAM TJSL

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di TWC bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan dan pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih Tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

PILAR PROGRAM TJSL

Pelaksanaan TJSL InJourney didasarkan atas 4 (empat) pilar yaitu:

- 1. Pilar Sosial**
Untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
- 2. Pilar Ekonomi**
Untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif dan infrastruktur yang memadai energi bersih yang terjangkau dan didukung oleh kemitraan.
- 3. Pilar Lingkungan**
Untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.
- 4. Pilar Hukum dan Tata Kelola**
Untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata Kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

The TJSL program, which consists of Social and Environmental Responsibility (CSR) and MSE Funding Program, aims to provide real community development benefits, especially communities around the Company's business area. The implementation of the TJSL program is expected to assist the government's efforts in increasing community independence, reducing the number of unemployed and poor people which ultimately increases economic growth.

THE OBJECTIVES OF THE TWC SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The Social and Environmental Responsibility Program at TWC aims to:

- 1. Provide benefits for economic development, social development, environmental development and legal and governance development for the company;*
- 2. Contribute to the creation of added value for the company with integrated principles, targeted and measurable impacts and accountability;*
- 3. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent and the community around the company.*

TJSL PROGRAMS PILLARS

The implementation of TJSL InJourney is based on 4 (four) pillars, including:

- 1. Social Pillar**
To achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community.
- 2. Economic Pillar**
To achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry and adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships.
- 3. Environmental Pillar**
For the sustainable management of natural resources and the environment as the support of all life.
- 4. Law and Governance Pillar**
For the realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.

ANGGARAN DAN REALISASI PROGRAM TJSL [GRI 203-1, 203-2]

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Kementerian BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, disebutkan bahwa dana program TJSL berasal dari:

1. Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan;
2. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tahun anggaran sebelumnya;
3. Sumber dana lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Besaran dana ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan yang disahkan oleh RUPS;
5. Saldo dana program kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; dan/atau
6. Jasa administrasi pinjaman/margin jual beli/porsi bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana program kemitraan.

Pada tahun 2023, TWC menetapkan penyaluran PUMK sebesar Rp 3.741 juta dan berhasil terealisasi sebesar Rp 3.930 juta atau sebesar 105.7% dari RKA. Selain itu, TWC berhasil penyaluran Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya (Non-PUMK) sebesar Rp 2.560 juta dengan rincian Bidang Sosial sebesar Rp 1.130 juta, Bidang Ekonomi Rp 379 juta, Bidang Lingkungan Rp 1.030 juta, dan Bidang Hutum & Tata Kelola Rp 22 jt.

Rincian realisasi penyaluran dana Program Non-PUMK beserta dukungannya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) selengkapnya disampaikan dalam tabel-tabel berikut:

THE BUDGET AND REALIZATION OF TJSL PROGRAM [GRI 203-1, 203-2]

As stipulated in the Regulation of the Ministry of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, it is stated that the funds for the TJSL program come from:

1. Activity budgets that are calculated as costs for SOEs in the current fiscal year;
2. An allowance for a portion of the SOE's net profit in the previous fiscal year;
3. Other legal sources of funds in accordance with the provisions of laws and regulations;
4. The amount of funds is determined in the company's work plan and budget authorized by the GMS;
5. The balance of partnership program funds allocated until the end of 2015; and/or
6. Loan administration services/sales and purchase margin/profit sharing portion, deposit interest and/or current account services from partnership program funds

In 2023, TWC set the distribution of PUMK at Rp 3,741 million and successfully realized Rp 3,930 million or 105.7% of the RKA. In addition, TWC successfully distributed Assistance and/or Other Activities (Non-PUMK) amounting to Rp 2,560 million with details of the Social Sector of Rp 1,130 million, Economic Sector of Rp 379 million, Environmental Sector of Rp 1,030 million, and Midwife Hutum & Governance Rp 22 million.

Details of the realization of the distribution of Non-PUMK Program funds and their support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) are presented in the following tables:



PILAR SOSIAL
PROGRAM PERPUSTAKAAN SISWA
SOCIAL PILLAR
STUDENT LIBRARY PROGRAM

LATAR BELAKANG
Background

- Pengembangan perpustakaan bagi siswa sekolah di sekitar lingkungan perusahaan.
- Minimnya jumlah buku yang menjadi inventaris kepemilikan sekolah.
- Tindak lanjut bentuk dukungan program literasi yang sedang dijalankan oleh Dinas Pendidikan Yogyakarta.
- *Development of a library for school students in the vicinity of the company.*
- *The lack of books in the school's inventory.*
- *Follow-up support for the literacy program being run by the Yogyakarta Education Office.*

ORIENTASI
TPB



PENDIDIKAN BERKUALITAS
The Qualified Education

HASIL YANG DIHARAPKAN
EXPECTED OUTCOME

Pemberian bantuan berupa buku sesuai dengan total 711 jenis buku yang diberikan kepada:

- 4 SD Negeri
- 1 MTs Negeri
- 1 SMA Swasta

Providing assistance in the form of books in accordance with a total of 711 types of books given to:

- *4 public elementary schools*
- *1 State MTs*
- *1 Private High School*

PILAR LINGKUNGAN
PROGRAM PEMBANGUNAN RUMAH LAYAK HUNI (RLH)
ENVIRONMENTAL PILLAR
LIVABLE HOUSE (RLH) CONSTRUCTION PROGRAM

LATAR BELAKANG
BACKGROUND

- Dibutuhkannya dukungan untuk pengentasan kemiskinan ekstrem di sekitar wilayah perusahaan terutama dalam kaitannya dengan tempat tinggal layak huni.
- Dibutuhkannya dukungan secara langsung dan berbentuk materi produktif dari perusahaan kepada Masyarakat yang memenuhi syarat untuk diberikan bantuan perbaikan rumah.
- *There is a need for support to alleviate extreme poverty around the company area, especially in relation to livable housing.*
- *There is a need for direct support in the form of productive materials from the company to communities that qualify for home improvement assistance.*



KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN
City And Housing Sustainability

LOKASI <i>Location</i>	WAKTU PELAKSANAAN <i>Implementation Time</i>	TUJUAN PROGRAM <i>Program Purpose</i>	IMPACT <i>Impact</i>
Sekolah di lingkungan perusahaan <i>School in the company's environment</i>	Agustus 2023 <i>August 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menambah fasilitas belajar Memperbaiki perpustakaan siswa yang tidak layak <i>Adding learning facilities</i> <i>Repairing inadequate student libraries</i> 	Memberikan kenyamanan bagi siswa di sekitar wilayah Perusahaan dalam mengakses perpustakaan <i>Provide convenience for students around the Company's area in accessing the library</i>

AKTIFITAS <i>ACTIVITY</i>	REAL BIAYA <i>REAL COST</i>
<ul style="list-style-type: none"> Penentuan kandidat sekolah penerima manfaat di lingkungan perusahaan. Alokasi besaran biaya untuk pembelian buku bagi sekolah penerima manfaat. Pengajuan buku sesuai kebutuhan sekolah yang menjadi penerima manfaat. Pembelian buku sebagaimana telah menjadi permintaan sekolah penerima manfaat. Pelaksanaan pemberian bantuan fasilitas perpustakaan berupa buku sesuai daftar yang dibutuhkan sekolah. <i>Determination of candidate beneficiary schools within the company.</i> <i>Allocation of the amount of costs for purchasing books for beneficiary schools.</i> <i>Submission of books according to the needs of the beneficiary schools.</i> <i>Purchase of books as requested by the beneficiary schools.</i> <i>Implementation of library facility assistance in the form of books according to the list needed by the school.</i> 	Rp 65.000.000

LOKASI <i>LOCATION</i>	WAKTU PELAKSANAAN <i>IMPLEMENTATION TIME</i>	TUJUAN PROGRAM <i>PROGRAM PURPOSE</i>	IMPACT <i>IMPACT</i>
Giripurno, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah <i>Giripurno, Borobudur, Magelang, Central Java</i>	14 Oktober 2023 <i>14 October 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya rumah yang layak untuk tempat tinggal Mendorong penurunan Tingkat Kemiskinan ekstrem Terciptanya hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat <i>Availability of decent houses for living</i> <i>Encouraging a decrease in the extreme poverty rate</i> <i>Creation of good relations between the company and the community</i> 	Meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. <i>Increase Health and well-being of the community.</i>



HASIL YANG DIHARAPKAN
EXPECTED OUTCOME

1. Pembangunan 1 rumah layak huni di Borobudur, Magelang.
 2. Program bedah 5 panti asuhan
1. *Construction of 1 livable house in Borobudur, Magelang.*
 2. *Surgical program for 5 orphanages*

PILAR LINGKUNGAN
PROGRAM BIDANG LINGKUNGAN (SINERGI BADAN USAHA MILIK NEGARA)
ENVIRONMENTAL PILLAR
ENVIRONMENTAL PROGRAM (SYNERGY OF STATE-OWNED ENTERPRISES)

LATAR BELAKANG
BACKGROUND

- Meningkatnya emisi gas rumah kaca dan dampak perubahan iklim
- Rusaknya 20 hektar ekosistem dan lingkungan yang berkelanjutan akibat kebakaran hutan di Kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen Banyuwangi.
- *Increased greenhouse gas emissions and climate change impacts*
- *Damage to 20 hectares of ecosystem and sustainable environment due to forest fires in the Kawah Ijen Banyuwangi Nature Park.*

ORIENTASI
TPB



PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
Management Climate Change

HASIL YANG DIHARAPKAN
EXPECTED OUTCOME

- Penanaman 150 pohon bekerjasama dengan DLH Magelang.
- Penanaman 1.000 pohon di Kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen, Banyuwangi
- *Planting 150 trees in collaboration with DLH Magelang.*
- *Planting 1,000 trees in Ijen Crater Nature Park, Banyuwangi*

AKTIFITAS ACTIVITY	REAL BIAYA REAL COST
<ul style="list-style-type: none"> · Penentuan kandidat penerima manfaat yang memenuhi standar kelayakan penerima. · Pengecekan data dan legalitas kepemilikan tanah. · Survei lokasi dan melihat kesesuaian dengan data yang diberikan. · Koordinasi dengan perangkat desa setempat dalam pemberian bantuan rumah layak huni · Proses pembangunan melibatkan warga setempat sebagai tenaga kerja. · Finalisasi pembuatan rumah layak huni. · <i>Determination of beneficiary candidates who meet the beneficiary eligibility standards.</i> · <i>Checking data and legality of land ownership.</i> · <i>Survey the location and see if it matches the data provided.</i> · <i>Coordination with local village officials in providing livable house assistance.</i> · <i>The construction process involves local residents as labor.</i> · <i>Finalization of the construction of livable houses.</i> 	Rp 138.000.000

LOKASI LOCATION	WAKTU PELAKSANAAN IMPLEMENTATION TIME	TUJUAN PROGRAM PROGRAM PURPOSE	IMPACT IMPACT
Magelang, DIY dan Banyuwangi Magelang, DIY and Banyuwangi	Q1 sampai Q4 2023 Q1 up to Q4 2023	<ul style="list-style-type: none"> · Reforestasi Kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen untuk mengembalikan fungsi utama Taman Wisata Alam. · Meningkatkan kesadaran wisatawan maupun pelaku wisata akan Pentingnya menjaga, melestarikan lingkungan alam dan budaya. · <i>Reforestation of the Ijen Crater Nature Park area to restore the main function of the Nature Park.</i> · <i>Increase awareness of tourists and tourism actors of the importance of maintaining, preserving the natural and cultural environment.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> · Perbaikan ekosistem alam · Meningkatkan jumlah wisatawan · <i>Improvement of natural ecosystems</i> · <i>Increase the number of tourists</i>

AKTIFITAS ACTIVITY	REAL BIAYA REAL COST
<ul style="list-style-type: none"> · Pendampingan awal program berupa koordinasi titik penanaman pohon. · Monitoring perawatan pohon cemara gunung. · <i>Early program assistance in the form of coordination of tree planting points.</i> · <i>Monitoring the maintenance of mountain fir trees.</i> 	Rp 50.000.000



PILAR EKONOMI
PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) PELATIHAN DAN PAMERAN
ECONOMIC PILAR
MICRO AND SMALL ENTERPRISE (UMK) DEVELOPMENT PROGRAM TRAINING AND EXHIBITION

LATAR BELAKANG
BACKGROUND

- Dibutuhkannya dukungan untuk pelatihan pengembangan UMKM binaan PT TWC.
- Dibutuhkannya kesempatan mengikuti pameran bagi UMKM binaan PT TWC.
- Dibutuhkannya kesempatan untuk mengikuti program inkubator bisnis bagi UMKM binaan PT TWC di Jakarta.
- *Support for development training for PT TWC-assisted MSMEs is needed.*
- *Opportunities to participate in exhibitions for PT TWC-assisted MSMEs are needed.*
- *Opportunities to join the business incubator program for PT TWC-assisted MSMEs in Jakarta.*

ORIENTASI

TPB

TPB Orientation



PEKERJAAN LAYAK DAN
 PERTUMBUHAN EKONOMI
 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI
 TUJUAN

*Good Work And Economic Growth
 Partnership To Achieve Goals*

HASIL YANG DIHARAPKAN
EXPECTED OUTCOME

- 3 UMKM mengikuti kegiatan pameran di DIY dan Jawa Tengah.
- UMK mengikuti pelatihan Sarinah Pandu
- *3 MSMEs participated in exhibition activities in DIY and Central Java.*
- *MSMEs participated in Sarinah Pandu training*

VERIFIKASI TERTULIS
DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]
WRITTEN VERIFICATION FROM
AN INDEPENDENT PARTY [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, TWC menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, TWC warrants that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

LOKASI LOCATION	WAKTU PELAKSANAAN IMPLEMENTATION TIME	TUJUAN PROGRAM PROGRAM PURPOSE	IMPACT IMPACT
DIY, Jateng dan Jakarta <i>DIY, Central Java and Jakarta</i>	1 sampai Q4 2023 <i>1 up to Q4 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Meningkatnya soft skill UMKM · Memberikan kesempatan bagi UMKM binaan untuk mendapat pelatihan · <i>Improved soft skills of MSMEs</i> · <i>Provide opportunities for fostered MSMEs to receive training</i> 	<ul style="list-style-type: none"> · Memperluas wilayah pemasaran produk UMKM. · Meningkatnya kesejahteraan pelaku UMKM. · <i>Expanding the marketing area of MSME products.</i> · <i>Increased welfare of MSME players.</i>
AKTIFITAS ACTIVITY			REAL BIAYA REAL COST
<ul style="list-style-type: none"> · Memberikan pendampingan secara langsung kepada UMKM. · Memberikan kesempatan pada UMKM untuk mengikuti pameran. · Memberikan kesempatan UMKM binaan untuk mengikuti program inkubator bisnis di Jakarta. · Memberikan bantuan pengembangan kapasitas produksi bagi UMKM binaan. · <i>Provide direct assistance to MSMEs.</i> · <i>Provide opportunities for MSMEs to participate in exhibitions.</i> · <i>Provide opportunities for fostered MSMEs to participate in business incubator programs in Jakarta.</i> · <i>Providing production capacity development assistance for fostered MSMEs.</i> 			Rp 58.000.000



LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko atau TWC Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko for TWC Year 2023. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill in this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the available dots, then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan?
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak Tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan?
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak Tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami?
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak Tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap?
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak Tahu
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak Tahu

1. *Has this Sustainability Report provided clear information on the economic, social and environmental performance of the Company?*
a. *Agree* b. *Disagree* c. *Uncategorized*
2. *Has this Sustainability Report provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities?*
a. *Agree* b. *Disagree* c. *Uncategorized*
3. *Is the material and data in this Sustainability Report easy to understand and comprehend?*
a. *Agree* b. *Disagree* c. *Uncategorized*
4. *Is the material and data in this Sustainability Report complete enough?*
a. *Agree* b. *Disagree* c. *Uncategorized*
5. *Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?*
a. *Agree* b. *Disagree* c. *Uncategorized*

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What is the most useful information from this Sustainability Report?

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful than this Sustainability Report?

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is missing from this Sustainability Report and needs to be added in future Sustainability Reports?

Identitas Pengirim

Identity of Submitter

Nama :
Name

Email :
Email

Identifikasi menurut kategori pemangku
kepentingan

Identification by stakeholder category

(beri tanda ✓ yang sesuai)
(mark ✓ as appropriate)

<input type="checkbox"/>	Pemegang saham Shareholders	<input type="checkbox"/>	Pemerintah Government
<input type="checkbox"/>	Pegawai Employees	<input type="checkbox"/>	Asosiasi/Industri/Perusahaan Association/Industry/Company
<input type="checkbox"/>	Konsumen/Pengguna Jasa Consumers/Service Users	<input type="checkbox"/>	Media massa Mass Media
<input type="checkbox"/>	Mitra Kerja Work Partners	<input type="checkbox"/>	Lainnya Others
<input type="checkbox"/>	Masyarakat Society		

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke
Please send this Feedback Sheet to

Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

Jl. Raya Solo - Yogyakarta No.Km 16, Rogem, Tamanmartani, Kec.
Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571

Telp / Phone : (0274) 496-402, 496-406

Email : sekretariat@borobudurpark.co.id



TANGGAPAN TERHADAP UMPAH BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

RESPONSE TO FEEDBACK FROM THE PREVIOUS YEAR'S REPORT [OJK G.3]

Laporan keberlanjutan ini merupakan laporan perdana yang diterbitkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko atau TWC. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

This sustainability report is the first report published by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko or TWC. As such, there is no information regarding the response to the previous year's report feedback.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES AS PER POJK 51/2017 [OJK G.4]

NO.	INDEX Index	HALAMAN Page
A	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	8
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	10
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	10
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	11
C	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	40
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	33
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	42
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	55
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	55
D	Penjelasan Direksi <i>Explanation of Board of Directors</i>	
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation of the Board of Directors</i>	20

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]
LIST OF DISCLOSURES AS PER POJK 51/2017 [OJK G.4]

NO.	INDEX Index	HALAMAN Page
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	20
D.3	Strategi pencapaian target <i>Strategy to achieve the target</i>	26
E	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Person in charge of Sustainable Finance Implementation</i>	66
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	66
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation</i>	67
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	80
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues on Sustainable Finance Implementation</i>	82
F	Kinerja <i>Performance</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	86
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss</i>	92
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	92
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	108
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	111
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	112
F.8	Penggunaan Air <i>Water Use</i>	113
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or in Biodiversity Conservation Areas</i>	114
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	114
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Generated by Type</i>	112
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements Made</i>	112
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	109
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	109



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]
LIST OF DISCLOSURES AS PER POJK 51/2017 [OJK G.4]

NO.	INDEX <i>Index</i>	HALAMAN <i>Page</i>
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	115
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment of Financial Services Institutions, Issuers or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers</i>	143
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	123
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	125
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	129
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman <i>Appropriate and Safe Working Environment</i>	140
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Skill Development</i>	130
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	148
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	148
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (CSR) Activities</i>	150
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	144
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety</i>	144
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	145
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	146
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services</i>	147
G	Lain-lain <i>Others</i>	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) <i>Written Verification from Independent Party (if any)</i>	160
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	162
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	164
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies</i>	166

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021
GRI Standard Content Index 2021

NO.	INDEX Index	HALAMAN Page
GRI 1	Landasan <i>Platform</i>	14
GRI 2	Pengungkapan Umum <i>General Disclosures</i>	166
GRI 2-1	Rincian organisasi <i>Organization breakdown</i>	46
GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	32
GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency, and point of contact</i>	13
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatement of information</i>	17
GRI 2-5	Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	17
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	46
GRI 2-7	Tenaga kerja <i>Manpower</i>	52
GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung <i>Non-direct workers</i>	52
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	61
GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and election of the highest governance</i>	62
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest level governance</i>	62
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak <i>Role of the highest level governance in overseeing impact management</i>	63
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	66
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest level governance in sustainability reporting</i>	15
GRI 2-15	Konflik kepentingan <i>Conflict of interest</i>	81
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest level governance</i>	66
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the highest level governance performance</i>	64
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policy</i>	61
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process for determining remuneration</i>	128



INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021
GRI Standard Content Index 2021

NO.	INDEX <i>Index</i>	HALAMAN <i>Page</i>
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	20
GRI 2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitment</i>	9
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitment</i>	9
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif <i>Process to remedy negative impacts</i>	148
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	125
GRI 2-28	Asosiasi keanggotaan <i>Membership association</i>	56
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	80
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material <i>Process for determining material topics</i>	15
GRI 3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	15
GRI 3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	16
GRI 201	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	85
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	16
GRI 203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	16
GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investment and support services</i>	16

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021
GRI Standard Content Index 2021

NO.	INDEX Index	HALAMAN Page
GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impact</i>	16
GRI 302	Energi <i>Energy</i>	16
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption in the organization</i>	16
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction in energy consumption</i>	16
GRI 305	Emisi 2016 <i>Emissions 2016</i>	16
GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Indirect GHG (Scope 2) energy emissions</i>	16
GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK <i>GHG emissions reduction</i>	16
GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	140
GRI 403-9	Kecelakaan kerja <i>Work accidents</i>	6
GRI 404	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	130
GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average training hours per year per employee</i>	16
GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Employee upskilling and transition assistance programs</i>	16
GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	16



Lestari Melayani

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

Kantor Pusat / Main Office

Jalan Raya Yogya-Solo, Km. 16, Prambanan, Yogyakarta, 555571

Telepon: (0274) 4964, 496406

Fax: (0274) 496404

Kantor Perwakilan Jakarta / Jakarta Office

Kantor Gedung Pengelola TMII Lt. 3 Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur, 13560

Telepon/Fax: (021) 8403400 ext 110 / 179

Email: jakarta@borobudurpark.co.id


 Website: borobudurpark.com

 Instagram: [@borobudurpark](https://www.instagram.com/borobudurpark)

 Youtube: [visitborobudur](https://www.youtube.com/visitborobudur)

 Facebook: [borobudurpark.com](https://www.facebook.com/borobudurpark.com)

 Twitter: [@borobudurpark](https://twitter.com/borobudurpark)

 email: corporate@borobudurpark.com